SARATOGA



Active Investing

A Journey to Value Creation

Laporan Tahunan **2024**

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

Untuk Dicermati

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. berkomitmen untuk menerbitkan laporan tahunan sebagai bentuk tanggung jawab kami dalam memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Tahun ini, kami menegaskan kembali komitmen tersebut melalui penerbitan Laporan Tahunan 2024 yang berisi pernyataan-pernyataan yang bersifat "berwawasan ke depan" ("*forward-looking*") mengenai perkembangan bisnis Saratoga dan terkait dengan kejadian-kejadian di masa depan, yang pada dasarnya memiliki risiko dan ketidakpastian yang signifikan. Semua pernyataan selain pernyataan fakta historis yang disajikan dalam laporan ini, termasuk namun tidak terbatas pada pernyataan-pernyataan mengenai PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Saratoga" atau "Perseroan") mengenai posisi keuangan dan hasil operasi, strategi, rencana, tujuan, sasaran dan target di masa mendatang, perkembangan di masa mendatang di pasar di mana Saratoga berpartisipasi atau ingin berpartisipasi, serta pernyataan-pernyataan yang diawali dengan, diikuti dengan atau yang mengandung kata "percaya", "berharap", "membidik", "berniat", "akan", "merencanakan", "menanti", "mungkin", "memproyeksikan", "memperkirakan", "mengantisipasi", "meramal", "mengupayakan", "seharusnya" atau kata-kata dengan makna yang serupa, merupakan pernyataan-pernyataan yang bersifat perkiraan.

Kejadian-kejadian di masa mendatang yang dimaksud dalam pernyataan-pernyataan yang bersifat *forward-looking* ini melibatkan risiko-risiko yang diketahui dan tidak diketahui, ketidakpastian dan berbagai faktor lainnya, yang sebagian besar di antaranya berada di luar kendali Saratoga, yang dapat menyebabkan hasil aktual, kinerja atau pencapaian yang berbeda secara material dari yang tersurat maupun yang tersirat dalam pernyataan-pernyataan yang bersifat *forward-looking* tersebut. Faktor-faktor tersebut antara lain termasuk namun tidak terbatas pada perubahan kondisi ekonomi dan politik secara umum, baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar mata uang asing, perubahan harga serta penawaran dan permintaan di pasar komoditas, perubahan ukuran dan sifat persaingan Perseroan, perubahan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan dan pedoman serta perubahan asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan-pernyataan yang bersifat *forward-looking*.

Informasi lebih lanjut mengenai risiko dan ketidakpastian yang memengaruhi kinerja Saratoga dapat dilihat dalam laporan keuangan interim dan keterbukaan yang tersedia di laman Perseroan www.saratoga-investama.com. Apabila satu atau lebih dari risiko-risiko atau ketidakpastian tersebut terwujud, atau apabila asumsi-asumsi yang mendasari terbukti tidak benar, maka hasil aktual, kinerja atau pencapaian Saratoga dapat berbeda secara material dengan yang diuraikan dalam pernyataan-pernyataan yang bersifat *forward-looking* yang relevan sebagaimana yang diharapkan, diantisipasi, dimaksudkan, direncanakan, diyakini, diupayakan, diestimasi atau diperkirakan.

Saratoga tidak bermaksud, dan tidak berkewajiban, untuk memperbarui atau merevisi pernyataan-pernyataan yang bersifat *forward-looking* tersebut sehubungan dengan perkembangan yang berbeda dari yang diantisipasi. Karena pembulatan, angka-angka yang disajikan dalam laporan tahunan ini dan dokumen-dokumen lain mungkin tidak sama persis dengan jumlah total yang disediakan dan persentase mungkin tidak secara tepat mencerminkan angka absolut.

Ketika mengandalkan pada pernyataan-pernyataan yang bersifat *forward-looking*, kami menyarankan Anda untuk mempertimbangkan dengan seksama kemungkinan adanya risiko, ketidakpastian dan kejadian-kejadian tersebut, terutama dalam kaitannya dengan lingkungan politik, ekonomi, sosial dan hukum di mana Saratoga, anak perusahaan dan afiliasinya beroperasi. Saratoga tidak memberikan pernyataan, jaminan atau prediksi bahwa hasil yang diantisipasi oleh pernyataan-pernyataan yang bersifat *forward-looking* tersebut akan tercapai, dan pernyataan-pernyataan yang bersifat *forward-looking* tersebut merupakan salah satu dari berbagai skenario yang mungkin terjadi dan tidak dapat dipandang sebagai skenario yang paling mungkin atau standar. Oleh karena itu, Anda tidak bergantung secara berlebihan pada pernyataan-pernyataan yang bersifat *forward-looking*.

Laporan Tahunan 2024 PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. dapat diunduh di: https://saratoga-investama.com.

Daftar Isi

Untuk Dicermati 1
Daftar Isi 2

Ikhtisar Kinerja: Menciptakan Nilai

Portofolio Investasi Strategis Perseroan 4
Aksi Korporasi 2024 5
Sorotan Utama 2024 6
Pencapaian Investasi 8
Sekilas Saratoga 10
Ikthisar Keuangan 12
Peristiwa Penting 14
Penghargaan 14

Laporan Manajemen

Laporan Dewan Komisaris 16
Laporan Direksi 19

Sorotan Portofolio 2024

Investasi Baru pada Tahun 2024 24
Perusahaan Terbuka 24
Perusahaan Tertutup 26

Profil Perusahaan

Data Perusahaan 28
Struktur Organisasi 29
Tim Manajemen Kami 30
Profil Anggota Dewan Komisaris Kami 30
Profil Anggota Direksi Kami 33
Struktur Perusahaan Per 31 Desember 2024 34
Informasi Pemegang Saham 36
Kronologi Pencatatan Saham 37
Kinerja Saham 38
Anak Perusahaan Kami 39
Lembaga dan Profesi Pendukung Pasar Modal 39
Sumber Daya Manusia 40

Analisis dan Diskusi Manajemen

Analisis dan Diskusi Manajemen 44
Tinjauan atas Kegiatan Operasional 44
Keuntungan (Kerugian) Neto dari Investasi pada Saham dan Efek Lainnya 44
Pendapatan Dividen dan Bunga 45
Valuasi Aset Bersih per Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 46
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 47
Laporan Arus Kas Konsolidasian 49
Kolektibilitas Piutang 49
Kemampuan Membayar Utang 49
Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen Terkait Struktur Permodalan 50
Realisasi Investasi Barang Modal 50
Peristiwa Penting Setelah Tanggal Pelaporan 50
Prospek Usaha 51
Perbandingan Antara Target/ Proyeksi pada Awal Tahun dan Hasil Aktual 51
Target untuk tahun 2025 51
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 52
Aspek Pemasaran Produk dan Jasa Perusahaan 52
Dividen dan Kebijakan Dividen 52
Realisasi Penggunaan Dana 52
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Konsolidasi Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Modal/ Utang, Transaksi dengan Pihak Terafiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan 53
Perubahan Peraturan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan 54
Perubahan Standar Akuntansi Keuangan yang Berdampak bagi Perusahaan 54

Tata Kelola Perusahaan

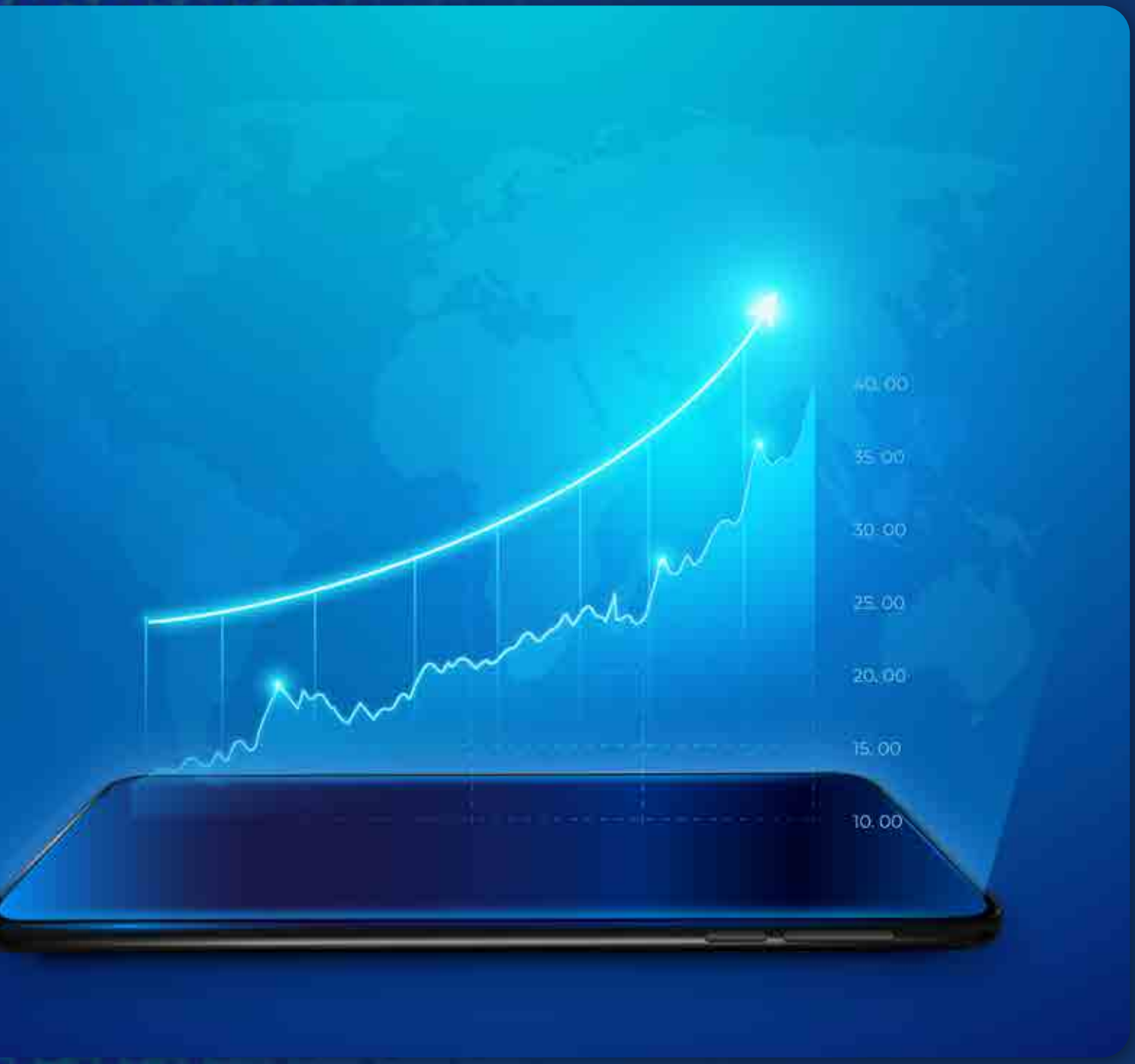
Tata Kelola Perusahaan 56
Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan 56
Peran Organ Struktur Tata Kelola dan Akuntabilitas 57
Hak Pemegang Saham 58
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 58
Dewan Komisaris 65
Direksi 69
Program Induksi untuk Direktur dan/atau Komisaris Baru 72
Rencana Suksesi 72
Kebijakan Remunerasi dan Penilaian Terhadap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi 73
Keragaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 74
Pengungkapan Hubungan Afiliasi 74
Komite-Komite yang Bertanggung Jawab Kepada Dewan Komisaris 75
Komite Audit 75
Komite Nominasi dan Remunerasi 78
Penilaian Terhadap Komite-Komite yang Bertanggung Jawab kepada Dewan Komisaris 80
Komite-Komite yang Bertanggung Jawab Kepada Direksi 80
Komite Investasi 80
Sekretaris Perusahaan 82
Unit Internal Audit 83
Komunikasi Perusahaan 85
Hubungan Investor 86
Informasi Tata Kelola Perusahaan Lainnya 86
Sanksi Administratif 87
Kasus Hukum 87
Pedoman Perilaku 87
Sistem Pengendalian Internal 88
Auditor Eksternal 89
Keterbukaan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham oleh Manajemen 90
Manajemen Risiko 91
Sistem Pelaporan Pelanggaran 94
Pencegahan Terhadap Kebijakan Perdagangan Orang Dalam 95
Kebijakan Antikorupsi dan Anti-Fraud 95
Kebijakan Antipencucian Uang 96
Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) 96
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan 97

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pendekatan Keberlanjutan Kami 100
Pendekatan Kami 100
Pemberdayaan Masyarakat 101
Pengembangan Aspek Sosial dan Budaya 102
Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan Karyawan 102
Pelestarian Lingkungan 103
Alokasi Dana CSR untuk Tahun 2024 103

Pernyataan Pertanggungjawaban Anggota Dewan Komisaris dan Direksi 104

Laporan Keuangan



01 Ikhtisar Kinerja:
Memberikan Nilai

Portofolio Investasi Strategis Kami

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, kami memiliki visi untuk mengembangkan kemampuan profesional kami melalui investasi strategis di berbagai bidang yang potensial, termasuk sektor-sektor berbasis sumber daya alam, layanan kesehatan, berbasis konsumen, infrastruktur digital, dan energi terbarukan. Kami telah mendiversifikasi fokus investasi kami ke dalam 3 (tiga) kategori portofolio, yaitu perusahaan-perusahaan yang berorientasi pada pertumbuhan, perusahaan-perusahaan *blue-chip,* dan perusahaan-perusahaan teknologi digital. Saratoga juga mencari peluang di perusahaan-perusahaan tahap awal yang kami yakini dapat memberikan kontribusi pada pembentukan prospek yang berkelanjutan dan menguntungkan bagi Perseroan khususnya dan menciptakan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

BLUE CHIP	GROWTH
ADARO ANDALAN INDONESIA Energi dan Sumber Daya	**BRAWIJAYA HEALTHCARE** Kesehatan
ALAMTRI RESOURCES INDONESIA (SEBELUMNYA ADARO ENERGY INDONESIA) Pengolahan Mineral dan Energi Terbarukan	**CITY VISION** Periklanan Digital
BERSAMA DIGITAL INFRASTRUCTURE ASIA Infrastruktur Digital (Induk Perusahaan dari Tower Bersama Infrastructure)	**FOODEX** Bumbu dan Bahan Makanan
MERDEKA COPPER GOLD Pengolahan Logam Mulia dan Mineral	**FOREST CARBON** Kredit Karbon
	MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Otomotif
	MULIA BOSCO LOGISTIK Logistik *Cold-Chain*
	NUSA RAYA CIPTA Konstruksi
	SAMATOR INDO GAS Konsumen dan Gas Industri
	XURYA Energi Surya
	ZAP Klinik Kecantikan dan Kesehatan

Aksi Korporasi 2024

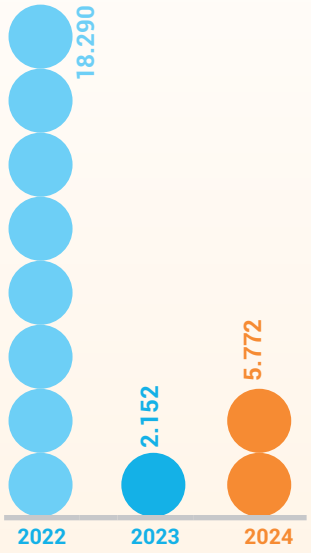
Sepanjang tahun 2024, Saratoga dan perusahaan investasinya terlibat dan/atau melakukan sejumlah aksi korporasi, yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi kepemilikannya di entitas terkait.

Di paruh pertama tahun 2024, Saratoga membagikan dividen tunai final sebesar Rp297,80 miliar atau Rp22 per saham untuk tahun buku 2023. Keputusan tersebut diambil dalam RUPS Tahunan (RUPST) 2023 pada tanggal 16 Mei 2024. Aksi korporasi tersebut tidak memengaruhi pergerakan saham Perseroan.

Sektor Berbasis Sumber Daya Alam	Infrastruktur Digital	Kesehatan
› Pemegang saham PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. (ADRO) menyetujui untuk mendivestasikan seluruh saham atau sebanyak 7.008.202.240 lembar saham di PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. (AADI), anak usaha ADRO yang bergerak di bidang produksi batu bara termal, melalui mekanisme penawaran umum saham kepada publik. AADI sendiri telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia, pada tanggal 5 Desember 2024. Harga saham perdana AADI ditawarkan pada harga Rp5.550 per saham.	› PT Tower Bersama Infrastructures Tbk. (TBIG) melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham sebanyak 1,75% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Pembelian kembali saham akan dilakukan pada periode 31 Mei 2024 sampai dengan 30 Mei 2025.	› Saratoga menyelesaikan akuisisi saham mayoritas Brawijaya Healthcare (Brawijaya) pada kuartal pertama tahun 2024.
› Saratoga meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) dengan mengakuisisi 28.869.959 lembar saham, sehingga total kepemilikan di MDKA menjadi 18,96%.	› TBIG menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp2,7 triliun. Obligasi ini menawarkan tingkat bunga sebesar 6,75% per tahun dengan jangka waktu 370 hari kalender.	
› MDKA melakukan *private placement* dengan menerbitkan 2.447.298.377 saham baru atau sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam perusahaan dengan nilai nominal Rp20 per saham.	› TBIG menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp2,0 triliun. TBIG menawarkan dua seri obligasi, di mana obligasi seri A menawarkan tingkat bunga 6,45% per tahun dengan jangka waktu 370 hari kalender, sedangkan obligasi seri B menawarkan tingkat bunga 6,75% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun.	

Sorotan Utama 2024

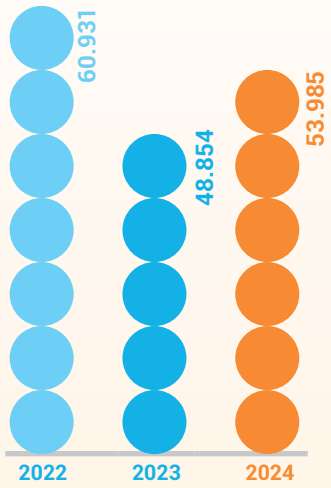
Berinvestasi Aktif dengan Basis Neto
(miliar Rupiah)



Pelaksanaan yang Disiplin
(miliar Rupiah)

	2022	2023	2024
Peluang	201	124	87
Penilaian Awal	50	23	3
Desktop Diligence	32	10	2
Term Sheet	7	4	2
Investasi Baru	4	2	2

Penciptaan Nilai
(Nilai Aset Bersih)
(miliar Rupiah)

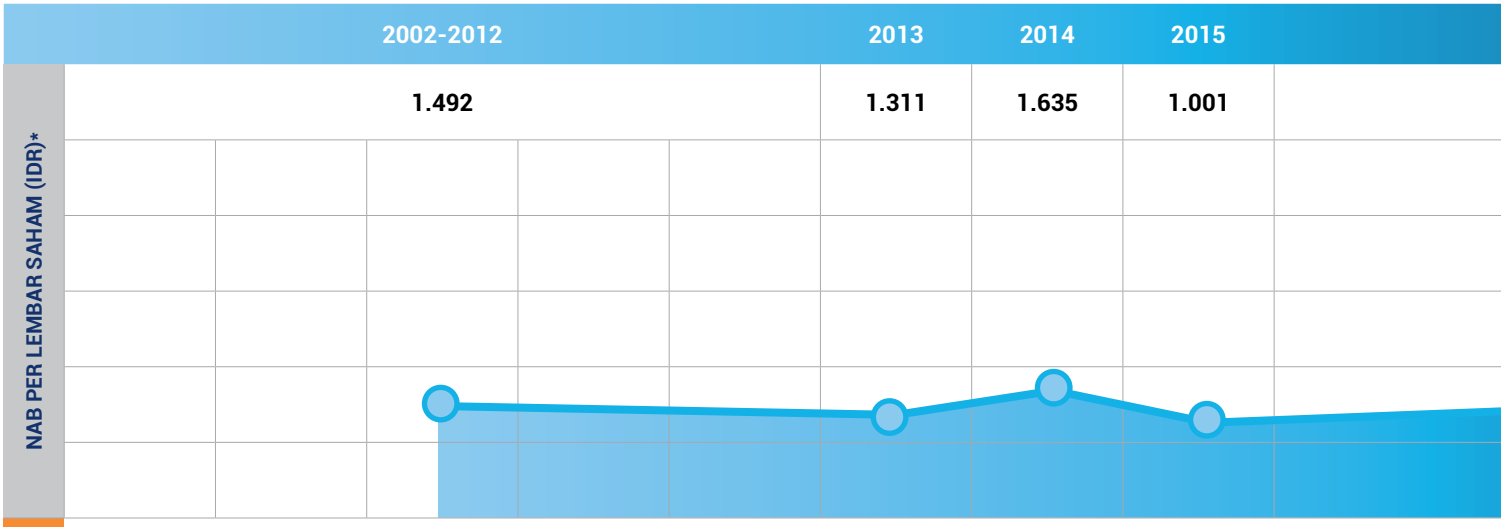


Pendapatan Dividen
(miliar Rupiah)

	2022	2023	2024
ADRO	1.906	2.138	3.121
MPMX	455	342	291
TBIG	76	289	363
NRCA	3	7	5
AGII	3	2	3
PALM	137	-	-
Deltomed	8	6	-
PRAY	3	-	-
Lainnya	-	-	3
Total	**2.591**	**2.784**	**3.786**

Pencapaian Investasi

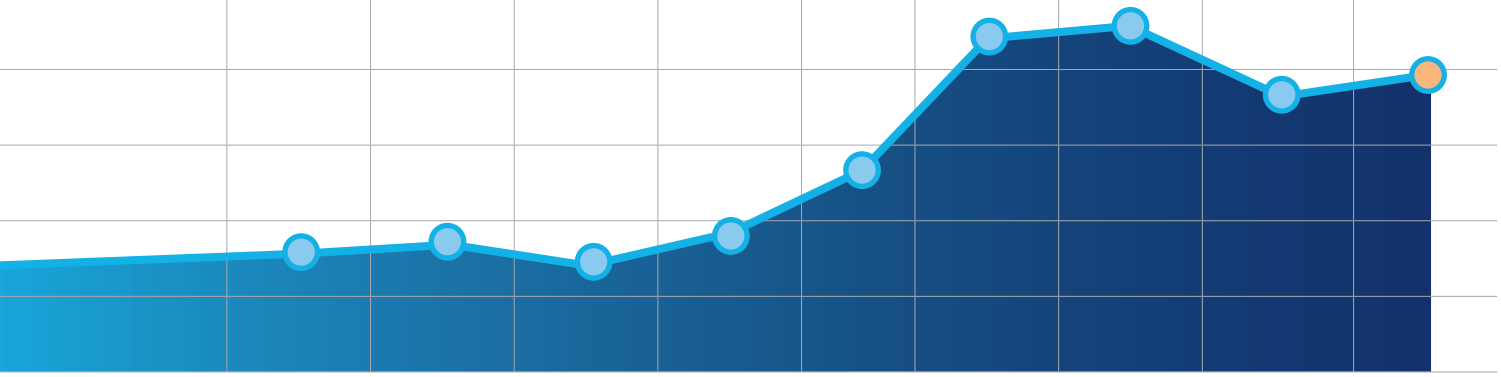
	2002-2012	2013	2014	2015
NAB PER LEMBAR SAHAM (IDR)*	1.492	1.311	1.635	1.001



KEGIATAN INVESTASI SARATOGA	**PT Adaro Indonesia** Sumber Daya Alam Batubara & Energi	**PT Adaro Energy Indonesia Tbk..**** Sumber Daya Alam Batubara & Energi	**PT Agro Maju Raya** Sumber Daya Alam Perkebunan Kelapa Sawit	**PT Medco Power Indonesia** Infrastruktur Pembangkit Listrik	**Interra Resources Limited** Sumber Daya Alam Minyak & Gas	**Finders Resources Limited** Sumber Daya Alam *Polymetallic*	**PT Trimitra Karya Jaya** (induk perusahaan PT Merdeka Copper Gold Tbk.) Sumber Daya Alam Emas	**PT Paiton Energy** Infrastruktur Pembangkit Listrik
	PT Banyan Mas Infrastruktur Menara Telekomunikasi	**PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.** (sebelumnya PT Banyan Mas) Infrastruktur Menara Telekomunikasi	**PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.** Konsumen Otomotif	**PT Tri Wahana Universal** Infrastruktur Kilang Minyak	**Seroja Investment Limited** Infrastruktur Pelayaran Pengangkutan	**PT Nusa Raya Cipta Tbk.** Infrastruktur Konstruksi		
	PT Tenaga Listrik Gorontalo Infrastruktur Pembangkit Listrik		**PT Etika Karya Usaha** Properti Konsumen		**Sihayo Gold Limited** Sumber Daya Alam Emas	**PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.** Konsumen Otomotif		
	PT Lintas Marga Sedaya Infratruktur Jalan Tol				**Sumatra Copper and Gold Plc** Sumber Daya Alam *Polymetallic*			
	PT Provident Agro Tbk.*** Sumber Daya Alam Perkebunan Kelapa Sawit							
TERCATAT		**PT Adaro Energy Indonesia Tbk.**	**PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.**		**PT Provident Agro Tbk.**	**PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.**		**PT Merdeka Copper Gold Tbk.**
						PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.		
DIVESTASI								Menerbitkan Obligasi Tukar senilai USD100 juta

* NAB per saham tahun 2002-2020 disajikan kembali setelah pemecahan saham pada tahun 2021.
** Per tanggal 19 November 2024, nama PT Adaro Energy Indonesia Tbk. berubah menjadi PT Alamtri Resources Indonesia Tbk.
*** Per tanggal 23 Agustus 2022, nama PT Provident Agro Tbk. berubah menjadi PT Provident Investasi Bersama Tbk.
**** Per tanggal 12 Desember 2022, nama PT Aneka Gas Industri Tbk. berubah menjadi PT Samator Indo Gas Tbk.

2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1.440	1.648	1.163	1.685	2.337	4.152	4.492	3.601	3.980



PT Mulia Bosco Logistik Konsumen Logistik Rantai Dingin	**PT Deltomed Laboratories** Konsumen Obat Herbal	**PT Aneka Gas Industri Tbk.****** Konsumen Gas Industri	**JULO** Finansial Jasa Keuangan Digital		**SIRCLO** Solusi Digital	**AtriaDC** Data Center	**ZAP** Klinik Kesehatan dan Kecantikan	**Brawijaya Healthcare** Kesehatan
PT Famon Awal Bros Sedaya Konsumen Kesehatan					**FUSE** Platform Asuransi Digital	**Forest Carbon** Karbon Kredit		**Foodex** Bumbu dan Bahan Makanan
					Xurya Energi Surya			
					City Vision Periklanan Digital			
						PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk.		
	Divestasi **PT Lintas Marga Sedaya**	Divestasi **PT Batu Hitam Perkasa (Paiton Energy)**					Divestasi **PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk.** **AtriaDC**	Divestasi › **PT Deltomed Laboratories** › **PT Provident Investasi Bersama Tbk**
Divestasi aset perkebunan kelapa sawit **PT Provident Agro Tbk.** dengan harga premium per hektar	Divestasi **PT Medco Power Indonesia**							

Sekilas Saratoga

Keberadaan Kami

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (Kode Saham: SRTG) adalah perusahaan investasi aktif terkemuka dan terdepan di Indonesia selama lebih dari tiga dekade sejak pendiriannya pada tahun 1997. Visi kami adalah untuk membawa transformasi kepada perusahaan-perusahaan investasinya dan menjadikan mereka sebagai entitas bisnis yang terdepan dan mapan di setiap sektor yang mereka jalankan. Fokus investasi strategis Saratoga mencakup sektor berbasis sumber daya alam hingga energi terbarukan, sehingga membangun rekam jejak yang kuat untuk terus menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan kami khususnya dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

Kegiatan Kami

Berinvestasi
Dengan semangat untuk menjadi yang terbaik, kami melakukan pendekatan secara aktif dan lebih cepat terhadap peluang investasi yang menawarkan nilai tambah yang signifikan.

Tumbuh
Kami secara aktif mendukung investasi kami, memanfaatkan keahlian kami dalam manajemen investasi, pengetahuan sektoral, dan akses yang luas ke pasar modal untuk pinjaman dan ekuitas, baik di dalam maupun di luar negeri.

Monetisasi
Kami secara aktif mengelola investasi kami dan menyediakan berbagai peluang penempatan strategis di pasar modal dan penempatan strategis bagi perusahaan-perusahaan *investee* kami.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama Kami



Visi

Perusahaan Investasi Aktif Kelas Dunia di Indonesia yang Mengedepankan Karakter Korporasi yang Kuat untuk Menciptakan Nilai bagi Pemangku Kepentingan dan Bangsa.



Misi

Menjadi Mitra Pilihan bagi Investor untuk Berpartisipasi dalam Pertumbuhan Dinamis Indonesia.

Nilai-Nilai Utama

Kerja Keras
Kerja Cerdas
Kerja Tuntas
Kerja Ikhlas

Karakter Perusahaan

Integritas
Semangat & Energi
Kompetensi & Kapabilitas

"Perusahaan Investasi Aktif di Indonesia"

Tiga Pilar Metodologi Investasi Aktif Kami

Kegiatan investasi kami dipandu oleh tiga pilar, yaitu Platform, Kemitraan, dan Penciptaan Nilai.

Platform

Setiap investasi dipandang sebagai landasan strategis untuk pengembangan secara organik serta sebagai platform yang menjanjikan peluang untuk akuisisi yang bernilai tinggi di rangkaian industrinya.

Kemitraan

Kami bekerja sama dengan para wirausahawan yang berperan penting untuk memastikan kelangsungan dan kinerja. Bermitra dengan investor profesional global, peran kami didefinisikan sebagai mitra lokal yang penting, memberikan pengetahuan yang luas tentang pasar domestik serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penciptaan Nilai

Kami menyediakan dukungan modal, saran operasional, dan nasihat keuangan kepada perusahaan-perusahaan investasi kami. Kami juga menyediakan keahlian industri, termasuk pengetahuan dan teknologi, untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka.

Penerapan Model Investasi Dinamis Kami

Kami berkomitmen untuk melindungi keberlanjutan investasi kami dan senantiasa adaptif terhadap dinamika pasar. Kami telah memperluas kemampuan profesional kami dengan berinvestasi secara strategis di sektor sumber daya alam hingga sektor infrastruktur, kesehatan dan sektor berbasis konsumen. Kami juga berpartisipasi dalam mengembangkan potensi sektor-sektor pertumbuhan baru lainnya, termasuk sektor teknologi digital dan energi terbarukan yang berkembang pesat, yang kami harapkan dapat memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan, baik di masa sekarang maupun di masa mendatang.

Portofolio investasi kami mencakup berbagai ukuran perusahaan dari berbagai sektor:

- Perusahaan-perusahaan tahap awal dengan potensi pertumbuhan yang signifikan;
- Perusahaan-perusahaan yang sedang bertumbuh dengan model bisnis yang telah terbukti dan kinerja keuangan yang kuat; dan
- Perusahaan-perusahaan *blue chip* yang terdaftar di bursa efek dengan posisi pasar yang mapan, prospek pertumbuhan jangka panjang dan akumulasi modal.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama Perseroan selalu dievaluasi oleh Perseroan. Sampai dengan saat ini, Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama Perseroan masih sejalan dengan tujuan Perseroan.

Ikhtisar Keuangan

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(miliar Rupiah)

Uraian	2022	2023	2024
Aset			
Kas dan Setara Kas	863	665	1.533
Investasi di Saham dan Efek Lainnya	61.518	49.008	55.546
Aset Lain-lain	1.390	1.272	763
Jumlah Aset	**63.771**	**50.945**	**57.842**
Liabilitas			
Pinjaman	1.544	926	3.214
Liabilitas Lain-lain	2.411	1.231	2.855
Jumlah Liabilitas	**3.955**	**2.157**	**6.069**
Ekuitas			
Ekuitas Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	59.815	48.709	51.746
Kepentingan Non-Pengendali	1	79	27
Jumlah Ekuitas	**59.816**	**48.788**	**51.773**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**63.771**	**50.945**	**57.842**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian
(miliar Rupiah)

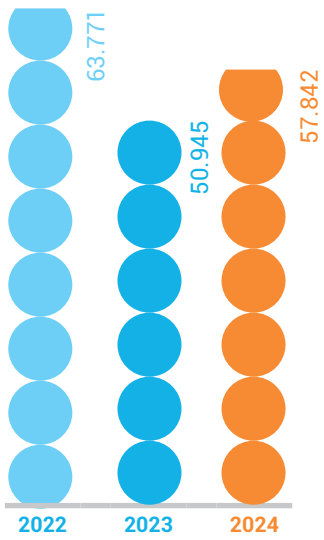
Uraian	2022	2023	2024
Laba (Rugi)*	6.301	(10.971)	5.310
Beban	(442)	(338)	(395)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	5.859	(11.309)	4.915
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.626	(10.151)	3.291
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	**4.586**	**(10.125)**	**3.318**
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahaan	4.616	(10.150)	3.290
Kepentingan Non-Pengendali	10	(1)	1
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahaan	4.587	(10.125)	3.317
Kepentingan Non-Pengendali	(1)	(0)	1
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	342	(750)	243

* Termasuk keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham dan efek lainnya.

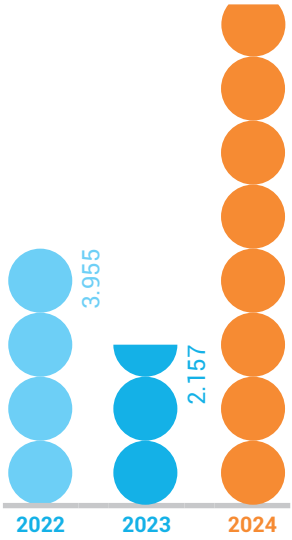
Laporan Arus Kas Konsolidasian
(miliar Rupiah)

Uraian	2022	2023	2024
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	3.707	1.408	(1.031)
Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	(1)	(1)	(18)
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	(3.386)	(1.611)	1.887
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	863	665	1.533

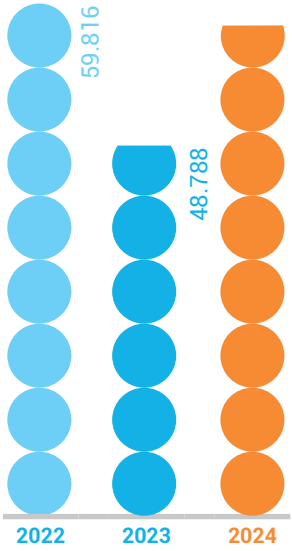
Total Aset
(miliar Rupiah)



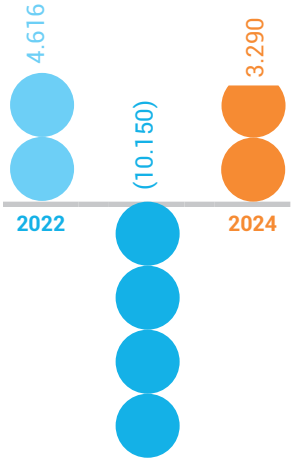
Total Liabilitas
(miliar Rupiah)



Jumlah Ekuitas
(miliar Rupiah)



(Rugi) Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan
(miliar Rupiah)



Rasio Keuangan

(dalam persentase atau kelipatan)

Uraian	2022	2023	2024
Rasio Pertumbuhan (%)			
Penghasilan	(76)	(274)	148
Pengeluaran	21	(24)	17
Laba Tahun Berjalan	(81)	(319)	132
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**(82)**	**(321)**	**133**
Jumlah Aset	**4**	**(20)**	**14**
Jumlah Liabilitas	**(23)**	**(45)**	**181**
Jumlah Ekuitas	**7**	**(18)**	**6**
Rasio Operasional (%)			
Beban/Penghasilan	7	(3)	7
Laba Tahun Berjalan/Pendapatan	73	93	62
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/Pendapatan	**73**	**92**	**62**
Jumlah Laba Tahun Berjalan/Rata-rata Jumlah Aset	**7**	**(18)**	**6**
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Rata-rata Jumlah Aset	**7**	**(18)**	**6**
Jumlah Laba Tahun Berjalan/Ekuitas Bersih Rata-rata	**8**	**(19)**	**7**
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Ekuitas Bersih Rata-rata	**8**	**(19)**	**7**
Rasio Keuangan (x)			
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	N/A	N/A	N/A
Total Liabilitas/Total Aset	**0,06**	**0,04**	**0,10**
Total Liabilitas/Total Ekuitas	**0,07**	**0,04**	**0,12**
Jumlah Utang/Jumlah Aset	**0,02**	**0,02**	**0,06**
Jumlah BersihJumlah Utang/Jumlah Ekuitas Bersih	**0,03**	**0,02**	**0,06**

Peristiwa Penting



22 Februari 2024
Seminar Perseroan dan Google: *Generative AI: Trends, Risks and Opportunities*



16 Mei 2024
RUPS Tahunan Saratoga

Cybersecurity Knowledge Forum with MPMX
24 Juli 2024

24 Juli 2024
Cybersecurity Knowledge Forum with MPMX



5 Agustus 2024
Mini Medical Check Up & Health Talk bersama Brawijaya Hospital - BraveHeart



16-20 Oktober 2024
Saratoga *Fun Day* 2024



20 November 2024
Pelatihan IFRS dengan KPMG



13 Desember 2024
Saratoga *Christmas Lunch* bersama Karyawan

Penghargaan



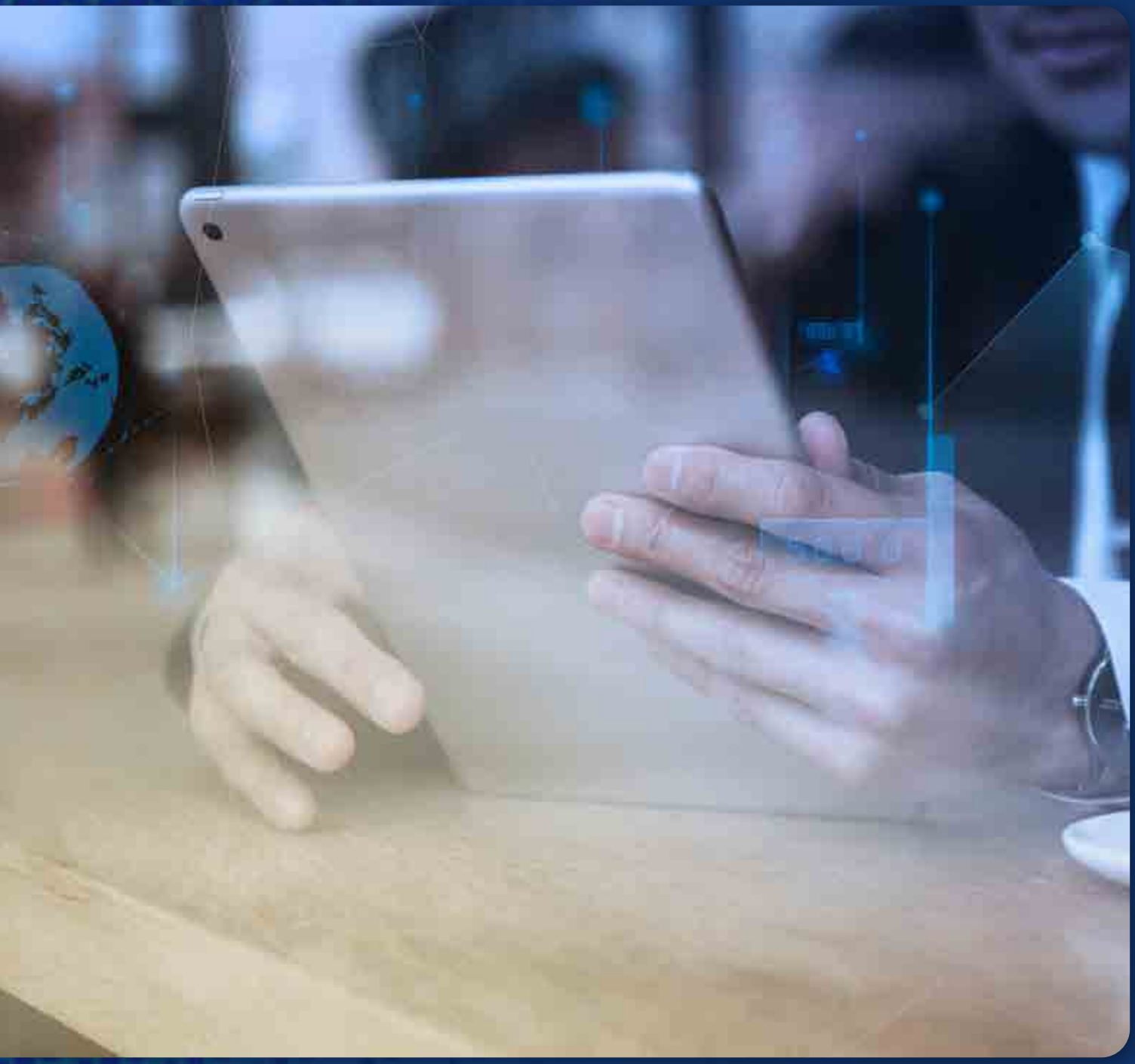
10 Desember 2024

Penghargaan - Indeks Integritas Bisnis Lestari



25 Desember 2024

50 Perusahaan Publik dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar dari IICD Corporate Governance Award



02 Laporan Manajemen

Laporan Dewan Komisaris

Pencapaian utama dan kinerja portofolio investasi Perseroan pada tahun 2024 telah sesuai dengan target yang diharapkan untuk tahun ini dan agenda korporasi yang telah ditetapkan oleh Direksi pada awal tahun.

EDWIN SOERYADJAYA
Presiden Komisaris



Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Saya dengan bangga mengawali Laporan Tahunan 2024 dengan menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris terhadap kepengurusan Perseroan dan komitmen kami untuk memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sepanjang tahun.

Perekonomian Indonesia kembali menunjukkan ketangguhannya di tahun 2024, dengan mencatatkan laju pertumbuhan PDB sebesar 5,03%, melampaui pertumbuhan rata-rata negara berpendapatan menengah. Hal ini sebagian besar didorong oleh konsumsi swasta yang kuat, yang mencerminkan terjaganya tingkat kepercayaan domestik. Di luar faktor domestik, peristiwa-peristiwa global berperan penting dalam memengaruhi sentimen pasar. Pemilihan presiden AS berpotensi menimbulkan perubahan kebijakan, sementara ketegangan geopolitik yang tengah berlangsung meningkatkan ketidakpastian di pasar global. *Federal Reserve* memangkas suku bunga untuk pertama kalinya sejak tahun 2022, menandakan pergeseran kebijakan moneter. Sementara itu, perlambatan ekonomi Tiongkok telah menuntut pemerintah negara tersebut untuk menerapkan langkah-langkah yang bertujuan untuk memulihkan kepercayaan pasar, dan akselerasi pengadopsian *Artificial Intelligence* turut merestrukturisasi industri di seluruh dunia. Faktor-faktor ini, meskipun beragam, secara kolektif membentuk dinamika pasar global dan domestik, menghadirkan perpaduan antara tantangan dan peluang.

Di tengah pertumbuhan ekonomi dan iklim bisnis yang terus berkembang sepanjang tahun 2024, tim Saratoga terus menunjukkan ketangguhan dan menghasilkan kinerja yang solid. Hal tersebut tercermin dalam beberapa pencapaian penting di sepanjang tahun ini:

- PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. (ADRO), berhasil merampungkan pencatatan perdana saham publik dan pemisahan lini usaha batu bara termalnya, yang berujung pada pendirian PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. (AADI).
- PT Merdeka Battery Materials Tbk. (MBMA), berhasil mengoperasikan dua proyek *High-Pressure Acid Leach* (HPAL) melalui perusahaan patungannya, PT ESG New Energy Material dan PT Meiming New Energy Material. Jika digabungkan, kedua fasilitas ini memiliki kapasitas produksi tahunan sebesar hampir 60.000 ton nikel yang terkandung dalam *Mixed Hydroxide Precipitate (MHP)*.
- Saratoga meraih total pendapatan dividen sebesar Rp3,8 triliun, yang didorong oleh kinerja yang kuat dari PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. (ADRO), PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. (AADI), PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG), dan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (MPMX).
- Saratoga mengakuisisi saham mayoritas Brawijaya Healthcare (Brawijaya), sebuah jaringan rumah sakit umum premium yang memiliki lima unit rumah sakit dan dua klinik yang tersebar di Jakarta, Depok, Bandung dan Tangerang.
- Saratoga mengakuisisi saham minoritas di PT Foodex Inti Ingredients (Foodex), sebuah produsen bumbu dan bahan makanan terkemuka yang menyediakan solusi bagi pelanggan B2B.

Penilaian Kinerja Direksi Perseroan

Pencapaian utama dan kinerja portofolio investasi Perseroan pada tahun 2024 telah sesuai dengan target yang diharapkan untuk tahun ini dan agenda korporasi yang telah ditetapkan oleh Direksi pada awal tahun.

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada jajaran Direksi atas dedikasi dan perumusan strategi mereka yang telah menghasilkan tahun yang luar biasa bagi Saratoga. Ini merupakan suatu pencapaian bersama yang dapat kita semua banggakan.

Pada tahun 2024, kami mengambil langkah strategis untuk membangun pilar pertumbuhan baru dalam jajaran portofolio kami dengan berinvestasi di Brawijaya, sebuah jaringan rumah sakit umum premium. Investasi ini menandai langkah penting bagi Saratoga, yang memperkuat komitmen investasi kami di sektor layanan kesehatan, yang merupakan salah satu fokus strategi kami di tahun-tahun mendatang. Industri layanan kesehatan di Indonesia menawarkan prospek pertumbuhan yang kuat, yang didukung oleh populasi yang besar dan kondisi industri yang saat ini masih berada pada fase pengembangan. Selain itu, layanan kesehatan memainkan peran penting dalam infrastruktur sosial negara, yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Indonesia secara luas.

Kemudian dengan semangat yang sama, Saratoga juga menanamkan modalnya di Foodex yang mencerminkan keyakinan kami terhadap pertumbuhan sektor barang konsumen dan permintaan domestik akan bahan makanan. Selain memanfaatkan pertumbuhan pasar, kami melihat adanya peluang untuk mendukung perusahaan-perusahaan besar dan UKM di sektor barang konsumen, sekaligus memperkuat rantai pasok dan meningkatkan produksi bernilai tambah, serta memastikan akses yang lebih luas terhadap bahan baku makanan lokal yang berkualitas tinggi.

Prospek untuk tahun 2025

Ke depan, kami sangat antusias untuk tahun 2025 yang diyakini akan menjadi tahun yang dinamis yang dilengkapi dengan pertumbuhan ekonomi, investasi, dan peluang bisnis. Di saat masyarakat Amerika Serikat menyambut pemerintahan baru pada bulan Januari, lanskap global perlu menyesuaikan kembali pendekatan strateginya – baik itu strategi politik, fiskal, moneter, diplomatik, dan rantai pasok untuk mengantisipasi kepemimpinan dan arah kebijakan baru tersebut.

Sementara itu, di dalam negeri, kami memperkirakan bahwa pemerintahan yang baru akan memprioritaskan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, yang ditopang oleh anggaran belanja pemerintah yang strategis, inflasi yang stabil dan permintaan konsumen yang kuat.

Dewan Komisaris mendukung penuh strategi investasi yang dirumuskan oleh Direksi. Kami yakin akan kemampuan mereka untuk melaksanakan strategi tersebut secara hati-hati, mengoptimalkan peluang investasi untuk mendorong pertumbuhan dan memberikan nilai tambah yang maksimal bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Efektivitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Saratoga telah menghasilkan perkembangan yang signifikan dalam mendorong penerapan *Environmental, Social, and Governance (ESG) roadmap* yang diluncurkan pada tahun 2023. Prinsip-prinsip ESG kini telah terintegrasi dalam strategi Perseroan dan kami secara bertahap telah menanamkan strategi tersebut kepada perusahaan-perusahaan investee kami.

Pada tahun 2024, kami terus menyelaraskan strategi investasi kami dengan tujuan keberlanjutan dengan secara aktif mendukung penerapan berbagai inisiatif ESG di seluruh perusahaan investasi kami dan menyempurnakan pendekatan kami dalam mengelola dampak lingkungan dan sosial. Kami senantiasa fokus dalam mengintegrasikan faktor-faktor ESG guna meningkatkan kinerja keuangan jangka panjang dan dampak positif yang dapat diberikan oleh portofolio investasi kami terhadap masyarakat dan lingkungan.

Untuk meminimalkan dampak lingkungan, kami berfokus pada pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dengan meningkatkan efisiensi energi dan mengakselerasi transisi ke energi ramah lingkungan. Sebagai bagian dari inisiatif ESG kami, kami menerapkan sistem pencahayaan cerdas di seluruh ruang kantor kami, yang mengintegrasikan sensor gerak untuk mengoptimalkan penggunaan energi. Demikian pula, pasokan air kami di toilet kini dilengkapi dengan teknologi sensor gerak untuk mengurangi limbah dan meningkatkan pemanfaatan air yang berkelanjutan.

Selain berbagai inisiatif kami di bidang lingkungan hidup, Saratoga memegang teguh komitmennya untuk menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan melalui berbagai inisiatif yang bermakna. Dedikasi kami terhadap pengembangan masyarakat tercermin dalam dukungan kami yang berkesinambungan terhadap program *Entrepreneur Development Scholarship for Youth* (ENVOY) dan kegiatan pendidikan di SMK Ora et Labora yang dirancang sebagai bagian dari program *Community Involvement and Development* (CID). Selain itu, kami juga turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan membagikan 1.000 paket sembako selama bulan Ramadan kepada keluarga yang kurang mampu, dengan sasaran utama adalah para janda dan lansia. Dengan semangat persatuan dan kasih sayang, kami merayakan Natal bersama lebih dari 150 anak yatim piatu di dua panti asuhan, menegaskan kembali komitmen kami untuk membuat perbedaan yang nyata dalam kehidupan mereka yang membutuhkan.

Penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik mendasari seluruh tanggung jawab perusahaan kami, memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan yang ketat terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Selain mengadakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali selama tahun 2024 untuk membahas hal-hal khusus terkait tugas pengawasan Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali pada tahun 2024 untuk mengawasi akuntabilitas keuangan, eksekusi strategi, manajemen risiko, dan masalah-masalah keberlanjutan yang penting. Rapat-rapat ini memberikan arahan strategis bagi Direksi dan pada saat yang sama memberikan tolok ukur tata kelola terbaik, memastikan Direksi melaksanakan rencana secara efektif dengan tetap mematuhi semua peraturan perundang-undangan.

Kami memantau secara ketat pelaksanaan strategi investasi, memperkuat komitmen kami terhadap pelaksanaan transparansi dan perlindungan pemegang saham. Sebagai bagian dari proses ini, kami menunjuk pihak independen untuk menilai kewajaran harga transaksi, guna memastikan integritas dan akuntabilitas.

Selain itu, Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit memastikan bahwa seluruh transaksi material telah memenuhi ketentuan kebijakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (RPT). Kebijakan ini mensyaratkan agar transaksi material memenuhi prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length principle*) dan dilakukan sesuai harga pasar, sehingga memperkuat komitmen kami terhadap penerapan Tata Kelola yang Baik dan praktik bisnis yang adil.

Apresiasi

Menutup laporan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan tim Saratoga atas dedikasi, kerja sama tim yang tangguh, dan semangat yang tak tergoyahkan. Kerja keras dan komitmen Anda telah menjadi kekuatan yang yang menggerakan kesuksesan kami, dan kami sangat menghargai kontribusi Anda. Memasuki tahun 2025, kami melangkah dengan penuh optimisme dan tekad yang kuat, siap untuk meraih peluang-peluang baru, menghadapi tantangan-tantangan yang ada, dan merealisasikan berbagai pencapaian yang lebih besar ke depannya. Dengan kesamaan visi, kerja sama tim, dan komitmen untuk senantiasa mengejar kesuksesan, kami merasa yakin bahwa tahun depan akan menjanjikan pertumbuhan dan kesuksesan yang luar biasa. Selamat menyongsong tahun 2025 yang penuh inspirasi dan kemakmuran!

Hormat kami,



Edwin Soeryadjaya
Presiden Komisaris

Laporan dari Direksi

Rasio Loan-to-Value (LTV) Perseroan meningkat menjadi 3,0% pada tahun 2024 dari 0,5% pada tahun sebelumnya, yang mencerminkan upaya kami dalam mengoptimalkan struktur permodalan untuk mendukung peluang investasi yang berkualitas tinggi.

MICHAEL W. P. SOERYADJAYA
Presiden Direktur



Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap kesuksesan Saratoga di tahun 2024. Laporan Tahunan ini menyajikan kinerja operasional dan keuangan Perseroan yang kuat, yang didorong oleh kepemimpinan yang efektif dan pendekatan investasi yang disiplin.

Fokus strategi: Menggali Potensi Investasi Kami yang Sesungguhnya

Pada awal setiap tahun, bersama anggota Direksi lainnya dan tim investasi kami meninjau perkembangan tahun lalu, menilai kejadian-kejadian di tingkat global dan domestik serta dampaknya terhadap kinerja portofolio dan rencana investasi kami. Proses ini membantu kami untuk menyempurnakan strategi kami, memperkuat pendekatan investasi kami, dan memastikan pelaksanaannya telah berlangsung efektif. Dewan Komisaris memainkan peran penting dalam proses ini, guna memastikan Perseroan tetap mampu bergerak dengan cepat dan senantiasa siap untuk menghadapi kondisi pasar yang terus berkembang.

Pada tahun 2024, perubahan kebijakan ekonomi, ketegangan geopolitik, dan volatilitas pasar menciptakan tantangan dan peluang bagi kami. Dengan kondisi tersebut, kami mengambil pendekatan yang disiplin – mengelola investasi yang ada secara hati-hati seraya menyeleksi peluang baru yang selaras dengan strategi jangka panjang kami. Keseimbangan ini memungkinkan kami untuk menavigasi risiko sekaligus memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Melanjutkan kesuksesan kami sebelumnya dalam investasi di bidang kesehatan, kami berhasil merealisasikan tonggak sejarah baru dalam perjalanan bisnis kami dengan mengakuisisi saham mayoritas di Brawijaya Healthcare (Brawijaya), sebuah jaringan rumah sakit umum terkemuka di Indonesia. Sektor kesehatan, bersama dengan sektor infrastruktur digital, konsumen, dan energi terbarukan, tetap menjadi fokus utama dari strategi investasi kami. Sektor-sektor ini menawarkan potensi pertumbuhan yang kuat dan berperan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia.

Kami juga berinvestasi di PT Foodex Inti Ingredients (Foodex), produsen bumbu dan bahan makanan terkemuka di Indonesia. Dengan meningkatnya permintaan akan bahan makanan berkualitas tinggi, yang didorong oleh pertumbuhan di sektor konsumen, kami percaya bahwa perusahaan ini memiliki posisi yang kuat untuk mendukung dan memperkuat rantai pasok industri.

Selain investasi baru yang disebutkan di atas, kami dengan bangga melaporkan beberapa pencapaian penting dari perusahaan portofolio kami yang ada.

Pada bulan Desember 2024, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. (ADRO) telah menyelesaikan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dan divestasi anak perusahaan batu bara termal di bawah PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. (AADI). Setelah penjualan tersebut, ADRO mengalihkan fokusnya ke bisnis batubara metalurgi dan pengolahan mineral melalui PT Adaro Minerals Indonesia Tbk. (ADMR), dan energi terbarukan. Restrukturisasi ini memungkinkan setiap bisnis untuk beroperasi dengan strategi dan sasaran pertumbuhan yang lebih jelas, sekaligus memberikan paparan yang lebih terarah kepada para investor di masing-masing sektor.

Sementara itu, PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) mencatatkan pencapaian penting terkait sejumlah proyek di tahun 2024. Pabrik AIM yang dikelola di bawah PT Merdeka Battery Materials Tbk. (MBMA) telah memasuki tahap uji coba, dengan *Train* 1 dan *Train* 2 yang telah memproduksi asam sulfat. Sementara itu, pembangunan pabrik katoda tembaga memasuki fase akhir, di mana sejumlah fasilitas tersebut memasuki tahap uji coba pada kuartal keempat tahun 2024.

Dua pabrik *High-Pressure Acid Leach* (HPAL) milik MBMA, yang dioperasikan oleh PT ESG New Energy Material dan PT Meiming New Energy Material, berhasil dikembangkan melalui kemitraan dengan GEM Co, Ltd. (GEM) di Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP). Kedua pabrik tersebut saat ini telah memasuki tahap uji coba. Keduanya diharapkan mencapai kapasitas operasional penuh pada tahun 2025, yakni masing-masing sebesar 30.000 ton dan 25.000 ton per tahun untuk memproduksi nikel dalam bentuk *Mixed Hydroxide Precipitate* (MHP).

Bersama Digital Data Centres (BDDC), anak perusahaan dari Bersama Digital Infrastructure Asia (BDIA), secara resmi meluncurkan fasilitas *data center* keduanya, JST1, di Jakarta Timur pada bulan Juli 2024. Fasilitas Tier IV mutakhir ini saat ini beroperasi dengan kapasitas 5 MW dan melengkapi *data center* JBT1 yang sudah ada di Jakarta Barat. Dengan delapan lantai, JST1 dirancang untuk menampung hingga 1.008 rak. Ke depannya, BDDC berencana untuk meningkatkan kapasitas gabungan *data center* hingga 60MW.

Prospek untuk Tahun 2025

Selama dua dekade terakhir, kami telah melewati berbagai peristiwa yang memengaruhi kondisi pasar, beradaptasi dengan perubahan kondisi ekonomi dan volatilitas keuangan. Pada tahun 2025, kami mengantisipasi berlanjutnya ketidakpastian akibat perubahan kebijakan global dan ketegangan geopolitik, di saat Indonesia sendiri berada dalam masa transisi dengan kepemimpinan dan kebijakan ekonomi yang baru.

Di tengah situasi yang dinamis ini, kami melihat prospek yang kuat di sektor layanan kesehatan, infrastruktur digital, konsumer, dan energi terbarukan – sektor-sektor yang siap untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. Permintaan akan layanan kesehatan yang berkualitas meningkat, sedangkan infrastruktur digital akan terus berkembang, dan sektor konsumen akan melanjutkan kinerja yang solid. Energi terbarukan terus mendapatkan daya tarik tersendiri, didukung oleh insentif kebijakan dan tujuan keberlanjutan perusahaan. Meskipun risiko seperti inflasi, fluktuasi mata uang, dan perubahan peraturan tetap ada, kami akan tetap disiplin dalam mengelola portofolio kami dan mengidentifikasi peluang investasi berkualitas tinggi dengan fundamental yang kuat.



Pada tahun 2025, kami akan terus mencari peluang investasi baru di sektor-sektor yang menjadi fokus utama kami seraya mengoptimalkan kinerja portofolio yang ada. Hal ini menuntut kami untuk secara aktif melakukan analisis atas kondisi pasar, melakukan investasi dengan penuh kehati-hatian, dan mendorong peningkatan kinerja operasional dari perusahaan-perusahaan portofolio kami. Keberhasilan kami tentunya akan bergantung pada analisis yang cermat, penerapan strategi yang tepat, dan kemampuan untuk beradaptasi terhadap risiko dan peluang yang terus berkembang – yang merupakan prinsip-prinsip yang diterapkan oleh tim Saratoga dalam setiap keputusan investasi.

Tata Kelola Perusahaan

Saratoga menerapkan prinsip-prinsip ESG ke dalam pendekatan investasinya, untuk memastikan bahwa perusahaan-perusahaan portofolio kami menjalankan kegiatan operasi yang bertanggung jawab dan mematuhi seluruh peraturan yang berlaku di masing-masing industri. Melalui *Roadmap* ESG, kami secara aktif terlibat dengan perusahaan-perusahaan *investee* kami untuk menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan, meningkatkan kualitas struktur tata kelola, dan mengelola risiko lingkungan dan sosial. Hal ini termasuk menetapkan target ESG yang jelas, memantau perkembangan, dan bekerja sama dengan tim manajemen untuk meningkatkan kemampuan jangka panjang dan penciptaan nilai.

Selain kepatuhan, kami menekankan profesionalisme, integritas, dan akuntabilitas di semua tingkatan organisasi dan investasi kami. Perusahaan-perusahaan portofolio kami diharapkan senantiasa menjunjung tinggi standar etika yang tinggi, mematuhi Kode Etik perusahaan, dan menerapkan kebijakan-kebijakan yang mendorong transparansi dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* - GCG). Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini ke dalam strategi investasi kami, kami berharap dapat mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan sekaligus memberikan dampak positif terhadap bisnis, masyarakat, dan ekonomi yang lebih luas.

Apresiasi

Keberhasilan yang kami raih di tahun 2024 lahir dari dukungan kuat yang diberikan oleh Dewan Komisaris serta dedikasi karyawan dan tim manajemen di seluruh perusahaan portofolio kami. Komitmen dan kolaborasi mereka berperan penting bagi kami untuk menghadapi tantangan dan mendorong pertumbuhan Perseroan.

Kerja sama tim dan disiplin yang tinggi di seluruh tingkatan organisasi kami telah membangun fundamental bisnis yang kuat dan tangguh. Seiring dengan langkah kami ke depan, kami tetap yakin akan kontribusi mereka yang berkelanjutan serta upaya kolektif untuk mencapai tujuan bisnis Perseroan dan menciptakan nilai dalam jangka panjang.

Michael W.P. Soeryadjaya
Presiden Direktur



Laporan Direktur Keuangan

Sepanjang tahun 2024, kami dengan bangga melaporkan kinerja keuangan yang kuat. Pada akhir tahun 2024, Saratoga membukukan kinerja keuangan yang solid dengan nilai arus kas yang positif dan Nilai Aktiva Bersih (NAB) yang terus meningkat. Hal ini disebabkan oleh kinerja positif dari perusahaan-perusahaan investasi utama, seperti ADRO, AADI, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG), dan pertumbuhan portofolio swasta. Nilai Aktiva Bersih (NAB) mengalami peningkatan sebesar 10,5% menjadi Rp53,9 triliun pada akhir tahun dibandingkan dengan Rp48,9 triliun pada tahun 2023.

Rasio *Loan-to-Value* (LTV) Perseroan meningkat menjadi 3,0% pada tahun 2024 dari 0,5% pada tahun sebelumnya, yang mencerminkan upaya kami dalam mengoptimalkan struktur permodalan untuk mendukung peluang investasi yang berkualitas tinggi. Angka tersebut masih berada dalam batas yang sehat, memastikan Perseroan memiliki fleksibilitas keuangan yang kuat untuk memungkinkan Perseroan untuk memanfaatkan peluang pasar secara efektif.

Bersama jajaran Direksi lainnya, saya menganggap tim keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan kegiatan investasi kami. Tujuan kami adalah memberikan dukungan, saran, dan solusi manajemen risiko terkait hal-hal strategis yang berkaitan dengan rencana investasi. Meskipun tugas-tugas ini mungkin tidak selalu terlihat dari luar, fungsi ini memainkan peran penting dalam memastikan kelancaran pelaksanaan rencana investasi dan menjaga stabilitas jangka panjang investasi kami.

Pada tahun 2024, saat dihadapkan pada kondisi tingkat suku bunga yang tidak menentu dan melemahnya nilai tukar Rupiah, kami menjajaki berbagai sumber pendanaan, mempertimbangkan dengan baik dan cermat setiap kelebihan dan kelemahan dari setiap struktur pendanaan, dan pada akhirnya memilih untuk mendanai sebagian besar investasi kami melalui pinjaman bank yang diperoleh dalam mata uang Rupiah. Selain itu, kami tetap berkomitmen untuk mempertahankan neraca keuangan yang kuat melalui penerapan kebijakan keuangan yang disiplin untuk mendanai kegiatan investasi kami.

Ke depannya, kami tetap berkomitmen untuk memperkuat peran kami sebagai unit penasihat keuangan terintegrasi untuk berbagai kegiatan investasi Saratoga dan perusahaan-perusahaan portofolio. Tim kami diuntungkan oleh wawasan yang mendalam mengenai tren pasar modal dan jaringan industri yang luas, yang didukung oleh reputasi Saratoga yang kuat. Kami bertanggung jawab untuk memanfaatkan keunggulan ini secara efektif, sehingga mampu menciptakan nilai yang maksimal bagi investasi kami dan para pemegang saham kami.

Lany Djuwita Wong
Direktur Keuangan



Laporan Direktur Investasi

Pada tahun 2024, pengelolaan portofolio yang aktif dan penggunaan modal yang bijaksana merupakan strategi penting seiring fokus Perseroan untuk memperkuat investasi yang sudah ada seraya meraih peluang berkualitas tinggi di sektor-sektor bisnis yang menjadi fokus utama kami. Pendekatan investasi kami didasarkan pada proses penyeleksian yang mendalam, untuk, memastikan bahwa setiap peluang selaras dengan sektor-sektor yang menjadi target kami dan berpotensi menciptakan sinergi dalam portofolio kami.

Kami telah menyusun strategi kami di empat sektor bisnis utama – layanan kesehatan, infrastruktur digital, konsumen, dan energi terbarukan – di mana kami berfokus pada pengembangan perusahaan yang memiliki platform bisnis yang kuat dan mendorong pertumbuhannya melalui akuisisi ataupun *spin-off*. Pendekatan terstruktur ini memungkinkan kami untuk meningkatkan skala bisnis mereka secara efisien, mengelola risiko, dan beradaptasi dengan kondisi pasar serta memaksimalkan nilainya untuk jangka panjang.

Penambahan penting dalam portofolio kami adalah Brawijaya, sebuah jaringan rumah sakit premium dengan lima rumah sakit dan dua klinik yang tersebar di Jakarta, Depok, Bandung, dan Tangerang. Meskipun pada awalnya dikenal atas keunggulannya dalam layanan persalinan, pediatri, dan kesehatan wanita, Brawijaya kini berkembang menjadi sebuah jaringan rumah sakit umum dengan *Center of Excellence*, termasuk *BraveHeart* untuk layanan kardiovaskular dan pusat layanan bayi tabung untuk memenuhi permintaan layanan fertilitas yang terus meningkat di Indonesia. Kami melihat potensi yang signifikan untuk meningkatkan skala operasi, penawaran layanan, dan efisiensi, sehingga akan memperkuat posisi Brawijaya sebagai pemimpin dalam segmen layanan kesehatan premium di Indonesia.

Ke depannya, kami akan tetap disiplin dalam menjalankan strategi investasi dan mengelola portofolio investasi kami di tengah kondisi pasar yang terus berkembang. Fokus kami tetap pada identifikasi peluang dengan fundamental yang kuat, mengelola risiko secara efektif, dan mendorong penciptaan nilai jangka panjang.

Tim kami sangat menantikan peluang di tahun 2025, dan kami menantikan tahun yang produktif dan bermanfaat di masa mendatang.

Devin Wirawan
Direktur Investasi



03

SOROTAN PORTOFOLIO 2024

Investasi Baru pada Tahun 2024

Brawijaya Healthcare (Brawijaya)

Saratoga memulai perjalanannya dengan Brawijaya pada tahun 2024 menyusul keberhasilan Perseroan mengakuisisi jaringan rumah sakit umum premium tersebut pada kuartal pertama tahun 2024.

Brawijaya mengawali perjalanan bisnisnya sebagai Rumah Sakit Ibu dan Anak Brawijaya pada tahun 2006. Komitmen terhadap pertumbuhan dan keunggulan telah membuka jalan bagi Brawijaya untuk terus mengembangkan bisnisnya lebih luas lagi. Pada akhir tahun 2024, Brawijaya mengelola lima rumah sakit dan dua klinik yang tersebar di Jakarta, Depok, Bandung, dan Tangerang. Didukung oleh tim manajemen yang berpengalaman dengan rekam jejak yang telah terbukti dalam hal efisiensi operasional, Brawijaya berfokus pada pengembangan *Centers of Excellence*.

BraveHeart Center merupakan bukti komitmen Brawijaya untuk memberikan perawatan kardiovaskular terbaik. Di BraveHeart Center, pasien dapat berkonsultasi dengan tim dokter subspesialis, termasuk para ahli dalam bidang bedah, intervensi koroner, kardiologi pediatrik, pencitraan jantung, penggantian katup non-bedah, elektrofisiologi, dan terapi alat pacu jantung, yang dipimpin oleh salah satu ahli jantung senior terkemuka di Indonesia. Dilengkapi dengan teknologi canggih seperti *Hybrid Operating Theatre*, fasilitas modern ini memungkinkan intervensi bedah dan non-bedah dilakukan secara bersamaan pada satu pasien dengan kondisi medis tertentu. Selain itu, BraveHeart Center juga meluncurkan *Sport Cardiology*, yaitu serangkaian kegiatan skrining kardiovaskular bagi para atlet untuk mengidentifikasi risiko kondisi jantung serius yang dapat menyebabkan *Sudden Cardiac Arrest* (SCA).

Selain BraveHeart Center, Brawijaya Healthcare juga telah memiliki *Centers of Excellence* lainnya, seperti *Comprehensive Children Center* (Pusat Perawatan Anak Komprehensif), *Endoscopic Center* (Pusat Endoskopi), dan *Maternity* (Kehamilan).

PT Foodex Inti Ingredients (Foodex)

Pada paruh pertama tahun 2024, Saratoga melakukan langkah strategis dengan mengakuisisi saham minoritas yang signifikan di PT Foodex Inti Ingredients, sehingga semakin memperkuat portofolionya di sektor industri yang berhubungan dengan konsumen. Foodex adalah produsen bumbu dan bahan makanan terkemuka di Indonesia, yang dikenal dengan komitmennya terhadap kualitas, inovasi, dan solusi yang mengutamakan konsumen, berpusat pada pelanggan. Investasi ini sejalan dengan strategi Saratoga untuk mendukung bisnis-bisnis yang berpotensi besar untuk mendorong penciptaan nilai jangka panjang.

Foodex berfokus dalam menyediakan solusi B2B untuk berbagai industri utama, termasuk mie, makanan ringan, pengolahan daging, dan layanan makanan. Dengan pemahaman yang mendalam tentang permintaan pasar dan preferensi konsumen yang terus berkembang, perusahaan ini memiliki peran penting dalam meningkatkan rasa, fungsionalitas, dan kualitas produk makanan di berbagai segmen.

Rangkaian produknya yang beragam meliputi bumbu, bahan penyedap, bahan fungsional, saus dan bumbu, ekstrak daging, dan produk siap saji, yang memenuhi kebutuhan produsen dan penyedia jasa makanan yang terus meningkat. Melalui kemitraan dengan Foodex, Saratoga bertujuan untuk mendukung pertumbuhan, inovasi, dan ekspansi yang berkelanjutan di industri makanan yang dinamis di Indonesia.

Perusahaan Terbuka

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. (ADRO)

Tahun 2024 menandai tonggak sejarah baru dalam perjalanan bisnis ADRO. Menyelaraskan strategi bisnisnya dengan pilar-pilar keberlanjutannya, Grup ADRO, yang didukung oleh tiga pilar bisnis baik Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green, bertujuan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan yang berbasis ekonomi hijau.

Untuk mencapai tujuan tersebut, ADRO telah menyelesaikan divestasi anak perusahaannya yang bergerak di bidang batu bara termal, PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. (AADI). Dengan pemisahan AADI, struktur baru ini akan memungkinkan ADRO untuk berfokus secara ekslusif dalam mengembangkan bisnis pengolahan batu bara metalurgi dan mineral melalui PT Adaro Minerals Indonesia Tbk. (ADMR), serta menarik lebih banyak investasi ke dalam lini bisnis energi terbarukan.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) ADRO pada tanggal 18 November 2024 telah menyetujui perubahan nama perusahaan menjadi PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. Identitas perusahaan yang baru ini menegaskan kembali komitmen keberlanjutan dan mengarahkan perusahaan untuk lebih berfokus pada bisnis terkait energi terbarukan dan pengembangan proyek-proyek yang ramah lingkungan.

Di penghujung tahun, para pemegang saham ADRO menyetujui pembagian dividen interim sebesar USD200 juta yang dijadwalkan akan dibagikan pada tanggal 15 Januari 2025.

PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA)

MDKA menutup tahun 2024 dengan mencatatkan pertumbuhan produksi yang solid, efisiensi biaya, dan pencapaian proyek yang signifikan. Tambang emas Tujuh Bukit (TB Gold) berhasil memproduksi 115.867 ons, memenuhi targetnya dengan total biaya sebesar USD1.017/oz, biaya berkelanjutan (AISC) sebesar USD1.337/oz, dan ASP sebesar USD2.371/oz. Tambang tembaga Wetar menghasilkan 13.902 ton, yang masih sesuai dengan target yang ditetapkan, serta mencapai biaya produksi sebesar USD2,63/lb dan biaya keberlanjutan atau AISC sebesar USD3,58/lb.

Sementara itu, anak perusahaannya, PT Merdeka Battery Materials Tbk. (MBMA), berhasil mencatatkan kinerja produksi nikel yang kuat, yang ditopang oleh kinerja tambang SCM. Produksi saprolit meningkat lebih dari dua kali lipat menjadi 4,9 juta wmt pada tahun 2024 dari 2,3 juta wmt pada tahun 2023, sementara produksi limonit mencapai 10,1 juta wmt. Peningkatan produksi disertai dengan pengurangan biaya, di mana biaya produksi saprolit dan limonit masing-masing turun sebesar 24% dan 22% pada kuartal IV 2024 dibandingkan dengan kinerja di kuartal I.

Di bidang pengolahan nikel, MBMA memproduksi 82.161 ton *Nickel Pig Iron* (NPI) dengan biaya produksi mencapai sebesar USD10.307/t, yang mencerminkan peningkatan volume sebesar 26% YoY dan penurunan biaya sebesar 15% YoY. Sementara itu, produksi *high-grade nickle matte* (HGNM) mencapai 50.315 ton dengan biaya produksi tunai sebesar USD13.547/t, yang menandai peningkatan volume sebesar 66% YoY dan penurunan biaya sebesar 8% YoY. Kinerja Perusahaan masih sesuai dengan target produksi dan efisiensi biaya yang ditetapkan, sehingga memperkuat posisinya di seluruh operasi tambang emas, tembaga, dan nikel.

Pencapaian proyek yang signifikan sepanjang tahun 2024 meliputi:

1. **Pabrik Logam Besi Asam-AIM:** Pabrik pirit telah beroperasi penuh, dan pabrik asam telah mulai beroperasi sejak April 2024. Konstruksi pabrik logam klorida juga telah rampung, dan saat ini tengah memasuki tahap uji coba. Pabrik katode tembaga memasuki tahap konstruksi akhir, dengan pelaksanaan uji coba parsial yang dimulai pada kuartal IV tahun 2024.

2. **Pabrik PT ESG-HPAL:** MBMA bermitra dengan GEM Co, Ltd. (GEM) untuk mengembangkan dan mengoperasikan PT ESG. Pabrik *Train A autoclave* yang memiliki kapasitas produksi tahunan mencapai 20.000 ton nikel per tahun dalam MHP mulai berproduksi pada Desember 2024. Sementara itu, pabrik *Train B*, dengan kapasitas produksi 10.000 ton per tahun, akan mulai berproduksi pada Kuartal I 2025.

3. **PT Meiming New Energy Material (PT Meiming)-Pabrik HPAL:** Perusahaan patungan kedua bagi HPAL dengan GEM, PT Meiming, memiliki kapasitas produksi sebesar 25.000 ton nikel per tahun dalam MHP. Komponen utama pabrik, termasuk *autoclave*, mulai beroperasi pada akhir tahun 2024, didukung oleh *feed preparation plant* (FPP) milik GEM yang sudah berdiri di Kawasan Industri di Morowali, yaitu Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP).

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (MPMX)

Pada tahun 2024, MPMX mencapai pertumbuhan pendapatan dan laba bersih yang solid, ditopang oleh segmen bisnis distribusi sepeda motor, asuransi, dan penyewaan.

Segmen distribusi mengalami pertumbuhan secara signifikan dengan kinerja penjualan sepeda motor yang melampaui pertumbuhan nasional, yang ditopang oleh pulihnya konsumsi swasta dan peluncuran produk baru. MPM Insurance juga mencatat pertumbuhan premi bruto yang signifikan, dengan memanfaatkan sinergi di seluruh portofolio grup.

Sementara itu, MPM Rent berfokus pada penguatan posisi pasar dengan mengintegrasikan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional, pengalaman pelanggan, dan menjaga loyalitas pelanggan. Strategi ini membantu perusahaan mempertahankan tingkat utilisasi armada lebih dari 90% sekaligus meningkatkan penjualan mobil bekas. Selain itu, JACCS-MPM Finance Indonesia (JMFI) tetap fokus untuk meningkatkan kualitas aset dan menargetkan segmen pasar yang tepat untuk merealisasikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kinerja keuangan yang solid ini memberikan MPMX fondasi yang kuat untuk mengoptimalkan kinerja operasional seraya mencari peluang pertumbuhan di masa depan. Perusahaan berupaya untuk menjajaki kemitraan strategis untuk meningkatkan performa bisnis yang sudah ada atau melakukan ekspansi ke sektor-sektor terkait dalam industri otomotif.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)

Hingga akhir tahun 2024, TBIG mengelola lebih dari 42.000 pelanggan di hampir 24.000 *sites* telekomunikasi, termasuk menara telekomunikasi dan *Distributed Antenna Systems* (DAS). Selain itu, TBIG mendapatkan dukungan dari para pemberi pinjaman untuk memperpanjang masa jatuh tempo *Revolving Credit Facility* (RCF) sebesar USD325 juta hingga Oktober 2029, yang secara efektif memperpanjang tenor rata-rata kewajiban utangnya.

Untuk mendukung fleksibilitas keuangan dan pertumbuhan jangka panjangnya, TBIG melakukan diversifikasi sumber pendanaan utang. Melalui Program Obligasi VI, perusahaan berhasil menerbitkan dua obligasi berdenominasi rupiah pada tahun 2024, satu obligasi diterbitkan pada bulan Februari dan satu obligasi lainnya diterbitkan pada bulan November, dengan nilai total Rp4,7 triliun. Jumlah tersebut terdiri dari obligasi senilai Rp3,9 triliun dengan tenor 370 hari dan obligasi senilai Rp757 miliar dengan tenor tiga tahun. Dana yang diperoleh akan digunakan untuk melakukan pembayaran atas kewajiban keuangan yang ada dan memperkuat posisi likuiditas perusahaan.

PT Samator Indo Gas Tbk. (AGII)

Pada bulan September 2024, AGII, perusahaan gas industri yang terkemuka, meresmikan pabrik ke-56 di Batang. Dilengkapi dengan teknologi terkini, pabrik ini memiliki kapasitas produksi 7.000 *Liquid Oxygen* (LOX), 7.000 *Liquid Nitrogen* (LIN), dan 280 *Liquid Argon* (LAR).

Pada bulan Oktober 2024, AGII meresmikan pabrik ke-57 di Batam, Kepulauan Riau. Pembangunan pabrik hidrogen ramah lingkungan ini merupakan langkah strategis perusahaan yang akan memperkuat pertumbuhan finansial serta kontribusinya terhadap transisi energi bersih di Indonesia. Diproduksi melalui teknologi elektrolisis air, pabrik ini akan menghasilkan hidrogen rendah karbon, sehingga memperkuat peran penting dan komitmen AGII dalam mendukung pengurangan emisi karbon di Indonesia.

Perusahaan Tertutup

Bersama Digital Asia Infrastructure Pte. Ltd. (BDIA, Perusahaan Induk dari TBIG)

Anak perusahaan BDIA, Bersama Digital Data Centres (BDDC), penyedia pusat data dalam kota terkemuka dengan sistem digital dan interkonektivitas yang terintegrasi, mencapai tonggak sejarah yang signifikan pada tahun 2024 dengan peresmian pusat data *Tier* IV di Jakarta Timur. Fasilitas JST1 (Jakarta Selatan Timur), pusat data kedua BDDC, menegaskan komitmen perusahaan untuk menghadirkan infrastruktur digital yang andal bagi para pelaku industri lokal dan global, serta mendorong pertumbuhan teknologi digital di Indonesia.

Menyusul kesuksesan pusat data JBT1 (Jakarta Barat Tangerang) pertama di Jakarta Barat, JST1 menawarkan kapasitas 5MW dan mengakomodasi 1.008 rak pada gedung yang memiliki delapan lantai tersebut. Dirancang untuk performa tinggi, JST1 dilengkapi dengan sumber daya listrik ganda dan *end-to-end solution* yang tersedia pada satu platform, untuk memastikan operasi yang andal, lalu lintas data dengan latensi rendah, dan skalabilitas tanpa batas.

Ke depannya, BDDC berencana untuk meningkatkan kapasitas fasilitas JST1 dan JBT1 hingga masing-masing mencapai maksimum 32MW dan 30MW, untuk mendukung pertumbuhan di masa depan dan mengantisipasi permintaan yang terus meningkat.

City Vision

Dengan pengalaman lebih dari lima belas tahun dan keahlian yang teruji, City Vision, perusahaan penyedia layanan *Out-of-Home* terkemuka, terus mendorong inovasi. Pada tahun 2024, City Vision mencatatkan tonggak penting dalam perjalanan bisnisnya, termasuk dengan meluncurkan layanan pemasangan iklan pada halte bus (*City Vision Bus Shelter Advertising*), menggunakan layar LED digital yang menarik, dan papan reklame berkualitas tinggi di sepanjang jalan utama dan stasiun kereta api.

City Vision juga memperkenalkan beberapa layanan pemasangan iklan berkualitas tinggi sepanjang tahun. Pada bulan Mei 2024, *Iconic* Bursa Efek Indonesia (BEI) *LED* diresmikan di Gedung Bursa Efek Indonesia di Jalan Sudirman, Jakarta. Selain itu, terdapat peresmian *Iconic* Bumi Serpong Damai (BSD) *LED* di BSD, Tangerang, pada bulan November 2024. Pada bulan yang sama, City Vision meluncurkan layanan pemasangan iklan pada JPO Sudirman yang terletak di depan Menara Astra dan Menara BRI di Jalan Sudirman, Jakarta, serta layanan pemasangan iklan di Halte *Non-Bus Rapid Transit* (BRT) di lokasi-lokasi strategis seperti Bundaran Senayan, FX Sudirman, Pacific Place, GBK, Summitmas, Semanggi, Sudirman BNI City, Grand Sahid, Pancoran, dan Tebet Echo Park.

Xurya Daya Indonesia (XURYA)

Sebagai perusahaan terkemuka dalam industri pembangkit listrik tenaga surya atap, Xurya berhasil membangun lebih dari 100 MWp yang meliputi 208 proyek di 13 provinsi di Indonesia. Xurya telah membantu lebih dari 100 perusahaan untuk mulai memanfaatkan energi surya, yang merupakan langkah penting untuk berkontribusi pada pengurangan emisi karbon di Indonesia. Selain itu, Xurya pada tahun 2024 juga membawa keberhasilannya ke daerah-daerah terpencil, seperti Kepulauan Riau.

Untuk mendukung kegiatan operasinya, Xurya mendapatkan pendanaan baru sebesar USD55 juta pada tahun 2024 yang dipimpin oleh Norwegian Climate Investment Fund bersama dengan Swedfund, Climate Capital, British International Investment, dan AC Ventures. Pendanaan baru ini akan digunakan untuk mempercepat pengembangan proyek tenaga surya dan kemampuan sumber daya manusia. Xurya telah menjalin kerja sama dengan Huawei dan JJ-Lapp untuk mendirikan Solar Academy Indonesia yang memberikan pelatihan kepada lebih dari 100 orang untuk meningkatkan keterampilan teknis terkait tenaga surya. Perusahaan juga berencana untuk meningkatkan frekuensi pelatihan dan menjadikannya sebagai salah satu kegiatan rutin mulai tahun 2025.

Dengan komitmen yang kuat untuk mendorong praktik-praktik berkelanjutan, Xurya dengan bangga mengumumkan telah menjadi perusahaan bersertifikat B Corp dan merasa terhormat dapat menerima penghargaan ESG *Award* 2024 untuk Kategori Kewirausahaan yang Berdampak dari Yayasan Kehati. Sepanjang tahun 2024, Xurya telah membantu mengurangi sekitar 85.000 ton CO_2.

Pada tahun 2024, Xurya juga menyelesaikan pembangunan dan pengoperasian 52 proyek, termasuk PT MC Pet Film Indonesia (MFI), PT Lautan Natural Krimerindo, FKS Group, Pacific Paint, dan Yakult Indonesia Persada (pabrik Sukabumi).



04 Profil Perusahaan

Data Perusahaan

Nama Perusahaan

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

Perubahan Nama Perusahaan

Nama perusahaan tidak pernah mengalami perubahan

Alamat

Menara Karya Lantai 15
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5 Kav. 1-2
Jakarta Selatan 12950

Telepon

+62 21 5794 4355

Faksimili

+62 21 5794 4365

Email

investor.relations@saratoga-investama.com
corporate.secretary@saratoga-investama.com

Website

www.saratoga-investama.com

Keanggotaan Asosiasi

- Asosiasi Emiten Indonesia
- *Indonesia Global Compact Network* (IGCN)

Modal Dasar

48.833.400.000 saham

Modal Ditempatkan dan Disetor

13.564.835.000 saham

Kode

SRTG

Bidang Usaha Menurut Anggaran Dasar

Sesuai dengan maksud dan tujuan utama pendiriannya yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan melaksanakan kegiatan:

1. Perusahaan induk yang kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau pengendalian aset dari sekelompok anak perusahaan; dan
2. Konsultasi manajemen yang kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah:
   a. memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasi bisnis serta masalah-masalah organisasi dan manajerial lainnya, seperti perencanaan strategis dan organisasi, keputusan-keputusan yang berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan sumber daya manusia, praktik dan kebijakan, penjadwalan perencanaan dan pengendalian produksi; dan
   b. memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan pengoperasian berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajerial, pengolahan agronomi dan ekonomi pertanian di sektor pertanian dan sejenisnya, perancangan metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran, pemberian nasihat dan bantuan kepada dunia usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan informasi manajemen dan lain-lain.

Lini Bisnis pada Tahun Berjalan

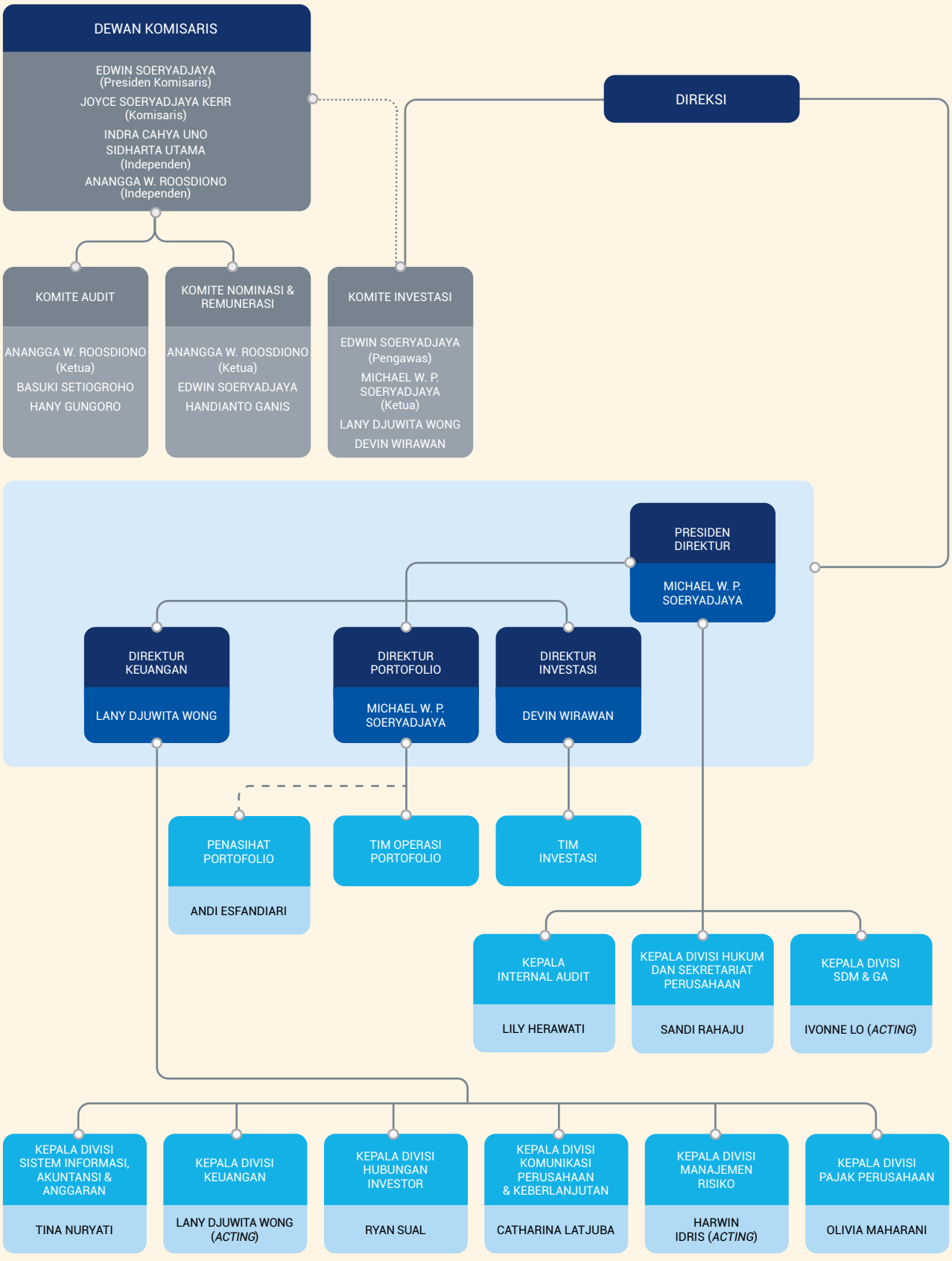
Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usaha utama tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

1. Menyediakan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh perusahaan-perusahaan di mana Perseroan melakukan penyertaan modal baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
2. Menyediakan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh perusahaan pada perusahaan lain dalam rangka pelaksanaan penyertaan saham pada suatu kelompok perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut.

Wilayah Operasi

Sesuai karakteristik bisnis Saratoga, kami bukan perusahaan pelaksana operasional. Oleh karena itu, kami tidak menyajikan informasi mengenai wilayah operasi Perseroan.

Struktur Organisasi



Tim Manajemen Kami

Sepanjang tahun 2024, anggota manajemen Perseroan, termasuk Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari dua periode, tidak mengalami perubahan. Perseroan menegaskan kembali komitmen profesional setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk senantiasa menunjukkan independensi dalam melaksanakan tugasnya, termasuk dengan menjaga objektivitas dalam memberikan pandangan individu ketika pengambilan keputusan.

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan disajikan di bawah ini:

Profil Anggota Dewan Komisaris Kami



Edwin Soeryadjaya
Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, berusia 75 tahun.

Edwin Soeryadjaya telah menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tanggal 22 Januari 1997 dan diangkat kembali untuk periode 2022-2025 melalui RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 21 April 2022. Beliau juga menjabat sebagai Pengawas Komite Investasi dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Beliau juga merupakan salah satu pemegang saham utama Perseroan dan memiliki hubungan afiliasi dengan Michael W. P. Soeryadjaya, Presiden Direktur Perseroan dan Joyce Soeryadjaya Kerr, Komisaris Perseroan.

Beliau memulai karier profesionalnya pada tahun 1978 dengan bergabung di Astra International, salah satu konglomerasi besar dengan berbagai bidang bisnis di Indonesia, yang didirikan oleh ayahnya. Beliau melepaskan jabatannya sebagai Wakil Direktur Utama pada tahun 1993 untuk mendirikan Saratoga. Saat ini, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. (sebelumnya PT Adaro Energy Indonesia Tbk.) (batu bara dan energi), PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (menara telekomunikasi), PT Merdeka Copper Gold Tbk. (pertambangan emas dan tembaga), dan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (otomotif).

Sebagai seorang yang memiliki perhatian besar pada dunia pendidikan, Edwin menjadi salah satu pendiri Yayasan William Soeryadjaya (sekarang Yayasan William dan Lily Foundation) dan menjabat sebagai Ketua Dewan Pembina Yayasan Ora Et Labora.

Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration dari University of Southern California pada tahun 1974. Pada tahun 2010, kepemimpinan beliau mendapat pengakuan dengan diraihnya penghargaan Ernst & Young *Entrepreneur of the Year*.



Joyce Soeryadjaya Kerr
Komisaris

Warga Negara Indonesia, berusia 74 tahun.

Joyce Soeryadjaya Kerr telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 31 Agustus 1999 dan diangkat kembali untuk periode 2022-2025 melalui RUPST tanggal 21 April 2022. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Edwin Soeryadjaya, Presiden Komisaris Perseroan.

Sejak November 1998, beliau juga telah menjabat sebagai Komisaris di PT Unitras Pertama, salah satu pemegang saham utama Perseroan.

Beliau meraih gelar Sarjana Sains dari University of Southern California, jurusan Bahasa, Seni dan Ilmu Pengetahuan, khususnya di bidang Bahasa Jerman.



Indra Cahya Uno
Komisaris

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun.

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Mei 2013 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 14 Mei 2013 dan diangkat kembali untuk periode 2022-2025 melalui RUPST pada 21 April 2022. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Sandiaga Salahuddin Uno, salah satu pemegang saham utama Perseroan, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya.

Saat ini beliau masih menjabat sebagai Komisaris ANTV (PT Cakrawala Andalas Televisi, salah satu saluran televisi terestrial hiburan di Indonesia) (sejak 2014), Komisaris Indivara Group (PT Indivara Sejahtera Mandiri, perusahaan penyedia solusi perusahaan yang beroperasi di Filipina) (sejak 2019), dan pendiri PT TPS Consulting Indonesia, sebuah butik konsultan manajemen bisnis strategis dan anggota Institut Komisaris dan Direksi Indonesia (sebuah divisi dari Komite Nasional Kebijakan *Governance*) bersertifikasi.

Indra juga telah aktif terlibat dalam berbagai kegiatan sosial melalui perannya sebagai Ketua Yayasan Mien R. Uno (Yayasan Pendidikan Kewirausahaan Pemuda), pendiri dan Ketua Dewan Pengawas OK OCE Indonesia (sebuah gerakan sosial di Indonesia, juga di Malaysia dan Turki, yang berfokus pada peningkatan pendapatan dan penciptaan lapangan kerja melalui kewirausahaan), dan penggagas Sekolah Garuda Cendekia (kurikulum nasional inklusif untuk Sekolah Menengah Pertama dan Menengah Atas yang berfokus pada pembelajaran aktif).

Beliau meraih gelar Doktor Filsafat di bidang Manajemen Strategis dari Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia, gelar Master of Business Administration dari University of Southern California, Los Angeles, Amerika Serikat, gelar Master of Science di bidang Teknik Kedirgantaraan dari University of Michigan, Ann Arbor, Amerika Serikat, dan gelar Bachelor of Science di bidang Teknik Kedirgantaraan dari Wichita State University, Wichita, Amerika Serikat.



Sidharta Utama
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun.

Prof. Sidharta Utama, Ph.D., CA CFA, telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 22 Februari 2013 berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 22 Februari 2013. Beliau diangkat kembali untuk jabatan tersebut pada tahun 2016, 2019, dan 2022. Beliau adalah seorang profesor di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, dengan fokus penelitian di bidang Tata Kelola Perusahaan dan telah mengabdi sebagai dosen di Universitas Indonesia selama lebih dari 25 tahun.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pembina - *Indonesia Institute for Corporate Directorship*, Ketua Badan Pengawas Otoritas Jasa Keuangan, anggota *National Executive Board - Indonesia Institute of Chartered Accountants*, anggota *Oversight Board - Indonesia Institute of Chartered Public Accountants*, anggota Dewan Penasihat Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia dan Sekretaris Jenderal Komite Nasional Kebijakan Governansi. Beliau juga merupakan anggota dewan Federasi Akuntan Internasional. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Astra Graphia Tbk. dan PT Allianz Global Investors Asset Management Indonesia. Beliau mengetuai Komite Audit PT Astra Graphia Tbk. dan juga Komite Audit PT Bukalapak Tbk.

Beliau meraih gelar Doktor Filsafat di bidang Akuntansi dari Texas A&M University, gelar Master of Business Administration di bidang Keuangan dan Sistem Informasi dari Indiana University, dan gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia. Beliau juga seorang *Chartered Financial Analyst* dan *Chartered Accountant*. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, serta pemegang saham utama.



Anangga W. Roosdiono
Komisaris Independen
Ketua Komite Audit
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, berusia 80 tahun.

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2013 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 13 Maret 2013 dan diangkat kembali pada tahun 2016, 2019, dan 2022. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak Juli 2019. Beliau adalah pendiri Roosdiono & Partners, sebuah firma hukum korporasi yang memberikan layanan lengkap dan merupakan anggota dari jaringan firma hukum ZICO.

Saat ini beliau menjabat sebagai dosen di Sekolah Bisnis dan Manajemen, Institut Teknologi Bandung. Sejak Oktober 2020, beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Ketua Badan Arbitrase Nasional Indonesia, Ketua Institut Arbiter Indonesia dan juga menjadi anggota di beberapa lembaga seperti *International Bar Association*, *Inter Pacific Bar Association*, Asosiasi Pengacara Indonesia, Asosiasi Konsultan Hukum Pasar Modal Indonesia, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, Badan Arbitrase Olahraga Indonesia, dan Pusat Arbitrase Internasional Asia (Malaysia) (AIAC) yang sebelumnya dikenal sebagai Pusat Arbitrase Regional Kuala Lumpur (KLRCA) dan Pusat Arbitrase Thailand (THAC).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, gelar LLM dari University of Denver dan gelar Doktor dari Universitas Pelita Harapan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, serta pemegang saham utama.

Profil Anggota Direksi Kami



Michael W. P. Soeryadjaya
Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun.

Michael W. P. Soeryadjaya menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 10 Juni 2015 dan diangkat kembali untuk periode 2022-2025 melalui RUPST pada 21 April 2022. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Investasi Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Edwin Soeryadjaya, yang merupakan Presiden Komisaris dan salah satu pemegang saham utama Perseroan.

Michael adalah seorang profesional yang berpengalaman dalam bidang merger dan akuisisi, dengan rekam jejak yang kuat dalam strategi investasi. Keahliannya telah membawa keberhasilan pada beberapa aksi Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sendiri, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. dan PT Merdeka Copper Gold Tbk. Beliau telah memainkan peran penting dalam mengawasi investasi, termasuk PT Mulia Bosco Logistik, PT Zulu Alpha Papa (ZAP), PT Brawijaya Investama (Brawijaya Healthcare), dan PT Foodex Inti Ingredients (Foodex).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. sejak Februari 2022, dan sebagai Komisaris PT Samator Indo Gas Tbk. sejak Juli 2022 dan PT Merdeka Battery Materials Tbk. sejak Januari 2023.

Michael meraih gelar Bachelor of Arts di bidang Administrasi Bisnis dari Pepperdine University, Amerika Serikat.



Lany Djuwita Wong
Direktur Keuangan

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun.

Lany Djuwita Wong telah menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tanggal 26 Juni 2018 dan diangkat kembali pada tahun 2019 dan 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak Juni 2024. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, Komisaris, atau Direktur Perseroan lainnya.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Direktur dan *Chief Financial Officer* di PT Dharma Satya Nusantara Tbk. (2016-2018) dan PT Medco Energi Internasional Tbk. (2013-2015). Selama masa jabatannya di Medco, yang dimulai pada tahun 2006, beliau menjabat beberapa posisi penting, termasuk Direktur di anak perusahaan, *Head of Corporate Finance* dan *Head of Corporate Planning and Performance*. Beliau sebelumnya berkarir di Arthur Andersen, Astra International, dan PricewaterhouseCoopers di mana beliau menjabat sebagai *Manager of Financial Advisory Services*.

Lany meraih gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Universitas Indonesia (1993) dan gelar Master di bidang Keuangan dari Texas A&M University, Amerika Serikat (1996). Beliau adalah seorang *Chartered Financial Analyst Charterholder*.



Devin Wirawan
Direktur Investasi

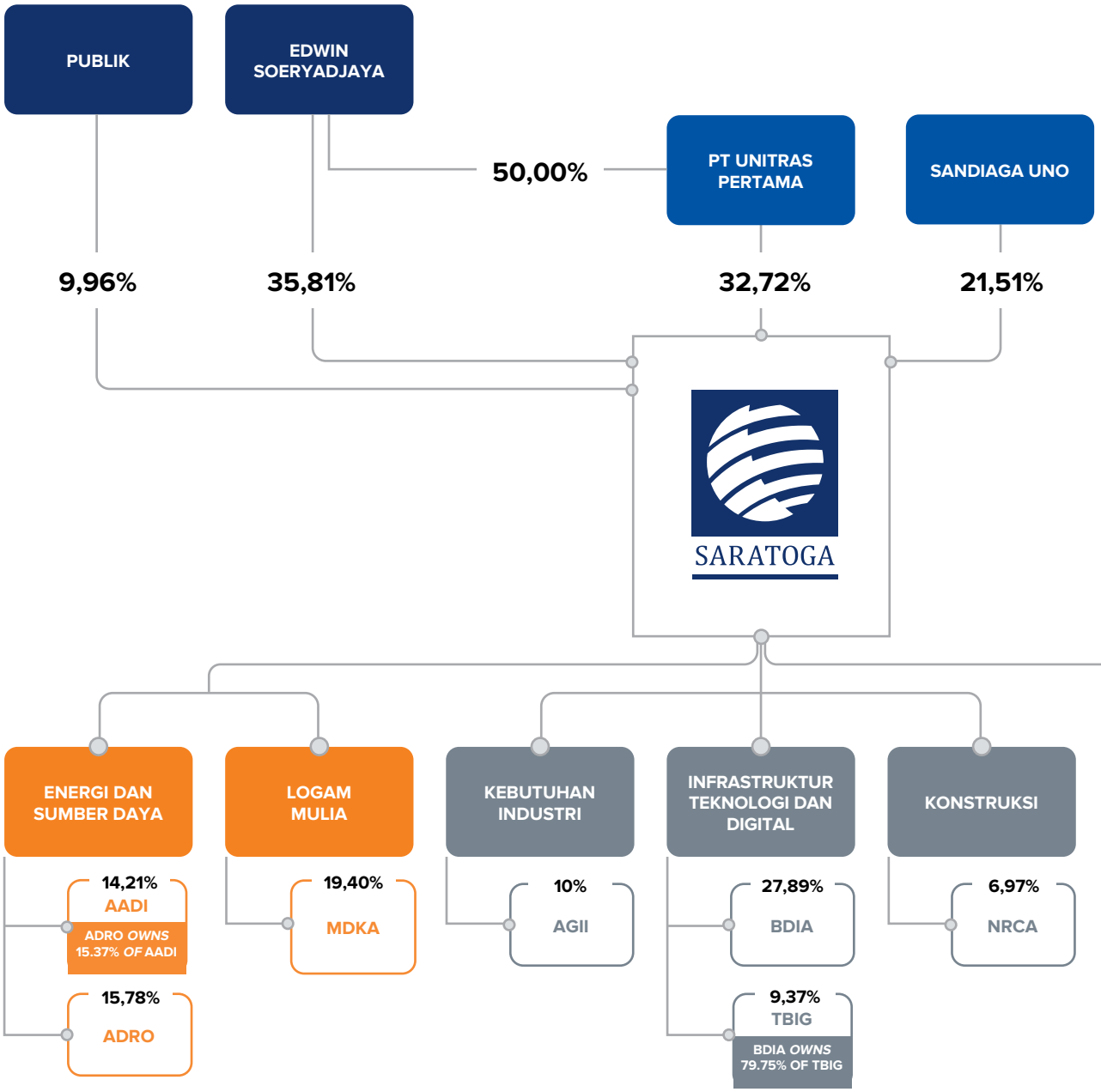
Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun.

Devin Wirawan telah menjabat sebagai Direktur Investasi Perseroan sejak 22 Mei 2019, dan diangkat kembali pada tahun 2022. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Keuangan dan Sistem Informasi Manajemen dari Curtis L. Carlson School of Management, University of Minnesota, Twin Cities, Minnesota, Amerika Serikat. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, Komisaris, atau Direktur Perseroan lainnya.

Devin memulai karirnya sebagai *Strategy and Trading Analyst* di University Capital Strategies Group di Saint Paul, Amerika Serikat, sebelum bergabung dengan Titan Capital di Singapura. Beliau kemudian kembali ke University Capital Strategies Group di Singapura sebagai *Senior Strategy and Trading Analyst* sebelum bergabung dengan Saratoga pada tahun 2009.

Selama menjabat di Saratoga, Devin telah memegang berbagai posisi strategis, termasuk menjabat sebagai Komite Eksekutif PT Medco Power Indonesia (hingga 2017), Direktur PT Paiton Energy (hingga 2018), dan anggota Komite Eksekutif PT Deltomed Laboratories (hingga Januari 2024). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Xurya Pte. Ltd dan Co-CEO Brawijaya Healthcare.

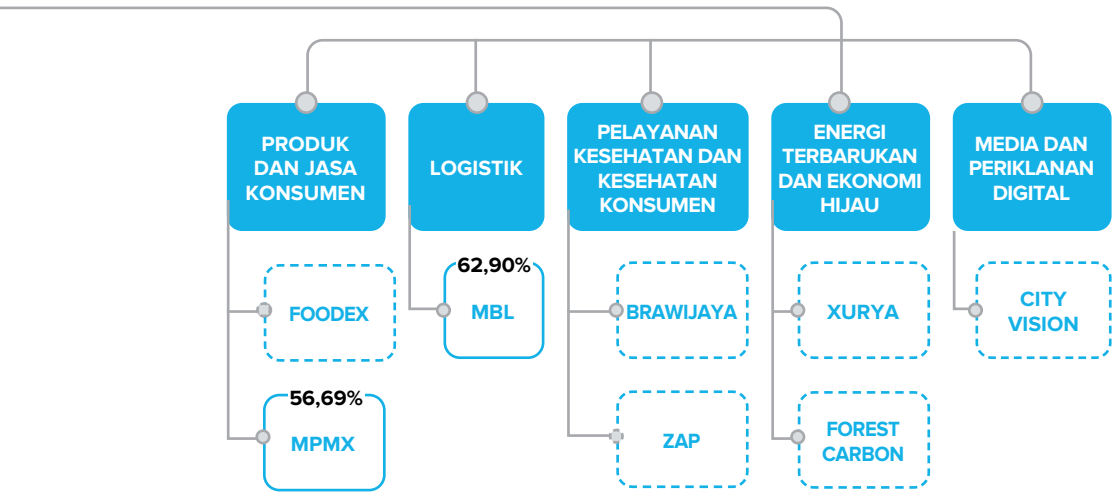
Struktur Perusahaan Per tanggal 31 Desember 2024



Kepemilikan Saham Efektif Perseroan Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung

*) JUMLAH SAHAM TRESURI PERSEROAN ADALAH 0,15% DARI TOTAL SAHAM YANG AKAN DIBELI KEMBALI PER 31 DESEMBER 2024

AADI	PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.
ADRO	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk.
AGII	PT Samator Indo Gas Tbk.
BDIA	Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd
BRAWIJAYA	Brawijaya Healthcare Group
CITY VISION	PT City Vision
FOODEX	PT Foodex Inti Ingredients
FOREST CARBON	Forest Carbon
MBL	PT Mulia Bosco Logistik
MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk.
MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk.
TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
XURYA	Xurya Daya Indonesia
ZAP	PT Zulu Alpha Papa



Informasi Pemegang Saham

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham 5% atau Lebih

Nama	Pemegang Saham Utama	Pemegang Saham Pengendali	Per 1 Januari 2024			Per 31 Desember 2024		
			Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	%	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
5% atau lebih tinggi								
PT Unitras Pertama	√		1	4.438.610.000	32,721	1	4.438.610.000	32,721
Edwin Soeryadjaya	√	√	1	4.734.127.090	34,900	1	4.857.467.590	35,809
Sandiaga Salahuddin Uno	√		1	2.917.827.145	21,510	1	2.917.827.145	21,510
Publik (pemegang saham tunggal dengan kepemilikan saham kurang dari 5%)			26.635	1.474.270.765	10,869	20.524	1.350.930.265	9,96

Informasi Kepemilikan Saham Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Nama	Jabatan	Per 1 Januari 2024		Per 31 Desember 2024	
		Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
Dewan Komisaris					
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris	4.734.127.090	34,900	4.857.467.590	35,809
Joyce Soeryadjaya Kerr	Komisaris	-	-	-	-
Indra Cahya Uno	Komisaris	-	-	-	-
Sidharta Utama	Komisaris Independen	-	-	-	-
Anangga W. Roosdiono	Komisaris Independen			-	-
Direksi					
Michael W. P. Soeryadjaya	Presiden Direktur	4.914.300	0,0362	5.228.500	0,0385
Lany Djuwita Wong	Direktur	4.901.900	0,0361	5.738.600	0,0423
Devin Wirawan	Direktur	6.419.900	0,0473	7.251.400	0,0534
Total		**4.750.363.190**	**35,0196**	**4.875.686.090**	**35,9432**

Informasi Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Nama	Jabatan	Per 1 Januari 2024		Per 31 Desember 2024	
		Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
Dewan Komisaris					
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris	2.226.885.000	16,4166	2.242.824.635	16,5341
Joyce Soeryadjaya Kerr	Komisaris	2.225.210.590	16,4043	2.225.210.590	16,4043
Indra Cahya Uno	Komisaris	-	-	-	-
Sidharta Utama	Komisaris Independen	-	-	-	-
Anangga W. Roosdiono	Komisaris Independen	-	-	-	-
Direksi					
Michael W. P. Soeryadjaya	Presiden Direktur	-	-	-	-
Lany Djuwita Wong	Direktur	-	-	-	-
Devin Wirawan	Direktur	-	-	-	-
Total		**4.452.095.590**	**32,8209**	**4.468.035.225**	**32,9384**

Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

Status Kepemilikan	Per 1 Januari 2024			Per 31 Desember 2024		
	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	%	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
Pemegang Saham Domestik						
Individu Lokal	26.361	8.263.011.650	60,91494	20.205	8.236.106.583	60,71652
Koperasi	2	11.200	0,00008	1	2.500	0,00002
Yayasan	4	2.754.600	0,02031	3	1.906.900	0,01406
Dana Pensiun	42	32.261.000	0,23783	25	14.254.800	0,1051
Asuransi	48	102.017.900	0,7520	58	165.407.600	1,2194
Perseroan Terbatas	78	4.603.620.764	33,93790	81	4.585.717.750	33,80592
Reksa Dana	42	227.964.994	1,68056	59	208.199.062	1,53485
Sub Total	26.577	13.231.642.108	97,54370	20.432	13.211.595.195	97,39591
Pemegang Saham Asing						
Individu Asing	13	703.100	0,00518	23	1.226.100	0,00904
Institusi Asing	48	332.489.792	2,45112	72	352.013.705	2,59505
Sub Total	61	333.192.892	2,45630	75	353.239.805	2,60409
Total	**26.638**	**13.564.835.000**	**100**	**20.527**	**13.564.835.000**	**100**

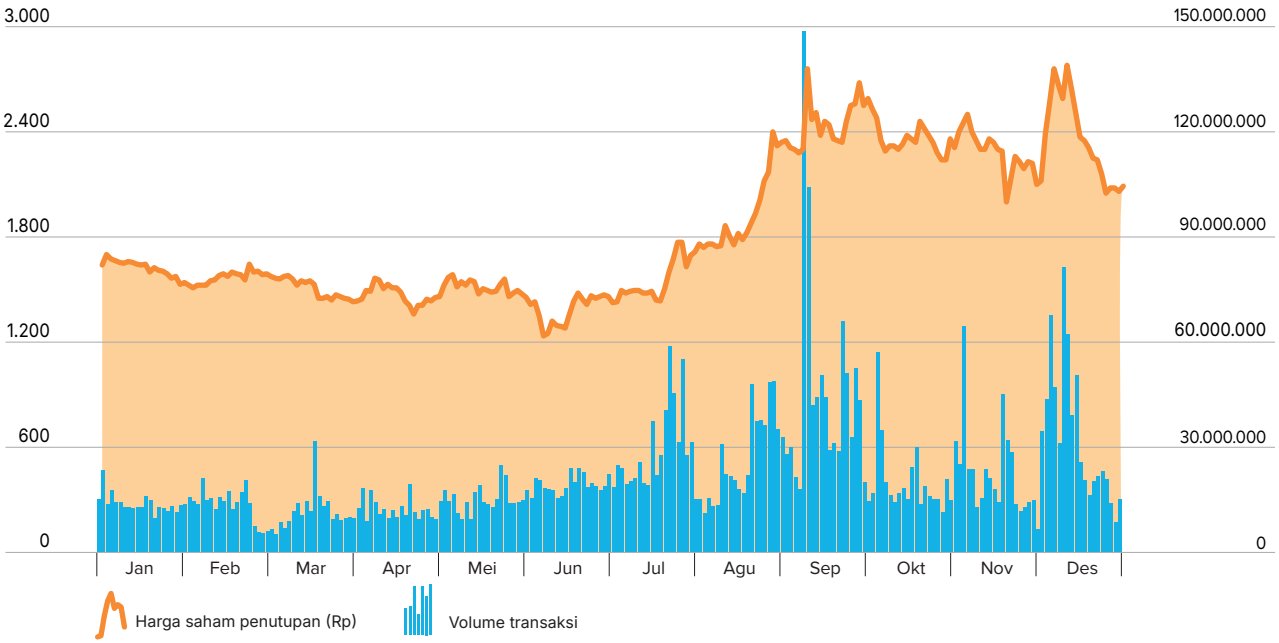
Kronologi Pencatatan Saham

Aksi Korporasi	Tanggal Pencatatan	Nilai Nominal	Harga Penawaran	Saham Tambahan	Jumlah Saham Setelah Aksi Korporasi	Keterangan
Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)	26 Juni 2013	100	5.500	430.883.000	2.712.967.000	Tercatat di Bursa Efek Indonesia
Pemecahan Saham	19 Mei 2021	20	-	10.851.868.000	13.564.835.000	

Pada akhir tahun buku, harga saham ditutup pada harga Rp2.090 per lembar saham.

Kinerja Saham

Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham di tahun 2024



Kinerja Saham Triwulanan

Period	Harga Tertinggi (IDR)	Harga Terendah (IDR)	Harga Penutupan (IDR)	Volume Perdagangan Rata-rata Harian (dalam ribu saham)	Jumlah Saham yang Beredar	Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah)
2024						
Q1	1.700	1.440	1.445	12.957	13.564.835.000	19.601
Q2	1.585	1.235	1.435	13.698	13.564.835.000	19.466
Q3	2.760	1.415	2.560	31.780	13.564.835.000	22.721
Q4	2.780	2.000	2.090	25.851	13.564.835.000	28.351
2023						
Q1	2.550	1.900	1.985	14.953	13.564.835.000	26.926
Q2	3.850	2.610	2.610	19.736	13.564.835.000	35.404
Q3	2.980	2.140	2.650	16.912	13.564.835.000	35.947
Q4	2.820	2.350	2.530	15.492	13.564.835.000	34.319

Pemberhentian Perdagangan Saham Sementara atau Pembatalan Pencatatan Saham

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mengalami penghentian perdagangan saham sementara dan tidak melakukan pembatalan pencatatan saham (*delisting*) di BEI.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya di pasar modal dalam negeri maupun luar negeri. Oleh karena itu, kami tidak dapat menyajikan informasi tersebut dalam laporan ini.

Anak Perusahaan Kami

Nama Anak Perusahaan	PT Saratoga Sentra Business (SSB)	PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	PT Bumi Hijau Asri (BHA)	PT Interra Indo Resources (IIR)
Alamat Korespondensi	Menara Karya lantai 15*	Menara Karya lantai 15*	Menara Karya lantai 15*	Menara Karya lantai 15*	Menara Karya lantai 15*
Bidang Usaha	Investasi	Investasi	Investasi	Investasi	Investasi
Tahun Pendirian	2005	2003	2005	2007	2004
Tahun Investasi	2005	2003	2009	2010	2004
Jumlah Kepemilikan Saham	99,99%	99,99%	99,96%	99,99%	93,73%
Status Operasional	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif
Total Aset (dalam Rp miliar) per 31 Desember 2024	**646**	**1.440**	**16.436**	**136**	**370**

Nama Anak Perusahaan	PT Wana Bhakti Sukses Mineral (WBSM)	PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	PT Surya Nuansa Ceria (SNC)	PT Lintas Indonesia Sejahtera (LIS)	PT Sarana Investasi Bersama (SIB)
Alamat Korespondensi	Menara Karya lantai 15*	Menara Karya lantai 15*	Menara Karya lantai 15*	Menara Karya lantai 15*	Menara Karya lantai 15*
Bidang Usaha	Investasi	Investasi	Investasi	Investasi	Investasi
Tahun Pendirian	2007	2012	2015	2018	2015
Tahun Investasi	2011	2014	2015	2018	2024
Jumlah Kepemilikan Saham	73,68%	99,00%	99,99%	99,99%	98.84%
Status Operasional	Tidak aktif	Tidak aktif	Aktif	Aktif	Aktif
Total Aset (dalam Rp miliar) per 31 Desember 2024	**3**	**9**	**347**	**24**	**260**

* Menara Karya lantai 15 Unit A-H, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan – 12950.

Lembaga dan Profesi Pendukung Pasar Modal

Kantor Akuntan Publik

KAP Siddharta Widjaja & Rekan
(anggota dari KPMG Global Network)
Lantai 33 Wisma GKBI
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28, Jakarta 10210, Indonesia
T. (62-21) 574 2333
F. (62-21) 574 1777

Akuntan Publik:
Harry Widjaja, S.E., CPA

Dasar Pengangkatan:
Keputusan Edaran Di Luar Rapat Dewan Komisaris, tertanggal 3 Oktober 2024

Jasa:
Mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Periode Penugasan:
2024

Komisi:
Rp4.626.300.000

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10210, Indonesia
T. (62-21) 350 8077 (Hunting)
F. (62-21) 350 8078

Dasar Pengangkatan:
Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 54 tanggal 10 April 2013 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Jasa:
Menyediakan layanan administrasi untuk pasar sekunder dan bertanggung jawab atas pengelolaan daftar pemegang saham termasuk perubahan daftar pemegang saham atas nama Perseroan.

Periode Penugasan:
2024

Komisi:
Rp44.400.000

Notaris

Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Komplek Taman Gandaria No. 11 A,
Jakarta Selatan 12420
T. (62-21) 29125500

Jasa:
Menyiapkan risalah RUPS dan Akta Notaris termasuk pendaftaran ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Periode Penugasan:
2024

Komisi:
Rp55.500.000

Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu prioritas Saratoga untuk membantu memaksimalkan nilai dari para karyawan Perseroan, sehingga dapat membentuk keunggulan kompetitif Perseroan. Kami telah menyiapkan beberapa praktik dan metode untuk mendukung manajemen talenta guna membangun kerja sama tim yang solid yang akan semakin mendorong keberhasilan dan kemajuan Perseroan secara keseluruhan.

Karena kami menyadari pentingnya sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja dan berkembang, kami telah berupaya menciptakan lingkungan kerja yang dinamis yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas para talenta muda kami yang cerdas dan memiliki semangat kerja yang tinggi. Kami juga memotivasi mereka untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis, dengan mampu belajar dengan cepat di berbagai sektor di mana Saratoga berinvestasi.

Pada saat yang sama, kami juga memberikan kesempatan yang adil bagi seluruh talenta Perseroan, tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama, pandangan politik atau kondisi fisik, untuk membangun jenjang karir mereka di Perseroan, sehingga menjadikan Saratoga sebagai perusahaan pilihan utama di Indonesia.

Demografi Karyawan Kami

Dalam merekrut karyawan, Saratoga selalu memperhatikan kebutuhan pengembangan bisnis di masa depan. Saratoga telah merekrut individu-individu profesional, yang memenuhi kualifikasi yang ditentukan, untuk bergabung dengan tim internalnya. Pada tahun 2024, kami mengelola sebanyak 65 karyawan dibandingkan dengan 64 karyawan yang dikelola pada tahun 2023. Demografi karyawan menunjukkan komposisi yang seimbang dengan 31 karyawan laki-laki dan 34 karyawan perempuan. Di bawah ini adalah demografi karyawan pada tahun 2024 yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, status kepegawaian, tingkat organisasi, latar belakang pendidikan, dan usia:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2024	2023
Laki-laki	31	33
Perempuan	34	31
Total	**65**	**64**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	2024	2023
Permanen	62	61
Kontrak	**3**	3
Total	**65**	**64**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

Jabatan	2024	2023
Direktur	3	3
Manajer & Supervisor	38	36
Staf & Nonstaf	24	25
Total	**65**	**64**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	2024	2023
Sarjana atau lebih tinggi	50	48
Diploma	5	4
Lainnya	10	12
Total	**65**	**64**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Usia	2024	2023
>50	20	17
41-50	19	15
31-40	20	26
≤30	6	6
Total	**65**	**64**

Strategi SDM 2024

Perseroan telah merancang struktur organisasi yang akomodatif bagi karyawan. Berbasis pada nilai-nilai utama Perseroan: "*Work Hard, Work Smart, Work Thoroughly and Work Wholeheartedly*", kami memastikan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, dengan memposisikan Perseroan sebagai organisasi pembelajaran.

Oleh karena itu, kami telah merancang strategi yang mendukung karyawan untuk meningkatkan kemampuan mereka agar dapat berkembang dan membangun karirnya di dalam organisasi. Karena kami memahami bahwa kunci pertumbuhan adalah mengintegrasikan strategi pengembangan sumber daya manusia yang terbaik dengan rencana bisnis, Perseroan telah berupaya membentuk organisasi yang fleksibel dengan melaksanakan program pengembangan bakat dan pengembangan diri karyawan, serta pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia kami.

Selain itu, sebagai bagian dari peningkatan kapasitas karyawan, kami juga menerapkan metrik untuk mengukur produktivitas dan kinerja karyawan, guna membantu Perseroan dalam memberikan dukungan yang tepat kepada karyawan ketika dibutuhkan. Metrik tersebut senantiasa ditinjau untuk memastikan bahwa program pengembangan talenta yang disusun Perseroan masih relevan dengan kebutuhan pengembangan bisnis di masa depan.

Inisiatif Program Pelatihan

Saratoga telah melakukan investasi yang signifikan dalam pengembangan sumber daya manusia, mempersiapkan talenta internalnya agar mampu mengelola dan meningkatkan peluang bisnis sehingga dapat menciptakan nilai yang berkelanjutan dengan perusahaan investasi kami.

Untuk meningkatkan kemampuan profesional mereka, Saratoga telah menyiapkan beberapa inisiatif yang sejalan dengan strategi pengembangan Perseroan di masa depan. Di antara inisiatif tersebut adalah memberikan kesempatan kepada para karyawan setingkat manajerial untuk mengikuti setidaknya satu sesi pelatihan per tahun, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal, untuk meningkatkan keahlian dan pengetahuan mereka yang akan menjadi aset berharga dalam pengembangan karir mereka. Kemudian secara berkala, Perseroan akan melakukan evaluasi tahunan untuk meninjau efektivitas program pelatihan terhadap tingkat produktivitas Saratoga serta membantu mengidentifikasi kesenjangan kompetensi.

Sepanjang tahun 2024, sebanyak 65 karyawan telah mengikuti berbagai program pelatihan, termasuk pelatihan, lokakarya, dan seminar. Untuk mendukung kegiatan tersebut, kami telah mengeluarkan biaya sebesar Rp56.111.672, yang merupakan penurunan dibandingkan dengan jumlah total yang dikeluarkan untuk kegiatan pengembangan karyawan pada tahun 2023.

Informasi mengenai pelatihan karyawan dijelaskan lebih lanjut dalam tabel berikut:

Keterangan	Jumlah Pekerja yang Menerima Pelatihan	Jam Pelatihan	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan
Seluruh Karyawan	65	643,50	9,90
Berdasarkan Jenis Kelamin:			
Laki-laki	31	214,00	6,90
Perempuan	34	429,50	12,63
Berdasarkan Jabatan Karyawan:			
SEVP – VP	32	262,00	8,19
Manajer & Supervisor	13	105,50	8,12
Staf & Nonstaf	20	276,00	13,80

Membangun Manajemen Talenta yang Berkualitas

Mengingat lanskap bisnis yang dinamis, rencana pengembangan bisnis Perseroan membutuhkan talenta-talenta berkualitas tinggi. Oleh karena itu, untuk menghadapi pasar tenaga kerja yang kompetitif, Saratoga telah mengoptimalkan pengembangan *talent pool* untuk membantu Perseroan mengidentifikasi kandidat-kandidat potensial untuk menduduki berbagai posisi di masa depan.

Pada saat yang bersamaan, sebagai bagian dari upaya mempertahankan karyawan, Saratoga berupaya untuk memenuhi harapan mereka dengan menyediakan paket remunerasi yang menarik dan melampaui gaji, peluang seperti jadwal kerja yang fleksibel, kegiatan pengembangan profesional, dan peningkatan karier.

Evaluasi Kinerja Karyawan

Saratoga melakukan evaluasi tahunan atas kinerja dan keterampilan karyawan untuk mengukur efektivitas pelatihan terhadap peningkatan kapasitas mereka. Evaluasi kinerja karyawan juga dilakukan untuk mengidentifikasi kesenjangan kompetensi dan menyelaraskan kinerja dengan tujuan untuk memastikan kontribusi mereka terhadap keberhasilan Perseroan secara keseluruhan.

Untuk setiap kesenjangan kompetensi yang dapat diidentifikasi, Saratoga memperkenalkan rencana pengembangan karyawan yang mencakup pembelajaran dan peningkatan kinerja untuk membantu karyawan mewujudkan potensi penuh mereka.

Di tahun 2024, kami telah mengevaluasi kinerja para manajer dan staf kami dan memberikan umpan balik dalam bentuk kritik yang konstruktif dan positif untuk memandu mereka dalam peningkatan kinerja. Kami juga membantu karyawan untuk menetapkan tujuan dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, di mana kami akan menyarankan pembinaan yang dilakukan secara formal oleh supervisor.

Menanamkan dan Mengembangkan Budaya Perusahaan

Kami percaya bahwa keberhasilan kami saat ini dibangun atas hasil dari upaya kami untuk menanamkan dan mengembangkan budaya perusahaan di antara para karyawan. Untuk membangun keunggulan kompetitif Perseroan dan menumbuhkan kepercayaan di dalam organisasi, para pemimpin Saratoga harus menjadi panutan melalui perilaku dan tindakan mereka yang mencerminkan budaya perusahaan yang diharapkan. Sementara itu, tim manajemen perusahaan investasi kami juga diperbolehkan untuk merancang budaya yang mewakili pernyataan misi atau visinya. Melalui penerapan budaya perusahaan yang sungguh-sungguh, kami berharap dapat menciptakan lingkungan kerja yang selaras dengan nilai dan tujuan perusahaan serta membangun akuntabilitas Saratoga dan perusahaan-perusahaan investasinya di mata para pemangku kepentingan.



05 Analisis dan Diskusi Manajemen

Analisis dan Diskusi Manajemen

Pembahasan dan analisis ini disampaikan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi keuangan dan kinerja Perseroan pada tahun buku. Pembahasan dan analisis ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit dan catatan yang menyertainya yang tersaji dalam Laporan Tahunan ini.

Sebagai perusahaan investasi, Saratoga berfokus pada perolehan pendapatan dari dividen, serta mengevaluasi keuntungan bersih (atau kerugian, jika ada) dan melakukan penilaian atas nilai wajar dari investasinya.

Tinjauan atas Kegiatan Operasional

Pendapatan Saratoga Sebagian besar berasal dari dividen dan hasil aktivitas divestasinya.

Keterangan (dalam miliar Rupiah)	2024	2023	Kenaikan (penurunan) %
Keuntungan (kerugian) neto dari investasi saham dan efek lainnya	1.478	(13.811)	111%
Pendapatan dividen dan bunga	3.849	2.808	37%
Penghasilan lain-lain	15	12	25%
Perubahan nilai wajar properti investasi	-	7	(100%)
Beban usaha	(232)	(222)	5%
Beban lain-lain	(10)	(21)	(52%)
(Kerugian) keuntungan neto selisih kurs	(32)	13	(346%)
Beban bunga	(153)	(95)	61%
Laba (rugi) sebelum pajak	4.915	(11.309)	143%
(Beban) manfaat pajak penghasilan			
Kini	(9)	(3)	200%
Tangguhan	(1.615)	1.161	(239%)
	(1.624)	1.158	(240%)
Laba (rugi) tahun berjalan	3.291	(10.151)	(132%)
Jumlah pendapatan komprehensif lain	27	26	4%
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	3.318	(10.125)	133%
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahaan	3.290	(10.150)	132%
Kepentingan nonpengendali	1	(1)	200%
	3.291	(10.151)	132%
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahaan	3.317	(10.125)	133%
Kepentingan nonpengendali	1	-	100%
Total	**3.318**	**(10.125)**	**133%**

Laba atau Rugi Perseroan dipengaruhi oleh dua komponen utama:

Keuntungan (Kerugian) Neto dari Investasi pada Saham dan Efek Lainnya

Saratoga mencatat keuntungan sebesar Rp1.478 miliar dari investasi saham dan efek lainnya pada tahun 2024, dibandingkan dengan kinerja tahun 2023, di mana kami mencatat kerugian bersih sebesar Rp13.811 miliar. Kinerja ini ditopang oleh kenaikan harga saham PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. dan *spin-off* bisnis batu bara termal nya, PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. Perbandingan kinerja secara *Year-on-Year* (YOY) adalah sebagai berikut:

Penyesuaian Nilai Wajar

Perusahaan Investasi (dalam Rp miliar)	2024	2023	Kenaikan (penurunan) %	
			Jumlah	%
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. *)	8.020	(7.135)	15.155	212%
PT Merdeka Copper Gold Tbk.	(5.068)	(6.272)	1.204	19%
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	(164)	(177)	13	7%
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. **)	(555)	99	(654)	(661%)
PT Provident Investasi Bersama Tbk.	(389)	(14)	(375)	(2.679%)
Lainnya	(366)	(312)	(54)	(17%)
Total	**1.478**	**(13.811)**	**15.289**	**111%**

*) termasuk investasi di PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.

**) termasuk investasi di Bersama Digital Infrastructure Asia Pte. Ltd.

Pendapatan Dividen dan Bunga

Dividen

Saratoga berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang memiliki arus kas yang kuat, yang merupakan kontributor utama terhadap pendapatan dividen. Pada tahun 2024, Saratoga mencatatkan penghasilan dividen sebesar Rp3.786 miliar, yang mencerminkan peningkatan dari kinerja tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp2.784 miliar. Pertumbuhan ini didorong oleh kinerja yang solid dan pengelolaan modal yang disiplin di seluruh perusahaan-perusahaan portofolio investasi utama, termasuk PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. (ADRO), PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (MPMX), dan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG). Berikut ini rincian penghasilan dividen Saratoga:

Rincian Penghasilan Dividen

Perusahaan Investasi (dalam Rp miliar)	2024	2023	Kenaikan (penurunan) %	
			Jumlah	%
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk.	3.121	2.138	983	46%
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	291	342	(51)	(15%)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	363	289	74	26%
Lainnya	11	15	(4)	(27%)
Total	**3.786**	**2.784**	**1.002**	**36%**

Beban Usaha

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan beban usaha sebesar IDR 232 miliar, mengalami sedikit kenaikan jika dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar IDR222 miliar. Meskipun beban usaha mengalami kenaikan pada tahun 2024, rasio beban usaha terhadap NAB mencapai 0.43% lebih rendah dengan yang dicatatkan pada tahun 2023 sebesar 0.45%.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Pada akhir tahun buku, Saratoga memperoleh laba bersih sebesar Rp3.290 miliar, dibandingkan dengan rugi bersih sebesar Rp10.150 miliar yang dibukukan pada tahun 2023. Kinerja ini diatribusikan oleh peningkatan nilai *mark-to-market* yang belum direalisasikan dari perusahaan portofolionya yang terdaftar di bursa.

Penghasilan Komprehensif Lain

Perseroan tidak memiliki transaksi signifikan untuk diungkapkan di bagian ini.

Total Penghasilan Komprehensif

Perseroan juga tidak memiliki transaksi signifikan untuk diungkapkan di bagian ini.

Valuasi Aset Bersih pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Investasi	Mata Uang Harga Pasar	31 Desember 2024			31 Desember 2023			Perubahan (Rp miliar)	Perubahan (%)
		Kepemilikan Efektif	Harga saham (Dalam Rupiah Penuh)	Valuasi (Rp miliar)	Kepemilikan Efektif	Harga saham (dalam Rupiah penuh)	Valuasi (Rp miliar)		
Investasi Di Perusahaan-Perusahaan *Blue Chip*									
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	Rp	31,6%	2.100	15.936	31,5%	2.090	16.448	(512)	(3%)
PT Merdeka Copper Gold Tbk.	Rp	19,4%	1.615	7.668	18,8%	2.700	12.238	(4.570)	(37%)
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk.	Rp	15,8%	2.430	11.800	15,2%	2.380	11.557	243	2%
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.	Rp	14,2%	8.475	9.375	-	-	-	9.375	100%
Lainnya	Rp			220				220	100%
Investasi pada Perusahaan yang Bertumbuh									
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	Rp	56,7%	985	2.492	56,7%	1.050	2.657	(165)	(6%)
PT Provident Investasi Bersama Tbk.	Rp	-	-	-	19,9%	625	884	(884)	(100%)
PT Samator Indo Gas Tbk.	Rp	10,0%	1.400	429	10%	1.520	466	(37)	(8%)
Lainnya				4.391			2.229	2.162	97%
Investasi dalam Perusahaan Teknologi Digital									
Investasi dan lainnya	USD		Nilai Wajar	934		Nilai Wajar	1.177	(243)	(21%)
Lainnya									
Investasi pada saham dan efek lainnya				2.410			1.460	950	65%
Jumlah perusahaan *investee*				**55.655**			**49.116**	**6.539**	**13%**
Pinjaman				3.204			930	2,274	244%
Kas dan Setara Kas				1.534			668	866	130%
Nilai Aset Bersih				**53.985**			**48.854**	**5.131**	**11%**
Nilai Aset Bersih Per Saham (Rp)				**3.980**			**3.601**	**379**	**11%**

Nilai Tengah BI	Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023
USD Rp	**16.162**	**15.416**
AUD Rp	**10.082**	**10.565**
SGD Rp	**11.919**	**11.712**

Aset Konsolidasi (Rp miliar)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Uraian	2024	2023	Kenaikan (penurunan) %
Kas dan setara kas	1.533	665	131%
Kas yang dibatasi penggunaannya	1	3	(67%)
Piutang bersih	601	1.130	(47%)
Pajak dibayar di muka	5	3	67%
Investasi pada saham	51.912	46.680	11%
Investasi pada efek lainnya	3.634	2.328	56%
Properti investasi	109	108	1%
Aset lainnya	47	28	68%
Jumlah aset	**57.842**	**50.945**	**14%**

Investasi pada Saham (Rp miliar)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (penurunan) %
Perusahaan Tercatat			
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (*)	15.936	16.448	(3%)
PT Merdeka Copper Gold Tbk.	7.668	12.238	(37%)
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. (**)	11.800	11.557	2%
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. (**)	9.375	-	100%
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	2.492	2.657	(6%)
PT Samator Indo Gas Tbk.	429	466	(8%)
PT Nusa Raya Cipta Tbk.	61	58	5%
PT Provident Investasi Bersama Tbk.	-	884	(100%)
Sihayo Gold Plc, Australia	-	11	(100%)
Perusahaan tercatat lainnya	504	409	23%
Entitas lainnya	3.647	1.952	87%
Total	**51.912**	**46.680**	**11%**

(*) termasuk kepemilikan tidak langsung melalui Bersama Digital Infrastructure Asia Pte. Ltd.
(**) termasuk kepemilikan tidak langsung melalui PT Adaro Strategic Capital and PT Adaro Strategic Lestari.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas konsolidasian kami terdiri dari dua komponen yaitu kas tunai dan simpanan di bank (pihak ketiga), dalam mata uang Rupiah, Dolar AS, dan Dolar Singapura. Saldo ini mencerminkan jumlah kas yang ada di Saratoga dan anak perusahaannya. Pada akhir tahun 2024, Saratoga mencatatkan kas dan setara kas sebesar Rp1.533 miliar, dibandingkan dengan Rp665 miliar yang tercatat pada akhir tahun 2023. Peningkatan ini terutama didukung oleh dividen yang diterima dari perusahaan-perusahaan investasi dan penerimaan pinjaman bank.

Piutang

Piutang Saratoga diatribusikan oleh piutang dari perusahaan investasi, mitra bisnis, dan piutang dividen. Perseroan dapat membebankan bunga atas piutang yang terkait dengan investasi dan, jika diperlukan, dapat mengubah piutang tersebut menjadi saham di perusahaan investasi. Mengingat sebagian besar piutang terkait investasi berasal dari perusahaan-perusahaan yang masih dalam tahap berkembang, jangka waktu pembayaran untuk piutang pihak ketiga dapat melebihi satu tahun. Pada akhir tahun 2024, Saratoga membukukan piutang sebesar Rp601 miliar, yang sebagian besar dipengaruhi oleh piutang dividen dari ADRO.

Investasi dalam Saham dan Efek Lainnya

Saratoga mencatatkan nilai investasi saham dan efek lainnya sebesar Rp55.546 miliar. Kinerja tersebut sebagian besar disebabkan oleh kenaikan harga saham ADRO (dari Rp2.380 menjadi Rp2.430) dan beberapa investasi baru.

Liabilitas Konsolidasian (Rp miliar)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (penurunan) %
Utang lainnya	6	6	-
Utang pajak penghasilan	6	2	200%
Utang pajak lainnya	1	1	-
Pendapatan diterima di muka	3	2	50%
Pinjaman	3.214	926	247%
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2.803	1.188	136%
Liabilitas imbalan kerja	36	32	13%
Jumlah Liabilitas	**6.069**	**2.157**	**181%**

Pada akhir tahun 2024, liabilitas konsolidasian Saratoga mencapai Rp6.069 miliar dibandingkan dengan Rp2.157 miliar pada tahun 2023. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan pinjaman untuk tujuan investasi sebesar Rp2.288 miliar dan kenaikan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp1.615 miliar yang disebabkan oleh peningkatan nilai *mark-to-market* dari kepemilikan tidak langsung kami di PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. dan PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.

Ekuitas Konsolidasi (Rp miliar)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (penurunan) %
Modal saham dengan nilai nominal Rp20 (Rupiah penuh) per saham, modal dasar 48.833.400.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 13.564.835.000 saham	271	271	-
Tambahan modal disetor	5.185	5.185	-
Saham tresuri	(13)	(18)	(28%)
Akumulasi pembayaran berbasis saham	36	29	24%
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	50	24	108%
Komponen ekuitas lainnya	133	126	5%
Saldo laba	46.084	43.092	7%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan	**51.746**	**48.709**	**6%**

Ekuitas (nonmodal) Saratoga pada akhir tahun 2024 mencapai Rp51.746 miliar, dibandingkan dengan Rp48.709 miliar yang dibukukan pada tahun 2023. Peningkatan ini didorong oleh kenaikan nilai investasi pada saham dan efek lainnya, sehingga mendorong peningkatan laba bersih pada tahun berjalan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Saratoga menghasilkan arus kas dari aktivitas operasi terutama dalam bentuk penghasilan dividen dan aktivitas divestasi, yang kemudian sebagian besar dialokasikan untuk investasi dalam bentuk saham dan efek ekuitas lainnya.

Pada akhir tahun 2024, Saratoga mencatatkan penghasilan dividen sebesar Rp4.248 miliar (dari sisi arus kas), meningkat 40% dari Rp3.032 miliar yang tercatat pada tahun 2023. Perseroan juga membukukan total hasil penjualan atas investasi saham dan efek lainnya sebesar Rp712 miliar, dibandingkan dengan Rp857 miliar pada tahun 2023. Selama tahun 2024, Perseroan mengeluarkan kas sebesar Rp5.772 miliar secara tunai untuk investasi baru dan investasi lanjutan, yang mana angka tersebut menunjukkan peningkatan dari Rp2.152 miliar yang diinvestasikan pada tahun 2023. Dengan demikian, arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2024 mencapai sebesar Rp1.031 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024, Saratoga menggunakan total arus kas bersih sebesar Rp18 miliar untuk aktivitas investasi, yang merupakan peningkatan dari Rp891 juta pada tahun 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada akhir tahun 2024, arus kas bersih Perseroan yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp1.887 miliar, dibandingkan dengan Rp1.611 miliar yang diperoleh di tahun 2023, terutama didorong oleh penerimaan pinjaman yang terkait dengan investasi.

Kolektibilitas Piutang

Saratoga akan menerima pembayaran piutang dari pihak ketiga apabila perusahaan investasinya mampu memperoleh pendanaan sendiri untuk kegiatan operasinya.

Kemampuan untuk Membayar Utang

Kami terus mengedepankan strategi pengelolaan modal dan utang yang hati-hati untuk mengoptimalkan neraca keuangan dan meningkatkan kemampuan pembayaran kewajiban finansial kami. Pada akhir tahun 2024, posisi utang Saratoga tercatat sebesar Rp3.214 miliar, dibandingkan dengan Rp926 miliar yang tercatat pada akhir tahun 2023.

Saratoga mengandalkan beberapa sumber arus kas untuk mendukung pengelolaan utangnya:

1. **Penghasilan Dividen**

   Saratoga mencatat penghasilan dividen sebesar Rp3.786 miliar, yang merupakan peningkatan dari Rp2.784 miliar yang tercatat di tahun 2023. Laporan lebih lanjut tentang penghasilan dividen Perseroan disajikan di pembahasan mengenai Pendapatan.

2. **Divestasi**

   Saratoga menghasilkan arus kas langsung dari kegiatan divestasi atas kepemilikan investasinya dan menggunakannya untuk membayar kembali sebagian pinjamannya.

3. **Pendapatan Tetap**

   Perseroan memperoleh pendapatan bunga dari likuiditas yang tersedia yang disimpan di bank. Pada akhir tahun 2024, pendapatan bunga mencapai Rp63 miliar dibandingkan dengan Rp24 miliar yang tercatat pada akhir tahun 2023.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen Terkait Struktur Permodalan

Untuk mendukung kegiatan investasi kami, Saratoga telah menerapkan strategi pengelolaan modal dan utang yang hati-hati guna mengoptimalkan potensi investasi dengan tetap mempertahankan beban bunga pada tingkat yang terkendali. Pada akhir tahun 2024, nilai *Loan-to-Value* Saratoga mencapai 3,0% dibandingkan dengan 0,5% yang tercatat pada tahun 2023. Peningkatan ini didorong oleh kenaikan pinjaman.

Utang Bersih/Jumlah Nilai Perusahaan *Investee* 31 Desember 2024

(dalam Rp miliar)

LTV = 3.0% (*Loan to Value*)

Utang Bersih	Rp1.670 miliar
Jumlah nilai perusahaan *investee*	Rp55.655 miliar

Profil jatuh tempo pinjaman per 31 Desember 2024

(dalam Rp miliar)

2025	Rp1.504 miliar
2027	Rp191 miliar
2028	Rp616 miliar
2029	Rp893 miliar

Realisasi Investasi Barang Modal

Perseroan tidak melakukan transaksi investasi barang modal yang bersifat material pada tahun 2024.

Peristiwa Penting Setelah Tanggal Pelaporan

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat peristiwa penting yang terjadi dan diungkapkan dalam laporan keuangan.

Prospek Usaha

Pada tahun 2025, kami akan terus mencari peluang investasi baru di sektor-sektor yang menjadi fokus utama kami dan terus mengoptimalkan kinerja portofolio yang ada. Perseroan akan melakukan analisis atas kondisi pasar secara aktif, melaksanakan aktivitas investasi dengan penuh kehati-hatian, dan mendorong peningkatan operasional di perusahaan-perusahaan portofolio kami. Keberhasilan kami ini akan bergantung pada analisis yang cermat, penerapan strategi yang akurat, dan kemampuan untuk beradaptasi terhadap risiko dan peluang yang terus berkembang, prinsip-prinsip yang diterapkan oleh tim Saratoga dalam membuat setiap keputusan investasi.

Kami melihat prospek yang kuat di sektor layanan kesehatan, infrastruktur digital, konsumer, dan energi terbarukan, sektor-sektor yang siap untuk menopang pertumbuhan jangka panjang. Permintaan akan layanan kesehatan yang berkualitas terus meningkat, sedangkan infrastruktur digital akan terus berkembang, dan sektor konsumer akan terus tumbuh secara solid. Energi terbarukan terus menjadi sorotan, yang didukung oleh adanya insentif kebijakan dan menguatnya tujuan keberlanjutan perusahaan. Meskipun risiko seperti inflasi, fluktuasi mata uang, dan perubahan peraturan tetap ada, kami akan terus disiplin dalam mengelola portofolio investasi dan mengidentifikasi peluang investasi yang berkualitas tinggi dengan fundamental yang kuat.

Perbandingan Antara Target/Proyeksi di Awal Tahun dengan Hasil Aktual

Sebagai perusahaan investasi, Saratoga tidak menghasilkan pendapatan atau laba dari penjualan produk dan jasa. Perseroan juga tidak menetapkan target khusus terkait peluang investasi, keuntungan bersih dari investasi, atau laba bersih untuk tahun berjalan, mengingat peluang investasi yang ada dan fluktuasi nilai investasi senantiasa bergerak sangat dinamis dan dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal.

Sumber pendapatan utama Perseroan berasal dari penghasilan dividen dan hasil aktivitas divestasi. Jumlah dividen yang diterima tergantung pada kinerja masing-masing perusahaan portofolio, sedangkan pembagiannya kepada para pemegang saham ditentukan oleh tim manajemen masing-masing perusahaan investasi.

Namun demikian, Saratoga telah menetapkan target biaya operasional tahunan untuk tahun 2024 sebesar Rp238,9 miliar, dengan realisasi beban usaha yang lebih baik dari target yang ditetapkan sebesar 2,7% menjadi Rp232,4 miliar. Rasio beban usaha terhadap NAB mencapai 0,43%, atau lebih rendah dari 0,45% yang dicatatkan pada tahun 2023.

Target untuk tahun 2025

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, Perseroan tidak menetapkan target spesifik mengenai peluang investasi, keuntungan bersih investasi, pendapatan dividen, pendapatan divestasi, dan laba bersih tahun berjalan. Perseroan hanya menetapkan target untuk biaya operasional.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Saratoga, sebagai perusahaan investasi, mengalokasikan sebagian besar belanja modal pada tahun 2024 untuk pembelian aplikasi dan peralatan kantor.

Aspek Pemasaran Produk dan Jasa Perusahaan

Mengingat karakteristik bisnis kami sebagai perusahaan investasi, Saratoga tidak melakukan perencanaan aktivitas pemasaran untuk mempromosikan produk atau jasa, karena hal tersebut dilakukan oleh perusahaan-perusahaan investasi kami. Pada tahun 2024, kami memberikan panduan strategis bagi tim manajemen perusahaan-perusahaan investasi kami, guna memastikan bahwa mereka dapat melaksanakan rencana bisnis secara terukur dan menghasilkan dampak bagi para pemangku kepentingannya.

Dividen dan Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen

Saratoga menetapkan kebijakan dividen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Melalui mekanisme RUPS Tahunan, kami meminta persetujuan pemegang saham berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Direksi mengenai rencana pembayaran dividen. Sesuai dengan kebijakan internal Perseroan, dividen hanya dapat dibagikan apabila Perseroan membukukan laba yang cukup dan/atau saldo laba yang positif. Selain itu, sebagaimana diuraikan dalam Anggaran Dasar, dividen interim dapat dibagikan berdasarkan posisi kas Perseroan, dengan ketentuan tidak mengakibatkan kekayaan bersihnya menjadi kurang dari jumlah modal ditempatkan dan disetor serta cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu) (UUPT).

Keterangan	2024	2023
Total Dividen Tunai	Rp297.802.912.000	Rp1.013.638.050.000
Dividen per Saham	Rp22	Rp75
Tanggal Pengumuman Pembayaran Dividen	16 Mei 2024	15 Mei 2023
Tanggal Pembayaran Dividen	14 Juni 2024	14 Juni 2023

Realisasi Penggunaan Dana

Per 31 Desember 2024, Saratoga memastikan bahwa tidak ada dana yang tersisa dari hasil pelaksanaan IPO dan seluruh dana yang diperoleh telah digunakan sesuai dengan yang tercantum dalam prospektus IPO.

Pada tahun 2024, Saratoga tidak melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi mengenai penggunaan dana hasil penawaran umum untuk diungkapkan.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Konsolidasi Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Modal/Utang, Transaksi dengan Pihak Terafiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Saratoga berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku yang mengatur transaksi luar biasa, termasuk penggabungan usaha dan penjualan dan pembelian aset perusahaan dalam jumlah signifikan. Untuk memastikan proses evaluasi yang ketat, Saratoga telah membentuk Komite Investasi untuk memberikan rekomendasi yang profesional dan independen atas rencana investasi dan divestasi yang diusulkan oleh Perseroan.

Selain itu, kami berkomitmen untuk mengungkapkan secara transparan setiap transaksi material dengan pihak-pihak yang terafiliasi, sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan (POJK 42/2020). Saratoga melakukan Transaksi Afiliasi dengan memperhatikan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's-length principle*).

Sehubungan dengan transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2024, sesuai dengan POJK 42/2020, Perseroan telah melakukan keterbukaan infomasi kepada masyarakat atau melaporkan kepada OJK.

Perubahan Peraturan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perseroan

Sepanjang tahun 2024, tidak ada perubahan peraturan yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional dan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Perubahan Standar Akuntansi Keuangan yang Berdampak pada Perseroan

Perseroan tidak mengidentifikasi adanya perubahan standar akuntansi keuangan yang berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Perseroan.



06

Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dilandasi antara lain oleh kesadaran setiap individu di lingkungan Perseroan untuk mempertahankan prospek bisnisnya untuk jangka panjang dan memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Selain itu, komitmen kami terhadap penerapan praktik-praktik GCG mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku dalam rangka membangun sebuah organisasi yang sehat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk memastikan efektivitas penerapan GCG, kami telah menanamkan prinsip-prinsip tata kelola yang berlaku universal dan praktik-praktik terbaik di lingkungan Perseroan dengan:

a. Menetapkan kebijakan perusahaan yang berlaku bagi jajaran manajemen Perseroan hingga ke semua jajaran;
b. Menetapkan seperangkat aturan formal dan mekanisme yang jelas yang akan memandu semua kegiatan perusahaan;
c. Senantiasa berupaya meningkatkan akuntabilitas manajemen kepada para pemegang saham;
d. Membangun komunikasi yang jelas antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan; dan
e. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, termasuk dan terutama yang berkaitan dengan peraturan dan pedoman yang diterbitkan oleh OJK dan BEI.

Penilaian atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan melakukan peninjauan dan penilaian mandiri secara berkala terhadap efektivitas dan kecukupan penerapan praktik GCG serta kinerja organ tata kelola sebagai bagian dari komitmen kami untuk membangun sebuah organisasi yang berkelanjutan. Penilaian ini dilakukan untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap etika dan transparansi serta praktik-praktik terbaik yang berlaku nasional maupun internasional. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut akan kami gunakan untuk menentukan dan mendukung pencapaian berbagai sasaran strategis serta membantu mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan untuk membangun kerangka Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Kriteria

Perseroan merujuk pada kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) dalam melakukan penilaian mandiri, yang meliputi: (A) hak dan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham; (B) keberlanjutan dan ketangguhan; (C) keterbukaan dan transparansi; (D) tanggung jawab Dewan Komisaris. Praktik-praktik tata kelola juga dinilai dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG yang disusun oleh OECD yang menjadi pedoman dalam melakukan evaluasi dan memperkuat kerangka hukum, peraturan dan kelembagaan Tata Kelola Perusahaan. Untuk memperoleh keyakinan yang memadai, Perseroan juga melibatkan *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) sebagai pihak ketiga untuk membantu kami dalam memvalidasi dan memberikan pendapat yang independen dan profesional terkait kualitas dari penilaian atas penerapan GCG tersebut.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penilaian mandiri atas penerapan tata kelola. Penilaian mandiri yang terakhir dilakukan oleh Perseroan adalah pada tahun 2023 dengan skor 89,24 yang meliputi 5 prinsip (hak-hak pemegang saham, perlakuan yang adil terhadap pemegang saham, peran pemangku kepentingan, pengungkapan dan transparansi, dan tanggung jawab Dewan Komisaris), di mana skor tertinggi diraih pada aspek tanggung jawab Dewan Komisaris. Pencapaian ini tidak hanya mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan standar yang mengatur pelaksanaan praktik-praktik tata kelola perusahaan, namun juga merupakan pengakuan atas sejumlah perbaikan yang telah dilakukan terhadap aspek organisasi, pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

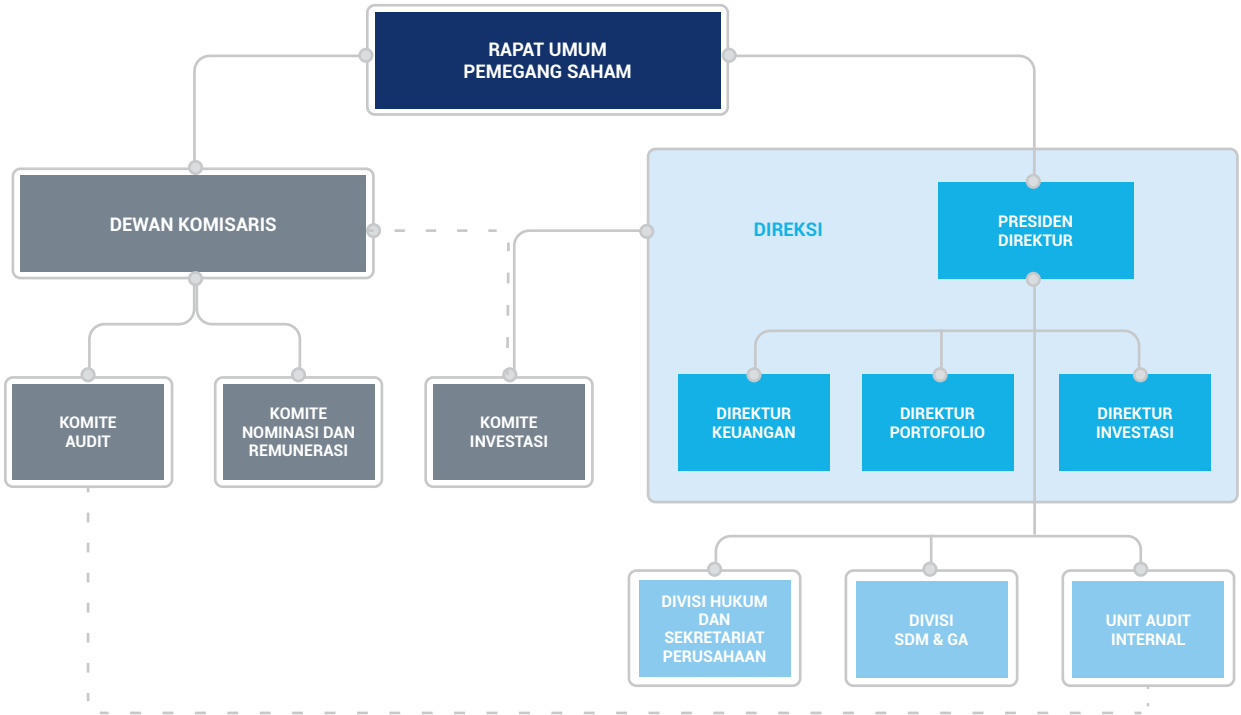
Perseroan berhasil mempertahankan pencapaian tersebut selama lima tahun berturut-turut. Skor tersebut berada di atas skor rata-rata 80,10 untuk perusahaan publik atau emiten *Big Cap* (100 perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar yang terdaftar di bursa), dan masuk dalam kategori Baik atau Level 3 (80-89,99).

Peran Organ-Organ dalam Struktur Tata Kelola dan Akuntabilitas

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap penerapan GCG, Saratoga telah membentuk organ-organ pendukung tata kelola yang menjalankan peran dan fungsi yang berbeda sebagaimana diuraikan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Karena Perseroan menerapkan sistem *two-tier board*, kami memiliki Direksi sebagai organ yang menjalankan fungsi manajemen yang bertanggung jawab terhadap tugas-tugas eksekutif dan kegiatan operasional sehari-hari Perseroan, sementara Dewan Komisaris berperan sebagai organ yang melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen Direksi. Saratoga memastikan bahwa setiap organ menjalankan perannya masing-masing sesuai dengan peraturan yang berlaku dan menjunjung tinggi independensi dan integritas dalam pelaksanaan tugasnya.

Sementara itu, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan. Di sisi lain, sesuai dengan karakteristik bisnis Perseroan, Direksi telah membentuk Komite Investasi untuk membantu memberikan rekomendasi dan pendapat yang profesional dan independen atas setiap rencana investasi dan divestasi yang diusulkan oleh Perseroan. Komite-komite tersebut akan menerima evaluasi kinerja pada akhir tahun buku guna mengukur efektivitas pelaksanaan tugas mereka mengingat cakupan sektor bisnis Saratoga yang semakin luas dan kompleks.

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Berperan sebagai organ yang mengelola kepemilikan perusahaan, RUPS memfasilitasi para pemegang saham Perseroan untuk menggunakan sebagian haknya, termasuk hak untuk berpartisipasi dan memberikan suara atas agenda perusahaan yang diusulkan oleh manajemen Perseroan, dan untuk mendapatkan akses yang setara terhadap informasi perusahaan melalui berbagai jalur komunikasi yang ada dan keterbukaan informasi yang bersifat material. Namun demikian, dengan tetap menghormati RUPS untuk melaksanakan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, RUPS tidak berhak melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan/atau Direksi.



Hak-Hak Pemegang Saham

Perseroan selalu berkomitmen untuk menciptakan nilai perusahaan yang berkelanjutan dengan menjunjung tinggi akuntabilitas dan integritas di seluruh kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, melalui penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang mengacu pada standar global, Perseroan memastikan perlakuan yang adil terkait perlindungan hak-hak pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas, serta memenuhi tanggung jawab kepada pemangku kepentingan lainnya.

Di antara hak-hak pemegang saham yang difasilitasi oleh Perseroan adalah:

a. Memperoleh informasi material yang relevan terkait Perseroan secara teratur dan tepat waktu;
b. Berpartisipasi dan memberikan suara dalam RUPS, yakni untuk menyetujui atau tidak menyetujui terhadap agenda yang diusulkan, termasuk memberikan persetujuan untuk:
   - Pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   - Remunerasi atau kenaikan besaran remunerasi bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau eksekutif kunci;
c. Memperoleh sebagian dari laba yang dibagikan sebagai dividen tunai.

Setiap keputusan yang diambil dalam RUPS harus mewakili kepentingan jangka panjang Perseroan dengan tetap memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, kami juga melibatkan para pemegang saham dalam kegiatan paparan secara berkala yang kami lakukan kepada investor, di mana kami akan menjabarkan perkembangan terkini dari kinerja Perseroan dan melakukan pembahasan mengenai rencana bisnis dan inisiatif terkait lingkungan dan keberlanjutan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan *investee* kami.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Sebagaimana diuraikan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menyelenggarakan RUPST selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. RUPST mengundang para pemegang saham Perseroan untuk memberikan persetujuan atas hal-hal yang berkaitan dengan usaha dan kegiatan Perseroan, termasuk pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan, pembayaran dividen dan pembagian laba, besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, penunjukan auditor independen, dan pendelegasian wewenang kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk menindaklanjuti hal-hal yang dibicarakan dan disetujui dalam RUPST.

Selain itu, kami juga menyelenggarakan RUPSLB atas permintaan pemegang saham atau anggota Dewan Komisaris, setiap kali diperlukan, untuk mengambil keputusan atas agenda perusahaan yang signifikan.

Mekanisme RUPS

Mekanisme RUPS ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku, yaitu:

1. Perseroan menyampaikan pemberitahuan 21 hari sebelum pelaksanaan RUPST dan RUPSLB serta mencantumkan agenda rapat.
2. Perseroan memberikan latar belakang dan penjelasan untuk setiap rapat.
3. Pihak-pihak yang bukan pemegang saham Perseroan dan menghadiri rapat atas undangan dari Perseroan dan/atau Direksi tidak memiliki hak untuk memberikan pendapat, memberikan suara, dan mengajukan pertanyaan. Pemegang saham yang tidak dapat hadir dalam rapat dapat mengisi dan mengunduh surat kuasa pada situs web Perseroan.
4. Kuorum rapat mensyaratkan kehadiran lebih dari separuh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
5. Keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak dapat tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara.

Prosedur Pemungutan Suara

Sebelum rapat, Perseroan akan menginformasikan kepada para pemegang saham mengenai prosedur pemungutan suara. Pemegang saham dapat memberikan suara secara langsung atau melalui kuasanya, untuk menyatakan setuju atau tidak setuju atau bahkan abstain, atas usulan mata acara rapat yang akan dibicarakan. Apabila pemegang saham atau kuasanya hadir ke rapat setelah penutupan masa registrasi, maka suara yang dikeluarkan tidak dihitung tetapi pemegang saham atau kuasanya yang bersangkutan tetap memiliki hak untuk berpartisipasi dalam rapat sebagai peserta undangan rapat.

Penyelenggaraan RUPS pada tahun 2024

Pada tahun 2024, Saratoga menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB secara bersamaan pada hari Kamis, 16 Mei 2024, bertempat di Raffles Jakarta, Lantai 2, Djakarta Room, Ciputra World, Jalan Prof. Dr Satrio, Kav. 3, Jakarta 12940. Pemanggilan rapat telah disampaikan sebelumnya kepada para pemegang saham pada tanggal 5 April 2024. Risalah RUPST dan RUPSLB dituangkan dalam Akta Notaris No. 80 dan No. 81 tanggal 16 Mei 2024, yang seluruhnya telah ditandatangani di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang juga membantu mengesahkan pengambilan suara dan keputusan yang diambil dalam kedua rapat tersebut serta membuat risalah rapat.

Berikut ini adalah laporan kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut:

Dewan Komisaris	Presiden Komisaris	: Edwin Soeryadjaya
	Komisaris	: Joyce Soeryadjaya Kerr*
	Komisaris	: Indra Cahya Uno
	Komisaris Independen	: Sidharta Utama
	Komisaris Independen	: Anangga W. Roosdiono
Direksi	Presiden Direktur	: Michael William P. Soeryadjaya
	Direktur	: Lany Djuwita Wong
	Direktur	: Devin Wirawan

*hadir melalui media telekonferensi

Rapat dihadiri oleh 12.207.758.850 lembar saham dengan hak suara yang sah atau 90,18% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Untuk mendukung penyelenggaraan RUPST, Perseroan menunjuk pihak independen yang terdiri dari Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek) yang diwakili oleh Abdul Latif untuk melakukan pencatatan atas saham-saham Perseroan dan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. (Notaris) untuk membantu mengesahkan keputusan rapat dan membuat risalah rapat.

Selain itu, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, langkah-langkah yang diambil menjelang pelaksanaan RUPST dan RUPSLB adalah:

Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan RUPS kepada OJK	28 Maret 2024
Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan RUPS kepada OJK tentang Perubahan Jadwal RUPS	22 April 2024
Pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham melalui situs web OJK, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") selaku penyedia sistem E-RUPS dan situs web Perseroan	5 April 2024
Pemanggilan RUPS	24 April 2024
Revisi Panggilan RUPS melalui situs web BEI, situs web KSEI, dan situs web Perseroan	14 Mei 2024
Pelaksanaan RUPS	16 Mei 2024
Pengumuman Keputusan RUPS melalui situs web BEI, situs web KSEI, dan situs web Perseroan	17 Mei 2024
Penyampaian Akta Risalah RUPS kepada OJK	7 Juni 2024

Pelaksanaan RUPST 2024

Dengan jumlah saham yang hadir dalam rapat yaitu sebesar 90,18% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 41 ayat (1) huruf (a) POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Pasal 12 ayat (1) huruf (a) dan ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan, rapat telah memenuhi kuorum dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Dalam rapat, RUPS memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara rapat.

RUPST menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

AGENDA PERTAMA	
Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023.	1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Harry Widjaja, S.E., CPA dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (firma anggota jaringan global KPMG) sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor 00069/2.1005/AU.1/05/1214-4/1/III/2024 tertanggal 15 Maret 2024 dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian". 2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, maka dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan bukan merupakan tindak pidana atau suatu pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Hasil Pemungutan Suara	
Jumlah saham yang menyetujui: 12.184.656.850 saham (99,81%)	**Saham yang tidak setuju:** 2.000 saham (0,0000164%)
	Saham abstain: 23.100.000 saham (0,19%)
Catatan: Hanya ada satu pemegang saham yang mengajukan pertanyaan pada mata acara pertama rapat.	

AGENDA KEDUA	
Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023.	1. Menyetujui pengalokasian saldo laba Perseroan per 31 Desember 2023 sebesar Rp303.426.370.000 (tiga ratus tiga triliun empat ratus dua puluh enam juta tiga ratus tujuh puluh ribu Rupiah), untuk hal-hal sebagai berikut: a. Sebesar Rp5.000.000.000 (lima miliar Rupiah) disisihkan sebagai cadangan wajib Perseroan; b. Sebesar Rp298.426.370.000 (dua ratus sembilan puluh delapan miliar empat ratus dua puluh enam juta tiga ratus tujuh puluh ribu Rupiah) atau sebesar Rp22 (dua puluh dua Rupiah) per saham akan dibayarkan sebagai dividen tunai final kepada para pemegang saham Perseroan; dan 2. Menyetujui untuk memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai final termaksud, termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan jadwal pembayarannya, serta untuk melakukan segala tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan pembayaran dividen tunai final sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Hasil Pemungutan Suara	
Jumlah saham yang menyetujui: 12.184.656.850 saham (99,81%)	**Saham yang tidak setuju:** 2.000 saham (0,0000164%)
	Saham abstain: 23.100.000 saham (0,19%)
Catatan: Hanya ada satu pemegang saham yang mengajukan pertanyaan pada mata acara kedua Rapat.	

AGENDA KETIGA	
Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024.	Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, dan audit lain yang diperlukan Perseroan serta menetapkan honorarium serta persyaratan penunjukannya lainnya, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik pengganti, apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat menjalankan tugasnya karena alasan apa pun, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.

Hasil Pemungutan Suara		
Jumlah saham yang menyetujui:	**Saham yang tidak setuju:**	**Saham abstain:**
12.151.277.550 saham (99,54%)	33.381.300 saham (0,27%)	23.100.000 saham (0,19%)

Catatan: Tidak ada pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham pada mata acara ketiga Rapat.

AGENDA KEEMPAT	
Penetapan atas gaji, honorarium dan tunjangan serta fasilitas lainnya bagi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024.	1. Dengan memperhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, menetapkan remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 sebesar-besarnya Rp17.000.000.000 (tujuh belas miliar Rupiah). 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus, dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dengan memperhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Hasil Pemungutan Suara		
Jumlah saham yang menyetujui:	**Saham yang tidak setuju:**	**Saham abstain:**
12.151.270.150 saham (99,54%)	33.378.300 saham (0,27%)	23.110.400 saham (0,19%)

Catatan: Tidak ada pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham untuk mata acara keempat.

AGENDA KELIMA	
Pelaporan atas hasil pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang (*Long Term Incentive Program*) Perseroan.	Karena ini hanya laporan, tidak ada keputusan yang diambil dalam Mata Acara ini.

Catatan: Tidak ada pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham untuk mata acara kelima.

Risalah RUPST tersebut telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk No. 80 tanggal 16 Mei 2024 yang ditandatangani di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang juga turut mengesahkan keputusan-keputusan yang telah diambil dan menyusun risalah rapat.

Perseroan menegaskan bahwa seluruh keputusan yang diambil dalam RUPST 2024 telah direalisasikan pada tahun buku tersebut, termasuk menyelesaikan pembayaran dividen tunai final kepada para pemegang saham secara tepat waktu dan adil.

Pelaksanaan RUPSLB 2024

RUPSLB dihadiri oleh 12.185.895.750 saham atau 90,02% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan jumlah saham yang hadir dalam rapat tersebut, maka Perseroan sesuai dengan Pasal 41 ayat (1) huruf (a) POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Pasal 12 ayat (1) huruf (a) dan ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan, telah memenuhi kuorum untuk penyelenggaraan RUPSLB dan sah untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Dalam Rapat, RUPSLB telah memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat, namun tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

RUPSLB menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

AGENDA PERTAMA	
Persetujuan atas penggunaan saham treasuri Perseroan yang telah dimiliki Perseroan sampai dengan tanggal RUPSLB untuk Program Insentif Jangka Panjang (*Long Term Incentive Program*) Perseroan.	1. Menyetujui untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya 8.500.000 (delapan juta lima ratus ribu) saham treasuri untuk dibagikan kepada anggota Direksi dan karyawan Perseroan pada tahun 2024, dalam rangka pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang, dengan menggunakan saham treasuri yang telah dimiliki Perseroan sampai dengan tanggal penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini, yang berasal dari pembelian kembali saham yang telah dilaksanakan Perseroan sebagaimana telah disetujui oleh para pemegang saham Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2020. 2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil dan/atau melakukan segala tindakan dan segala pengurusan yang diperlukan dan/atau disyaratkan untuk merealisasikan pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang atau *Long Term Incentive Program* (LTIP) tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Hasil Pemungutan Suara	
Jumlah saham yang menyetujui: 12.171.836.535 saham (99,89%)	**Saham yang tidak setuju:** 13.401.715 saham (0,11%)	**Saham abstain:** 657.500 saham (0,005%)
Catatan: Pemegang saham tidak mengajukan pertanyaan pada mata acara pertama rapat.		
Risalah RUPSLB tersebut telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 81 tanggal 16 Mei 2024 yang ditandatangani di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang juga turut mengesahkan keputusan-keputusan yang telah diambil dan menyusun risalah rapat.		
Perseroan menegaskan bahwa seluruh keputusan yang diambil dalam RUPSLB 2024 telah direalisasikan pada tahun buku.		



Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB pada tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan juga telah menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB secara bersamaan pada tanggal 15 Mei 2023. Perseroan memastikan bahwa keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPST dan RUPSLB yang diselenggarakan pada tahun 2023, telah direalisasikan pada tahun buku yang bersangkutan.

Hasil keputusan RUPST dan RUPSLB adalah sebagai berikut:

RUPST 2023	
AGENDA PERTAMA	
Persetujuan atas Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022.	1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Harry Widjaja, SE, CPA dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (firma anggota jaringan global KPMG) yang diuraikan dalam laporannya No. 00045/2.1005/AU.1/05/1214-3/1/III/2023 tertanggal 10 Maret 2023 dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian". 2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, maka dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan bukan merupakan tindak pidana atau suatu pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
AGENDA KEDUA	
Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2022.	1. Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar Rp4.616.367.000.000 (empat triliun enam ratus enam belas miliar tiga ratus enam puluh tujuh juta Rupiah), untuk hal-hal sebagai berikut: a. Sebesar Rp5.000.000.000 (lima miliar Rupiah) disisihkan sebagai cadangan wajib Perseroan; b. Sebesar Rp1.017.362.625.000 (satu triliun tujuh belas miliar tiga ratus enam puluh dua juta enam ratus dua puluh lima ribu Rupiah) atau sebesar Rp75 (tujuh puluh lima Rupiah) per saham akan dibayarkan sebagai dividen tunai final kepada para pemegang saham Perseroan; dan c. Sisanya akan dialokasikan untuk menambah saldo laba atau *Retained Earning* Perseroan. 2. Menyetujui untuk memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai final termaksud, termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan jadwal pembayarannya, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembayaran dividen tunai final sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
AGENDA KETIGA	
Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.	Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan audit lain yang diperlukan Perseroan serta menetapkan honorarium dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan serta menetapkan honorarium serta persyaratan penunjukan lainnya dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya karena alasan apapun, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.

AGENDA KEEMPAT	
Penetapan atas gaji, honorarium dan tunjangan serta fasilitas lainnya bagi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023.	1. Dengan memperhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, menetapkan remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 maksimum sebesar Rp17.000.000.000 (tujuh belas miliar Rupiah). 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, bonus, dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan dengan mengacu kepada struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan memperhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
AGENDA KELIMA	
Pelaporan atas hasil pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang (*Long Term Incentive Program*) Perusahaan.	Karena ini hanya laporan, tidak ada keputusan yang diambil dalam mata acara ini.

RUPSLB 2023	
AGENDA PERTAMA	
Persetujuan atas rencana pembelian kembali saham Perseroan.	1. Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 50.000.000 (lima puluh juta) lembar saham atau sebanyak-banyaknya 0,36% (nol koma tiga enam persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan total biaya sebesar-besarnya Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh miliar Rupiah). 2. Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan keputusan Rapat ini, termasuk menetapkan syarat-syarat pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menyatakan kembali susunan pemegang saham Perseroan, menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menandatangani akta-akta yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, dan melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.
AGENDA KEDUA	
Persetujuan atas penggunaan saham treasuri Perseroan untuk Program Insentif Jangka Panjang (*Long Term Incentive Program*) Perseroan.	1. Menyetujui untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya 23.000.000 (dua puluh tiga juta) lembar saham treasuri yang berasal dari pembelian kembali saham oleh Perseroan untuk dibagikan kepada karyawan Perseroan di tahun 2023 sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang (*Long Term Incentive Program*) Perseroan. 2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil dan/atau melakukan segala tindakan dan segala pengurusan yang diperlukan dan/atau disyaratkan untuk merealisasikan pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang atau *Long Term Incentive Program* (LTIP) tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan kepengurusan Perseroan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai strategi, kebijakan, dan tindakan serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan. Sebagaimana diuraikan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris kami memiliki wewenang untuk memberikan persetujuan atas tindakan hukum tertentu yang dilakukan oleh Direksi.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dapat melibatkan konsultan ahli eksternal untuk memberikan masukan dan rekomendasi profesional serta objektif terkait pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris dan komite-komite Dewan Komisaris dengan biaya yang ditanggung oleh Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah menyusun Pedoman Kerja Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta wewenangnya secara objektif dan efektif. Pedoman Kerja ini menguraikan ketentuan dasar hukum atas pembentukan, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab, struktur keanggotaan, rapat Dewan Komisaris, dan mengatur hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai dasar evaluasi atas kinerja masing-masing anggota, Dewan Komisaris akan mengkaji secara berkala atas substansi Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan merekomendasikan beberapa perubahan, jika diperlukan, untuk memastikan relevansinya dengan perubahan peraturan dan/atau dinamika bisnis Saratoga. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Struktur dan Keanggotaan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab langsung kepada RUPS yang memiliki hak untuk mengangkat dan memberhentikan anggotanya. Hingga tanggal 31 Desember 2024, anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Terdiri dari 5 (lima) orang anggota, yang menjabat sejak tanggal pengangkatannya oleh RUPS sampai dengan penutupan RUPST ketiga setelah pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Presiden Komisaris bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh tugas pengawasan Dewan Komisaris dan menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris.

Selain itu, Perseroan juga mengangkat dua Komisaris Independen, sehingga komposisinya mencapai 40% terhadap struktur Dewan Komisaris, dan memenuhi kriteria independensi sebagaimana ditetapkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen Perseroan senantiasa bertindak independen dan memberikan perspektif yang seimbang untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris telah mengambil keputusan yang obyektif. Komisaris Independen juga bertindak demi kepentingan terbaik Perseroan dan pemegang saham minoritas serta pemangku kepentingan lainnya. Independensi dari Komisaris Independen dipastikan melalui pernyataan independensi yang disampaikan pada tanggal 21 Maret 2022.

Berikut adalah struktur keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024:

Nama	Jabatan	Masa Jabatan
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris	2022-2025
Joyce Soeryadjaya Kerr	Komisaris	2022-2025
Indra Cahya Uno	Komisaris	2022-2025
Sidharta Utama	Komisaris Independen	2022-2025
Anangga W. Roosdiono	Komisaris Independen	2022-2025

Komposisi Dewan Komisaris tersebut di atas dianggap telah memadai untuk memastikan pelaksanaan tugas pengawasan yang efektif terhadap kebijakan kepengurusan Direksi, strategi umum Perseroan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Perseroan memastikan bahwa komposisi tersebut telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan pasar modal yang berlaku, serta rekomendasi dan pedoman praktik terbaik internasional.

Profil singkat masing-masing anggota Dewan Komisaris telah diungkapkan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan 2024 ini.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat minimal 6 (enam) kali dalam setahun atau sewaktu-waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, berdasarkan

permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau berdasarkan permintaan tertulis dari seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah. Dewan Komisaris wajib mengedarkan mata acara dan bahan rapat selambat-lambatnya 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan kepada para peserta rapat.

Presiden Komisaris wajib memimpin rapat Dewan Komisaris. Namun demikian, dalam hal Presiden Komisaris tidak hadir atau berhalangan untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris, di mana alasan ketidakhadirannya tidak perlu disampaikan kepada pihak ketiga, maka anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk secara tertulis oleh Presiden Komisaris akan memimpin rapat. Dalam rapat-rapat dengan agenda tertentu yang melibatkan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan, kami mewajibkan Komisaris yang bersangkutan untuk tidak berpartisipasi dalam rapat tersebut.

Dalam rapat Dewan Komisaris, di antara hal-hal yang dibahas adalah hal-hal yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, seperti agenda korporasi yang signifikan dan transaksi pihak-pihak berelasi. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa transaksi tersebut dilakukan dengan mengacu pada prinsip pengelolaan benturan kepentingan yang tepat dan untuk kepentingan terbaik bagi Perseroan dan para pemegang saham. Berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris perlu memastikan bahwa setiap transaksi pihak-pihak berelasi, termasuk pemberian pinjaman kepada anggota manajemen, dilakukan dengan memperhatikan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length principle*) dan harga pasar. Komisaris Independen diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam berbagai pembahasan dengan memberikan pendapat yang profesional, objektif dan konstruktif untuk setiap agenda rapat.

Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan serta mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila memenuhi kuorum sekurang-kurangnya 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat.

Selain itu, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan dengan anggota Direksi secara berkala atau paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau sewaktu-waktu apabila dianggap perlu oleh Dewan Komisaris. Rapat gabungan dengan anggota Direksi juga dapat dilaksanakan setelah pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, kapan pun diminta, untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan Perseroan terkini.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali dan melaksanakan rapat gabungan sebanyak 4 (empat) kali dengan Direksi.

Berikut laporan kehadiran dalam setiap rapat Dewan Komisaris:

Rapat Internal Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran	%
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris	6	6	100
Joyce Soeryadjaya Kerr	Komisaris	6	6	100
Indra Cahya Uno	Komisaris	6	6	100
Sidharta Utama	Komisaris Independen	6	6	100
Anangga W. Roosdiono	Komisaris Independen	6	6	100

Rapat Gabungan dengan Direksi

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran	%
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris	4	4	100
Joyce Soeryadjaya Kerr	Komisaris	4	4	100
Indra Cahya Uno	Komisaris	4	4	100
Sidharta Utama	Komisaris Independen	4	4	100
Anangga W. Roosdiono	Komisaris Independen	4	4	100

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran	%
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris	2	2	100
Joyce Soeryadjaya Kerr*	Komisaris	2	2	100
Indra Cahya Uno	Komisaris	2	2	100
Sidharta Utama	Komisaris Independen	2	2	100
Anangga W. Roosdiono	Komisaris Independen	2	2	100

* bergabung melalui media telekonferensi

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolegial. Sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, pada tahun 2024 Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan secara berkala atas kegiatan dan rekomendasi serta pendapat profesional yang diberikan oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Mengevaluasi strategi perusahaan, tindakan, kebijakan manajemen risiko, anggaran dan rencana bisnis tahunan; menentukan tujuan pelaksanaan; memantau pelaksanaan pengelolaan dan kinerja Perseroan; dan mengawasi investasi, akuisisi dan divestasi yang berada di luar batas yang telah disepakati;
3. Menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pengawasan untuk tahun buku 2024 kepada RUPS;
4. Mengevaluasi kinerja Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk tahun buku 2024;
5. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas anggaran tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang diajukan oleh Direksi;
6. Melakukan penelaahan secara berkala, memberikan rekomendasi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai strategi investasi, kinerja keuangan dan operasional Perseroan;
7. Mengawasi praktik tata kelola perusahaan Perseroan dan memberikan beberapa rekomendasi jika diperlukan;
8. Memberikan persetujuan kepada Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk untuk melakukan tugas audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan memantau pelaksanaan kegiatan audit serta perkembangan pasar modal;
9. Mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan;
10. Melakukan penelaahan dan merekomendasikan perubahan Pedoman Kerja Dewan Komisaris untuk memastikan kesesuaiannya dengan peraturan yang berlaku;
11. Menetapkan jumlah remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024, dengan memperhatikan hasil keputusan RUPS pada tanggal 16 Mei 2024;
12. Melakukan penelaahan atas Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku yang telah disusun oleh Direksi.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk menghadiri seminar atau kursus yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga terkemuka untuk pembelajaran atas kepemimpinan direksi (*directorship*) mengenai GCG, pandangan industri, prospek bisnis dan inovasi. Dengan mengikuti seminar tersebut, mereka diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengawasan terhadap pelaksanaan kepengurusan dan pelaksanaan proses tata kelola perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan mengalokasikan sejumlah anggaran untuk memfasilitasi pelatihan Dewan Komisaris setiap tahun dan meminta Sekretaris Perusahaan untuk memberikan rekomendasi dan/atau saran mengenai pendidikan singkat dan/atau pelatihan yang relevan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2024, anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti program pelatihan dan pendidikan sebagai berikut:

No.	Nama Program Pelatihan	Penyelenggara
1.	*Generative AI: Trends, Risks and Opportunities*	Perseroan dan Google
2.	Inovasi Terbaru dalam Perawatan Kardiovaskular	Perseroan dan Brawijaya Healthcare
3.	Konferensi Nasional Hukum Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa	Fakultas Hukum Universitas Airlangga
4.	Indonesia & Asia Tenggara: Konferensi Arbitrase Internasional & Kejahatan Korporasi ke-10	Legal Plus
5.	Pembicara Panelis 2024: Tiga Sesi Diskusi Panel Bersamaan "*Coral Champions* Indonesia: Bagaimana Kewirausahaan Mikro Dapat Memulihkan Terumbu Karang"	Pembicara Forum Bisnis Asia Pasifik - USC (Bali)
6.	*Small Medium Enterprise Expo:* Pembiayaan Investasi & *Crowdfunding* (SME EPIC)	Yayasan Inotek & Kemenkopukm RI

Kebijakan Penilaian Mandiri Dewan Komisaris

Untuk mengukur efektivitas pelaksanaan proses tata kelola, Dewan Komisaris melakukan penilaian secara mandiri (*self-assessment*) setiap tahun terhadap pelaksanaan tugas pengawasan. Penilaian mandiri tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa rekomendasi dan hasil kajian yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini bertugas untuk menentukan proses dan kriteria penilaian, yang bertujuan untuk mengukur kualitas pelaksanaan tugas, keahlian dan keragaman anggota Dewan Komisaris serta memberikan masukan dan rekomendasi.

Dewan Komisaris selanjutnya akan menelaah hasil penilaian tersebut melalui rapat internal dan menjadikannya sebagai acuan dasar dalam peningkatan kualitas pelaksanaan tugas pengawasan. Pada tahun 2024, hasil penilaian mandiri yang dilakukan oleh Dewan Komisaris mencerminkan hal-hal berikut ini:

1. Kegiatan Dewan Komisaris telah terkoordinasi dengan baik;
2. Anggota Dewan Komisaris sepakat akan pentingnya peran mereka bagi Perseroan dan bahwa masukan serta rekomendasi yang mereka berikut kepada Perseroan telah dipertimbangkan dan ditindaklanjuti oleh Direksi;
3. Anggota Dewan Komisaris merupakan individu-individu yang kompeten dan terampil dengan latar belakang pendidikan dan karier yang beragam; dan
4. Anggota Dewan Komisaris melakukan pertemuan yang berkualitas dengan sesama anggota Dewan Komisaris selama rapat Dewan Komisaris.

Keputusan yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam pengambilan keputusan penting untuk kepentingan terbaik Perseroan. Untuk setiap keputusan yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris, harap merujuk pada ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi.

Dalam hal merger, akuisisi dan/atau pengambilalihan, jajaran manajemen Perseroan juga wajib meminta persetujuan dari pemegang saham melalui mekanisme RUPS dan akan menunjuk pihak independen untuk membantu mengevaluasi kewajaran dari setiap transaksi maupun harga yang diajukan.

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk mewujudkan praktik tata kelola yang berkualitas, Dewan Komisaris melakukan penilaian tahunan atas kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian tersebut menggunakan kriteria yang mencakup komitmen untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab sebagaimana diuraikan dalam peraturan yang berlaku, kehadiran dalam rapat internal Komite maupun rapat bersama dengan Dewan Komisaris, serta komitmen untuk menjunjung tinggi independensi dan integritas dalam pelaksanaan tugasnya. Pada tahun 2024, hasil penilaian atas kinerja komite-komite tersebut menegaskan bahwa seluruh komite tersebut telah menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam melaksanakan tugasnya dan dalam memberikan pendapat yang profesional dan independen pada saat rapat bersama Dewan Komisaris, yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan dan tata kelola Perseroan.

Direksi

Sebagai organ yang menjalankan peran kepengurusan, Direksi menjalankan tanggung jawab kolektif untuk memastikan terwujudnya nilai-nilai berkelanjutan Perseroan melalui perumusan strategi dan rencana investasi yang tepat. Direksi juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan GCG yang efektif, manajemen risiko serta sistem pengendalian internal yang memadai untuk membantu Perseroan mencapai visi, misi, tujuan dan strategi dengan mengedepankan integritas yang tinggi.

Selain mengemban tanggung jawab kolektif, setiap anggota Direksi juga bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas-tugas individu sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Direksi. Namun demikian, pelaksanaan tugas masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab kolektif, kecuali terdapat kelalaian akan penerapan tugas yang dilakukan oleh anggota Direksi yang bersangkutan.

Pedoman Kerja Direksi

Anggota Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi. Pedoman Kerja Direksi ini memandu Direksi dalam menentukan dan melaksanakan tugas dan wewenangnya, secara obyektif dan efektif, menyelenggarakan rapat internal, menetapkan nilai-nilai dan mekanisme operasional lainnya. Substansi Pedoman Kerja Direksi ditinjau secara berkala dan akan dilakukan sejumlah penyesuaian, jika diperlukan, untuk memastikan relevansinya dengan dinamika bisnis Saratoga. Pedoman Kerja Direksi dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Struktur dan Komposisi Direksi

Anggota Direksi kami diangkat dan diberhentikan melalui mekanisme RUPS. Hingga tanggal 31 Desember 2024, Direksi Perseroan terdiri dari tiga orang anggota, yang menjabat sejak tanggal pengangkatannya oleh RUPS sampai dengan penutupan RUPST ketiga setelah pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Direksi dipimpin oleh seorang Presiden Direktur.

Per 31 Desember 2024, struktur keanggotaan Direksi terdiri dari:

Nama	Jabatan	Periode
Michael W. P. Soeryadjaya	Presiden Direktur	2022-2025
Lany Djuwita Wong	Direktur	2022-2025
Devin Wirawan	Direktur	2022-2025

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan dan kriteria yang ditetapkan, baik dari segi jumlah anggota, komposisi, maupun status independensinya, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Seluruh anggota Direksi memiliki komitmen yang kuat terhadap pelaksanaan fungsi manajemen yang efektif, efisien, dan profesional sesuai dengan praktik-praktik terbaik dan standar internasional.

Profil singkat masing-masing anggota Direksi telah diungkapkan pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman Kerja Direksi, anggota Direksi bertanggung jawab secara kolektif untuk menggunakan pandangan bisnis mereka dalam mengambil keputusan yang mereka yakini demi kepentingan terbaik Perseroan dan para pemegang saham. Direksi mengemban tugas utama yang mencakup lima bidang utama yaitu kepengurusan perusahaan, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, pengendalian internal, dan audit internal. Anggota Direksi dapat (sepanjang dianggap perlu) meminta pejabat eksekutif senior Perseroan dan penasihat serta auditor eksternal untuk senantiasa menunjukkan nilai-nilai moral, integritas dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas mereka untuk membangun organisasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu, Direksi berhak mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala peristiwa, serta untuk mengikat Perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya, serta menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan dan kepemilikan Perseroan, namun dalam batasan bahwa untuk tindakan-tindakan di bawah ini, Direksi harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris:

1. Meminjam atau memberikan pinjaman atas nama Perseroan (tidak termasuk menarik uang Perseroan di bank) yang jumlahnya melebihi batas tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu;
2. Mendirikan usaha baru atau melakukan penyertaan pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri dengan jumlah melebihi 10% (sepuluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan, berdasarkan laporan keuangan terakhir Perseroan, untuk setiap proyek, di mana jumlah ekuitas Perseroan terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, laba ditahan, dan penghasilan komprehensif lainnya;
3. Menjual dan/atau melepaskan penyertaan saham pada anak perusahaan atau menjaminkan kekayaan Perseroan yang jumlahnya melebihi 10% (sepuluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan, berdasarkan laporan keuangan terakhir Perseroan, untuk setiap proyek, di mana jumlah ekuitas Perseroan terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, laba ditahan, dan penghasilan komprehensif lainnya;
4. Mengikat Perseroan sebagai penjamin;
5. Menyetujui pengangkatan dan/atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal;
6. Menyetujui *risk appetite*, visi, misi, dan rencana strategis Perseroan; dan

7. Mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris terkait rangkap jabatan pada perusahaan lain.

Direksi juga memainkan peran penting dalam pemilihan kandidat untuk posisi manajerial yang lowong. Direksi memberikan kesempatan kepada individu yang memenuhi kualifikasi untuk menduduki posisi yang lowong dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip inklusivitas dan nondiskriminasi.

Selain tanggung jawab kolektif, Perseroan telah menugaskan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing untuk memfasilitasi pengelolaan Perseroan yang efektif dan proses pengambilan keputusan yang akurat dan cepat. Setiap anggota Direksi berwenang untuk mengambil keputusan sesuai dengan penugasannya dan dalam lingkup tanggung jawabnya masing-masing, meskipun pelaksanaan tugas Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Nama	Jabatan
Michael W. P. Soeryadjaya Presiden Direktur	› Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan operasional Perusahaan. › Bertanggung jawab untuk mengoptimalkan pendapatan Perseroan atas setiap investasi yang dilakukan (terealisasi dan belum terealisasi) dan memastikan efektivitas dari setiap sumber transaksi dan pemantauan portofolio.
Lany Djuwita Wong Direktur Keuangan	Bertanggung jawab atas kegiatan keuangan Perusahaan dan memimpin ESG *Task Force* Perseroan.
Devin Wirawan Direktur Investasi	Bertanggung jawab atas kegiatan investasi dan divestasi Perseroan serta pengawasan terhadap perusahaan-perusahaan *investee* Perseroan.

Rapat Direksi

Sebagaimana diuraikan dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Pedoman Kerja Direksi, Direksi Perseroan mengadakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam sebulan atau setiap kali bilamana diperlukan oleh satu atau lebih anggota Direksi, berdasarkan permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau dari satu atau lebih pemegang saham yang secara kolektif mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang memiliki hak suara yang sah. Direksi juga dapat mengundang anggota Dewan Komisaris untuk menghadiri rapat gabungan yang dilaksanakan untuk menyampaikan informasi terkini mengenai kinerja operasional dan investasi Perseroan dan perusahaan *investee* kami. Pada rapat-rapat yang membahas agenda tertentu di mana Direktur kami memiliki benturan kepentingan, kami mewajibkan Direktur yang bersangkutan untuk tidak berpartisipasi dalam rapat tersebut.

Untuk menjalankan rapat secara efektif, Direksi akan mendistribusikan agenda dan materi rapat kepada seluruh peserta rapat selambat-lambatnya 5 (lima) hari sebelum pelaksanaan rapat. Sekretaris Perusahaan Saratoga akan membantu mengatur dan mempersiapkan jadwal rapat Direksi untuk tahun berikutnya sebelum tahun buku berakhir.

Selama tahun 2024, Direksi mengadakan 12 (dua belas) rapat internal dan terlibat dalam 4 (empat) rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Laporan tingkat kehadiran dalam setiap rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Rapat Internal Direksi

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran	%
Michael W. P. Soeryadjaya	Presiden Direktur	12	12	100
Lany Djuwita Wong	Direktur	12	12	100
Devin Wirawan	Direktur	12	12	100

Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran	%
Michael W. P. Soeryadjaya	Presiden Direktur	4	4	100
Lany Djuwita Wong	Direktur	4	4	100
Devin Wirawan	Direktur	4	4	100

Tingkat Kehadiran Direksi pada RUPS

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB secara bersamaan pada tanggal 16 Mei 2024 yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran	%
Michael W. P. Soeryadjaya	Presiden Direktur	2	2	100
Lany Djuwita Wong	Direktur	2	2	100
Devin Wirawan	Direktur	2	2	100

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi

Pada tahun 2024, sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Direksi telah melakukan beberapa kegiatan dan mengambil sejumlah tindakan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan secara berkala terhadap kinerja setiap unit bisnis Perseroan melalui laporan yang diberikan dan pengawasan langsung;
2. Melakukan penelaahan secara berkala atas kinerja keuangan bulanan dan kinerja usaha Perseroan secara umum dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris secara berkala untuk mendapatkan saran dan nasihat;
3. Melakukan pembahasan atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang telah diaudit oleh auditor independen untuk tahun buku 2024;
4. Melakukan pembahasan mengenai persiapan penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB tahun 2024, termasuk mata acara RUPS;
5. Melakukan pembahasan rencana kerja dan anggaran perusahaan secara menyeluruh untuk tahun buku 2025;
6. Menyusun dan melakukan pembahasan atas rencana pengembangan portofolio bisnis Perseroan baik secara organik maupun anorganik serta kebutuhan belanja modal;
7. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan aksi korporasi yang dilakukan pada tahun buku; dan
8. Menyusun dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Program Pengembangan Kompetensi bagi Direksi

Perseroan senantiasa mendukung inisiatif yang dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan kapasitas manajerial Direksi. Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi untuk mengikuti program pelatihan dan pendidikan yang dapat mengembangkan kompetensi dan wawasan mereka. Untuk mendukung komitmen tersebut, Perseroan telah menetapkan anggaran tahunan untuk pelatihan dan/atau program pendidikan profesional yang relevan yang dapat diikuti oleh Direksi sebagai kelompok individu profesional dan untuk masing-masing anggota Direksi berdasarkan rencana Direksi dan dengan memperhatikan anggaran yang telah disetujui oleh Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan.

Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi pada tahun 2024:

No.	Nama Program Pelatihan	Penyelenggara
1.	*Road to Indonesia Management Summit* 2024 (IMS) : "Peran Pasar Modal dalam Peningkatan Pertumbuhan Investasi dan Pencapaian Indonesia Maju"	BEI
2.	*Indonesia International Sustainability Forum*	Standard Chartered Bank
3.	Training Komite Audit SRO (BEI, KPEI & KSEI) dan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)	BEI
4.	IDX *CEO Networking 2024 "Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business"*	BEI
5.	Program *Women's Inspiring & Networking Group* (WING) II - 2024	BEI
6.	Permata Bank *Economic Outlook* 2025	Permata Bank

Kebijakan Penilaian Mandiri Direksi

Perseroan telah menyusun kebijakan penilaian mandiri atas kinerja Direksi sebagai bagian dari komitmen kami untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola. Direksi kami akan memperoleh penilaian atas kinerja mereka secara kolektif maupun individual pada tahun yang bersangkutan. Penilaian akan menggunakan kriteria yang sesuai dengan *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan dan diajukan kepada Dewan Komisaris pada awal tahun, yang mencakup kinerja anggota Direksi, baik secara individu maupun kolektif, serta kontribusi masing-masing anggota Direksi terhadap kemajuan Perseroan, terutama terhadap hal-hal yang memerlukan perbaikan, serta komitmen untuk meningkatkan kualitas praktik tata kelola perusahaan.

Selain itu, Presiden Direktur juga akan meninjau secara berkala atas pelaksanaan tugas masing-masing Direktur serta peran dan tanggung jawab masing-masing Direktur sesuai dengan lingkup penugasannya. Sementara itu, kinerja Presiden Direktur sendiri akan ditinjau dan dinilai oleh Presiden Komisaris sesuai dengan kriteria penilaian yang digunakan dalam evaluasi kinerja Direksi secara umum.

Dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris akan melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi pada akhir tahun. Namun demikian, Direksi juga akan melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) setiap tahun terhadap kinerja Direksi serta komite-komite di bawahnya. Seluruh hasil penilaian dalam bentuk tertulis yang disampaikan oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris akan diteruskan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan melaporkannya setiap tahun kepada Dewan Komisaris untuk dibahas lebih lanjut.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, Direksi diberikan wewenang untuk membentuk komite, jika diperlukan atau dianggap perlu, untuk membantu mereka dalam pelaksanaan tugasnya, dari waktu ke waktu. Pada tahun 2024, Direksi dibantu oleh Komite Investasi yang telah memberikan pendapat profesionalnya dalam penetapan dan pelaksanaan kebijakan serta strategi investasi yang efektif dan akurat. Pada akhir tahun buku, Direksi juga melakukan penilaian terhadap kinerja komite sepanjang tahun

berdasarkan kriteria dan indikator umum, termasuk komitmen dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab, kehadiran dalam rapat, serta peningkatan kompetensi. Terhadap hasil dari proses penilaian tersebut, Direksi menyimpulkan bahwa Komite Investasi telah menunjukkan komitmen yang kuat untuk menjalankan tugasnya dengan berkontribusi secara aktif dalam proses pengambilan keputusan pada rapat bersama Direksi terkait strategi investasi. Selain itu, komite tersebut juga telah melakukan peninjauan dan penilaian kembali atas kecukupan substansi dari piagam komite setiap tahun dan mengusulkan perubahan (jika ada) kepada Direksi untuk mendapatkan persetujuannya.

Program Induksi untuk Direktur dan/ atau Komisaris Baru

Perseroan menyelenggarakan program induksi sebagai salah satu kegiatan pembekalan bagi Direktur dan/atau Komisaris baru untuk memberikan pembekalan mengenai kebijakan dan pengenalan karakteristik bisnis Perseroan serta ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menyelenggarakan program induksi tersebut di mana Direktur dan/atau Komisaris baru akan menerima informasi mengenai hal-hal berikut ini:

- Peraturan eksternal yang relevan (UUPT, Undang-Undang Pasal Modal Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dari waktu ke waktu, POJK, dan peraturan terkait lainnya).

Rencana Suksesi

Proses Nominasi Direksi

Perseroan telah merancang pendekatan yang sistematis terkait proses pencalonan anggota Direksi di masa mendatang. Proses ini melibatkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab untuk menetapkan rencana suksesi, yang mencakup mekanisme untuk mempersiapkan calon pengganti anggota dewan eksekutif Perseroan, khususnya untuk jabatan Presiden Direktur, Direktur dan posisi eksekutif kunci lainnya yang dianggap perlu oleh Dewan Komisaris, Direksi ataupun Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selain itu, kami telah menyiapkan rencana suksesi yang komprehensif yang mencakup rencana pengembangan kepemimpinan Perseroan. Direksi, Dewan Komisaris maupun Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala meninjau rencana suksesi untuk memastikan rencana tersebut mendukung perkembangan dan kebutuhan bisnis Saratoga.

Lebih lanjut mengenai proses pencalonan untuk posisi eksekutif kunci Perseroan, Presiden Direktur bekerja sama dengan Dewan Komisaris atau Direksi ataupun Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mempersiapkan daftar kandidat individu potensial yang dinilai sesuai untuk menduduki posisi-posisi strategis.

Sebagai bagian dari prosedur pencalonan tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi akan merekomendasikan calon anggota Direksi kepada Dewan Komisaris sesuai dengan kebijakan dan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Pedoman Kerja Direksi, dan selanjutnya Dewan Komisaris akan mengusulkan dan merekomendasikannya kepada RUPS.

Proses Pencalonan Anggota Dewan Komisaris

Sementara itu, proses pencalonan anggota Dewan Komisaris meliputi penyusunan kriteria oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini juga bertanggung jawab untuk mengidentifikasi kandidat yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan kebijakan dan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Piagam Kerja Dewan Komisaris. Dewan Komisaris akan melakukan diskusi untuk mengidentifikasi dan mengusulkan kandidat yang sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan, kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Kebijakan Remunerasi dan Penilaian Terhadap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menghargai kerja keras, komitmen dan kontribusi anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhadap keberhasilan Perseroan dengan memberikan paket remunerasi yang menarik. Kami telah menetapkan mekanisme penentuan remunerasi bagi jajaran anggota manajemen Perseroan, yang mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab untuk mengkaji dan mengusulkan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, kami juga mempertimbangkan faktor-faktor lain, termasuk hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Sebaliknya dalam menentukan remunerasi anggota Direksi, kami mempertimbangkan pencapaian Perseroan terhadap target anggaran dan target bisnis serta membandingkannya dengan perusahaan sejenis di industri.

Struktur remunerasi anggota Direksi terdiri dari gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya. Sementara itu, struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris terdiri dari honorarium, tunjangan dan manfaat lainnya. Namun demikian, untuk Komisaris Independen, kami tidak memasukkan komponen bonus ke dalam struktur remunerasi mereka guna menjaga independensi Komisaris Independen.

Sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 16 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui jumlah remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 adalah maksimum sebesar Rp17.000.000.000 (tujuh belas miliar Rupiah). Dewan Komisaris diberikan wewenang untuk menetapkan rincian jumlah remunerasi yang akan dibagikan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dan pendapat profesional dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam RUPS, Dewan Komisaris juga diberikan wewenang untuk menetapkan besaran gaji, honorarium dan tunjangan, serta fasilitas lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2024.

Rincian struktur dan jumlah remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya	Jumlah yang Diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada Tahun 2024
Gaji & Tunjangan Hari Raya	20.147.205.000
Bonus	10.732.115.000
Tunjangan & Fasilitas	3.536.232.391
Program Insentif Jangka Panjang (Saham)	4.177.000

Selain struktur remunerasi yang disebutkan di atas, Perseroan tidak memberikan pinjaman pribadi kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif lainnya setingkat Direktur Perseroan, sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang berlaku di lingkungan Perseroan.

Remunerasi atau Bonus yang Ditangguhkan dan Dikembalikan

Pada tahun 2024, Perseroan menegaskan bahwa tidak ada remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang ditangguhkan atau dikembalikan karena kami tidak menemukan adanya kesalahan serius atau salah saji material dalam laporan keuangan Perseroan.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menyambut bergabungnya individu profesional dengan berbagai latar belakang dan pengalaman ke dalam tim manajemen kami. Mengingat karakteristik bisnis Perseroan, penting bagi kami untuk memiliki anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki beragam pengalaman dan perspektif untuk memperkaya keputusan yang diambil sehubungan dengan strategi investasi dan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap menjadi yang terdepan dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan sejenis di industri yang semakin kompetitif ini. Perseroan senantiasa menjunjung transparansi terkait pengungkapan keberagaman profil anggota tim manajemen kami sebagaimana tersaji pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi dari Laporan Tahunan 2024 ini.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Komitmen Perseroan terhadap transparansi juga diwujudkan melalui pengungkapan hubungan afiliasi di antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Informasi lebih lanjut mengenai hubungan keluarga dan hubungan keuangan di antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama	Hubungan Keluarga & Keuangan			Keterangan
	Dewan Komisaris	Direksi	Pemegang Saham Utama	
Edwin Soeryadjaya	Ya	Ya	Ya	
Joyce Soeryadjaya Kerr	Ya	Tidak	Ya	
Indra Cahya Uno	Tidak	Tidak	Ya	
Sidharta Utama	Tidak	Tidak	Tidak	Independen
Anangga W. Roosdiono	Tidak	Tidak	Tidak	Independen
Michael W. P. Soeryadjaya	Ya	Tidak	Ya	
Lany Djuwita Wong	Tidak	Tidak	Tidak	Independen
Devin Wirawan	Tidak	Tidak	Tidak	Independen

Komite-Komite yang Bertanggung Jawab Kepada Dewan Komisaris

Komite Audit

Berpedoman pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam meningkatkan pelaksanaan tugas pengawasan dengan memastikan efektivitas fungsi pengawasan, khususnya yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal, laporan keuangan dan auditor eksternal, serta melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan, dan pelaksanaan kegiatan audit yang dilakukan oleh auditor internal.

Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris ini mengatur tentang struktur, keanggotaan, serta ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit. Piagam Komite Audit dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit selalu menjunjung tinggi prinsip-prinsip independensi dan integritas. Komite Audit bertanggung jawab untuk:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan.
2. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.
3. Terlibat dalam seleksi, rekomendasi penunjukan, dan pengawasan Auditor Independen.
4. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Melakukan penelaahan terhadap potensi benturan kepentingan.
6. Melakukan penelaahan atas manajemen risiko.
7. Melakukan penilaian atas pengaduan yang disampaikan oleh pihak ketiga.
8. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan tugas khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
9. Menelaah dan mengawasi pelaksanaan transaksi pihak-pihak berelasi untuk memastikan bahwa transaksi tersebut telah mewakili kepentingan terbaik Perseroan.
10. Memastikan kerahasiaan data, informasi dan dokumen Perseroan.

Struktur Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Audit

Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, per 31 Desember 2024, Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, termasuk seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite. Masa jabatan Komisaris Independen yang merangkap sebagai anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama atau sama dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen yang ditetapkan oleh RUPS. Sementara itu, untuk anggota Komite Audit selain Komisaris Independen, masa jabatannya tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan hanya dapat diangkat kembali oleh Dewan Komisaris untuk satu kali masa jabatan berikutnya.

Pada tahun 2024, selain pengangkatan Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Audit, Perseroan juga mengangkat 2 (dua) orang anggota ahli yang berasal dari pihak eksternal yang berkomitmen untuk mendedikasikan dirinya kepada Perseroan dengan menjunjung prinsip independensi dan integritas yang tinggi.

Pada tahun 2024, terdapat perubahan susunan Komite Audit menyusul pengangkatan Basuki Setiogroho sebagai anggota, untuk menggantikan Aria Kanaka yang berlaku efektif sejak tanggal 2 September 2024.

Susunan Anggota Komite Audit per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Periode	Dasar Hukum Penunjukan
Anangga W. Roosdiono	Ketua	2022-2025	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 18 Juli 2022
Hany Gungoro	Anggota	2022-2025	
Basuki Setiogroho	Anggota	2024-2027	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 2 September 2024

Profil singkat Bapak Anangga W. Roosdiono telah diungkapkan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profil Ibu Hany Gungoro dan Bapak Basuki Setiogroho disajikan berikut ini:

HANY GUNGORO

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun. Beliau dipercaya sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Juli 2022. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Partner di PT Paxcis Identity sejak tahun 2010. Beliau memiliki sertifikasi *Chartered Financial Analyst* (CFA) dan *Certified Risk Professional* (CRP) dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang korporasi, termasuk perencanaan dan strategi, M&A, IT & *Project Management System*, dan *People & Organization Development*. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara.

BASUKI SETIOGROHO

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak September 2024. Saat ini, beliau menjabat Direktur Keuangan PT Samudra Energy BwP Meruap dan SDA South Bengara II Pty Ltd. sejak tahun 2022.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Kepala Pelaporan Keuangan Pexco Energy NV dan anak perusahaannya dari tahun 2011 hingga 2021, mengawasi operasi keuangan di Indonesia, Australia, Malaysia dan Afrika. Lingkup tanggung jawab beliau mencakup pengelolaan operasi keuangan yang komprehensif, termasuk pemrosesan transaksi, akuntansi, perpajakan, dan pelaporan, serta memimpin audit pajak dan audit pemulihan biaya PSC. Sebelumnya, dari tahun 2007 hingga 2011, beliau menjabat sebagai Kepala Pelaporan Keuangan di PT Medco Energi International Tbk, di mana beliau bertanggung jawab mengkoordinasikan pelaporan keuangan di seluruh grup, memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku di tingkat lokal maupun internasional.

Beliau memulai karier nya sebagai Senior Manager Auditor di PricewaterhouseCoopers Indonesia dari tahun 1996 hingga 2007, di mana beliau memperoleh pengalaman yang luas di bidang audit, uji tuntas, dan penugasan audit khusus, dengan fokus sektor, seperti minyak dan gas, energi, dan pertambangan.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1996, dan beliau merupakan seorang *Chartered Accountant*.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Perseroan telah menunjuk individu-individu profesional yang memiliki kompetensi, pengalaman, dan pengetahuan yang memadai di bidang keuangan. Dalam menjalankan tugasnya, seluruh anggota Komite Audit memiliki komitmen untuk memenuhi tugasnya secara profesional kepada Perseroan dengan integritas yang tinggi. Independensi mereka juga dipastikan dengan memenuhi persyaratan untuk dinyatakan independen sebagaimana diuraikan dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Berdasarkan Piagam Komite Audit dan peraturan yang berlaku lainnya, Komite Audit wajib mengadakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau setiap 3 (tiga) bulan. Komite Audit menyampaikan risalah rapat kepada Dewan Komisaris. Risalah rapat harus mencakup agenda pembahasan, keputusan dan perbedaan pendapatan, serta ditandatangani oleh semua anggota Komite Audit yang hadir. Pada tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 7 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Rapat Komite Audit

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran	%
Anangga W. Roosdiono	Ketua	7	7	100
Hany Gungoro	Anggota	7	7	100
Basuki Setiogroho*	Anggota	3	3	100
Aria Kanaka**	Anggota	4	4	100

* Basuki Setiogroho efektif menjabat per 2 September 2024

** Aria Kanaka efektif menjabat hingga 2 September 2024

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Dalam lingkup tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah melakukan sejumlah kegiatan di tahun 2024, di antaranya:

1. Melakukan penelaahan secara berkala atas laporan keuangan triwulanan dan tahunan Perseroan, sebelum disampaikan kepada OJK dan BEI. Komite Audit memberikan perhatian khusus pada kebijakan akuntansi (pengakuan, penyajian, dan penghitungan) serta pengungkapan dalam keterangan laporan keuangan.
2. Memberikan pendapat profesional dan rekomendasi mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
3. Melakukan penelaahan secara berkala atas rencana audit internal, temuan, dan tindak lanjut atas temuan tersebut, memberikan saran perbaikan atas pengendalian internal, serta memantau tindak lanjut dari manajemen atas temuan yang dilaporkan tersebut. Komite Audit juga menelaah dan memberikan saran atas kecukupan rencana audit internal tahun 2025 berdasarkan perspektif audit berbasis risiko.
4. Melakukan evaluasi atas kegiatan audit yang dilakukan oleh auditor eksternal atas laporan keuangan tahun buku 2023, yang telah rampung pada pertengahan Maret 2024. Komite Audit juga melakukan penelaahan atas rencana dan pendekatan audit secara keseluruhan serta independensi auditor yang melaksanakan kegiatan audit laporan keuangan tahun buku 2023.
5. Melakukan penelaahan atas strategi manajemen risiko dan mengawasi rencana implementasinya yang dirancang secara khusus sesuai dengan model bisnis Perseroan dalam kapasitasnya sebagai *holding investment company*. Komite Audit juga melakukan pengawasan atas proses implementasi untuk memastikan bahwa kami telah mengintegrasikan kebijakan manajemen risiko ke dalam kegiatan operasi Perseroan dan menyesuaikannya dengan proses pengendalian manajemen dan tata kelola Perseroan.
6. Melakukan penelaahan atas fungsi hukum dan kepatuhan yang dijalankan oleh Divisi Hukum dan Sekretariat Perusahaan. Divisi Hukum dan Sekretariat Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh peraturan yang relevan dan berlaku telah dipahami, dilaksanakan, dan disosialisasikan di lingkungan Perseroan dan bahwa kami telah menerapkan peraturan pasar modal yang relevan di dalam peraturan dan praktik internal di lingkungan Perseroan. Komite Audit menekankan pentingnya bagi Perseroan untuk memenuhi aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Memberikan persetujuan atas hasil evaluasi mandiri kinerja Komite Audit & laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit untuk tahun buku 2024.
8. Menyetujui jadwal dan agenda rapat Komite Audit untuk tahun buku 2025.

Ketua Komite Audit diwajibkan untuk memberikan laporan secara berkala mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris melalui rapat dengan Dewan Komisaris.

Program Pelatihan untuk Komite Audit

Untuk mengembangkan kapasitas dan wawasannya, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti pelatihan singkat, seminar, atau bentuk pelatihan lainnya. Pada tahun 2024, pelatihan yang telah diikuti oleh anggota Komite adalah sebagai berikut:

Nama Program Pelatihan	Penyelenggara
Forum Tata Kelola Dewan: Pelaporan iklim dalam laporan keuangan	KPMG
Saratoga ESG Talk dengan KPMG mengenai Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) S1 dan S2	KPMG
Pelatihan Pajak Terapan Brevet C	Ikatan Akuntan Indonesia

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dengan mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris dalam menentukan dan mengawasi proses nominasi dan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen senior. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertanggung jawab untuk menyusun dan mengkaji proses penilaian kinerja, rencana suksesi, program pendidikan profesional, dan kebijakan manajemen sumber daya manusia.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris ini mengatur hal-hal terkait struktur, keanggotaan, serta ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam ini dapat diakses di situs web resmi Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip independensi dan integritas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Komite Nominasi dan Remunerasi secara umum bertanggung jawab untuk memberikan pendapat dan rekomendasi yang profesional serta independen kepada Dewan Komisaris terkait penerapan prinsip-prinsip GCG di dalam sistem dan prosedur yang berkaitan dengan:

1. Rencana suksesi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta para eksekutif yang akan mengisi posisi-posisi strategis dalam manajemen Perseroan.
2. Identifikasi dan pengajuan calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan posisi strategis dalam pengelolaan Perseroan.
3. Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan posisi strategis dalam kepengurusan Perseroan.

Struktur Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2024 terdiri dari 3 (tiga) orang, yang diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan. Satu anggota lainnya adalah Presiden Komisaris; dan satu anggota lainnya adalah seorang yang menduduki posisi manajerial di bawah Direksi, yang bertanggung jawab dalam bidang sumber daya manusia.

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris, masa kerjanya sama dengan masa penunjukkannya sebagai Komisaris dan dapat dipilih kembali pada periode berikutnya.

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris masa kerjanya tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali pada periode berikutnya.

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Periode	Dasar Hukum Penunjukan
Anangga W. Roosdiono	Ketua	2022-2025	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 1 Juli 2022
Edwin Soeryadjaya	Anggota	2022-2025	
Handianto Ganis	Anggota	2022-2025	

Profil singkat Bapak Anangga W. Roosdiono dan Bapak Edwin Soeryadjaya telah diungkapkan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profil Bapak Handianto Ganis disajikan berikut ini:

HANDIANTO GANIS

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, 73 tahun. Beliau telah menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak April 2013.

Beliau memiliki 2 (dua) gelar pendidikan, yaitu gelar Sarjana Administrasi Bisnis dan Akuntansi dari California State University, Los Angeles, dan Magister Administrasi Bisnis dari University of Southern California, Los Angeles.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah menunjuk individu profesional untuk bergabung dalam keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi. Para anggota komite tidak hanya telah memenuhi persyaratan yang diuraikan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun juga memiliki komitmen yang kuat untuk menjunjung tinggi aspek integritas dan independensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan tidak ada intervensi dari pihak manapun terhadap pelaksanaan tugasnya, atas alasan apa pun dan tindakan lain yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana dimuat dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau setiap 3 (tiga) bulan. Dalam rapat tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi akan membahas dan memutuskan rekomendasi yang akan digunakan terkait dengan remunerasi dan pelaksanaan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Komite akan mencantumkan agenda pembahasan dan hasil keputusan rapat dalam laporan pelaksanaan kegiatannya.

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran pada setiap rapat sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran	%
Anangga W. Roosdiono	Ketua	4	4	100
Edwin Soeryadjaya	Anggota	4	4	100
Handianto Ganis	Anggota	4	4	100

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2024, sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan sejumlah kegiatan antara lain memberikan saran, evaluasi dan rekomendasi untuk Direksi, Dewan Komisaris serta posisi strategis dalam diskusi dengan manajemen, dalam bentuk:

1. Penelaahan terhadap profil dan gaji karyawan Perseroan.
2. Perumusan dan pemantauan Indikator KPI, Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan.
3. Pemantauan atas kegiatan manajemen sumber daya manusia, yakni terutama pada proses rekrutmen untuk level manajerial ke atas.
4. Pelaksanaan proses penilaian karyawan Perseroan.
5. Persetujuan atas pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang.
6. Pengajuan usulan remunerasi dan bonus tahunan untuk tahun buku 2024 bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
7. Persetujuan atas hasil evaluasi mandiri yang dilakukan terhadap laporan kinerja & pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk tahun buku 2023.

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyampaikan laporan kegiatan komite secara berkala kepada Dewan Komisaris dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Program Pelatihan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan senantiasa memperhatikan pengembangan kapasitas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka mendukung peningkatan kualitas pelaksanaan tugasnya. Pada tahun 2024, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite untuk mengikuti program pelatihan sebagai berikut:

Nama Program Pelatihan
AI Generatif: *Trends, Risks and Opportunities*

Nama Program Pelatihan	Penyelenggara
Inovasi Terbaru dalam Perawatan Kardiovaskular	Perseroan dan Brawijaya Healthcare
Sosialisasi Panduan Pencegahan Radikalisme di Lingkungan Perusahaan	Densus 88

Penilaian Terhadap Komite-Komite yang Bertanggung Jawab kepada Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dan pelaksanaan tata kelola perusahaan oleh Direksi. Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja masing-masing komite sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya setahun sekali. Penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan mengevaluasi rencana kerja tahunan dan pemenuhan KPI yang telah ditetapkan untuk masing-masing Komite dan disepakati bersama antara Komite dengan Dewan Komisaris. Kriteria penilaian kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris meliputi perbandingan pencapaian kinerja masing-masing Komite terhadap target KPI sesuai rencana program kerja tahunan tahun buku berjalan, kehadiran dalam rapat dan lain-lain. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite-Komite telah memberikan kinerja terbaiknya dengan memenuhi tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Komite-Komite yang Bertanggung Jawab Kepada Direksi

Komite Investasi

Mengingat karakteristik bisnis Perseroan, Direksi memandang penting untuk membentuk Komite Investasi untuk membantu Direksi dalam perencanaan, perumusan dan pelaksanaan kebijakan dan strategi investasi dan divestasi. Komite ini juga bertanggung jawab untuk memastikan keberlanjutan Perseroan dengan mengawasi investasi dan divestasi dalam rangka mencapai tujuan strategis jangka panjang Perseroan. Selain itu, Komite Investasi diberikan hak untuk mengambil keputusan investasi dan divestasi dengan nilai transaksi sampai dengan 10% dari ekuitas Perseroan agar dapat merealisasikan peluang investasi secara tepat waktu.

Agar dapat menjalankan tugasnya secara efektif, Komite Investasi berpedoman pada Piagam Komite Investasi yang mengatur tentang struktur Komite, keanggotaan, pelaporan, tugas dan tanggung jawab. Piagam Komite Investasi yang telah disetujui oleh Direksi dapat diakses di situs web Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Investasi wajib memberikan pendapat dan rekomendasi yang profesional dan independen serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan prinsip-prinsip GCG, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan:

a. Menyusun dan mengimplementasikan sistem dan prosedur yang berkaitan dengan kegiatan investasi dan divestasi Perseroan.
b. Menyusun dan menerapkan sistem dan prosedur yang berkaitan dengan pemantauan kinerja perusahaan asosiasi dan anak perusahaan (perusahaan *investee*) Perseroan.
c. Menyusun dan menerapkan sistem dan prosedur yang memungkinkan dilakukannya pengawasan aktif terhadap profil risiko yang terkait dengan kegiatan investasi Perseroan.

Informasi lebih lanjut terkait komposisi, peran dan tanggung jawab Komite Investasi tercantum dalam piagam Komite Investasi.

Struktur Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Investasi

Bertanggung jawab kepada Direksi, Komite Investasi per 31 Desember 2024, terdiri dari 4 (empat) orang anggota, di mana Presiden Komisaris Perseroan sendiri menjabat sebagai Pengawas Komite Investasi dan Presiden Direktur bertindak sebagai Ketua Komite Investasi. Komisaris yang menjabat sebagai Pengawas Komite Investasi tidak boleh menjabat lebih lama dari masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya.

Sementara itu, masa jabatan anggota Komite Investasi yang merangkap sebagai anggota Direksi juga tidak boleh lebih lama dari masa jabatannya sebagai anggota Direksi dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya.

Bagi Anggota Komite Investasi yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, masa kerjanya adalah 1 (satu) tahun dan dapat diangkat kembali sesuai dengan kebutuhan Direksi dan Dewan Komisaris.

Berikut ini adalah susunan anggota Komite Investasi per 31 Desember 2024:

Nama	Jabatan	Periode
Edwin Soeryadjaya	Pengawas	2022-2025
Michael W. P. Soeryadjaya	Ketua	2022-2025
Lany Djuwita Wong	Anggota	2022-2025
Devin Wirawan	Anggota	2022-2025

Profil singkat masing-masing anggota Komite Investasi diungkapkan pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan 2024 ini.

Independensi Komite Investasi

Perseroan memastikan independensi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang merangkap sebagai anggota Komite Investasi. Anggota Komite tersebut harus bertindak secara independen dan profesional dalam membantu Direksi terkait pengambilan keputusan dan pengawasan atas kegiatan investasi perusahaan dan perusahaan *investee*.

Rapat Komite Investasi

Piagam Komite Investasi mengatur bahwa Komite Investasi harus mengadakan rapat setidaknya sekali dalam sebulan. Komite juga dapat mengadakan rapat secara berkala, setidaknya sekali dalam setiap kuartal, dengan melibatkan divisi atau unit operasi Perseroan, yang memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan strategi investasi, memantau kinerja investasi serta mengawasi kinerja perusahaan *investee* serta mengidentifikasi *risk appetites*.

Pada tahun 2024, Komite Investasi telah mengadakan rapat sebanyak 16 kali, dengan tingkat kehadiran pada setiap rapat sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran	%
Edwin Soeryadjaya	Pengawas	16	16	100
Michael W. P. Soeryadjaya	Ketua	16	16	100
Lany Djuwita Wong	Anggota	16	16	100
Devin Wirawan	Anggota	16	16	100

Kegiatan Komite Investasi

Komite Investasi Perseroan berperan penting dalam merancang, melaksanakan, serta mengawasi kebijakan dan strategi investasi dan divestasi. Sepanjang tahun 2024, sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Komite Investasi telah melakukan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Memberikan saran dan rekomendasi atas kebijakan dan strategi investasi Perseroan kepada Direksi, termasuk di dalamnya kriteria investasi dan profil risiko terkait.
2. Melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi, termasuk persetujuan atau penolakan atas semua usulan investasi yang diajukan kepada Direksi.
3. Melakukan analisis dan penelaahan secara berkala setiap triwulan atas semua laporan kinerja investasi Perseroan, dan kinerja perusahaan *investee* yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.
4. Melakukan analisa dan penelaahan setiap triwulan atas semua laporan yang berisi hasil identifikasi profil risiko yang terkait dengan struktur permodalan Perseroan dan komposisi perusahaan *investee*.
5. Melakukan evaluasi atas setiap investasi untuk memastikan apakah investasi tersebut sesuai atau senantiasa selaras dengan strategi investasi Perseroan.

Program Pelatihan untuk Komite Investasi

Mengingat anggota Komite Investasi juga merangkap sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, maka informasi mengenai program pelatihan bagi anggota komite dapat dilihat pada setiap pembahasan mengenai program pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian Terhadap Komite Investasi

Pada tahun 2024, Direksi menilai bahwa Komite Investasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, terutama dalam menyusun dan mengimplementasikan sistem dan prosedur yang berkaitan dengan kegiatan investasi dan divestasi Perseroan.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Saratoga memiliki peran yang sangat penting, terutama dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain menjalankan peran tersebut, Sekretaris Perusahaan Perseroan juga menjalankan fungsi sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk membangun komunikasi yang baik antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan, memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan memiliki akses terhadap informasi Perseroan dan melaksanakan komitmen transparansi Perseroan melalui pengungkapan informasi secara akurat dan tepat waktu kepada pihak yang berwenang dan publik.

Bertanggung jawab kepada Presiden Direktur, Perseroan menunjuk Kepala Divisi Hukum dan Sekretariat Perusahaan, Sandi Rahaju, sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Penunjukkan beliau ditetapkan melalui Keputusan Sirkuler Direksi tanggal 17 Juli 2016, sebagaimana terakhir kali dinyatakan kembali dalam Keputusan Sirkuler Direksi tanggal 9 Juni 2022.

Profil Sekretaris Perusahaan

SANDI RAHAJU

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, berdomisili di Jakarta. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Kepala Divisi Hukum dan Sekretariat Perusahaan. Fungsi Sekretaris Perusahaan dipegang oleh sebuah unit kerja sejak bulan Juli 2016. Sebelum menjabat sebagai Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan, Sandi Rahaju adalah anggota Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk. dan anggota Komite Audit PT Mitra Investindo Tbk. Sebelum bergabung dengan Perseroan pada tahun 2007, beliau telah meniti karier profesional selama lebih dari 15 (lima belas) tahun di beberapa perusahaan, seperti Taisei Corporation, sebuah perusahaan konstruksi internasional, PT Kideco Jaya Agung, sebuah perusahaan pertambangan batubara di Indonesia, dan juga beberapa kantor pengacara di Indonesia, yaitu di Pelita Harapan Law Firm dan terakhir di Hendra Soenardi. Sandi Rahaju adalah lulusan University of Technology, Sydney, pada tahun 2007 dan meraih gelar Doktor dalam bidang Ilmu Hukum (SJD).

Sehubungan dengan jabatan beliau sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau bertanggung jawab untuk:

1. Memberikan rekomendasi mengenai penerapan prinsip-prinsip GCG.
2. Membuat laporan berkala dan insidental kepada otoritas pasar modal.
3. Menjalin kerja sama dengan divisi lain di Perseroan untuk memberikan informasi kepada manajemen mengenai perubahan dan perkembangan peraturan pasar modal terkini.
4. Mengawasi penyelenggaraan RUPS, rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris secara teratur dan tepat waktu.
5. Menyediakan informasi yang tepat waktu mengenai kinerja Perseroan kepada para pemegang saham.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, beliau telah melakukan beberapa kegiatan sesuai lingkup tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Melakukan korespondensi dan pertemuan dengan OJK dan BEI sebagai regulator keuangan dan pasar modal.
2. Menghadiri seminar, konferensi dan lokakarya yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia.
3. Bersama dengan Divisi Hubungan Investor dan Komunikasi Perusahaan, beliau memberikan pemaparan mengenai informasi terkini terkait bisnis Perseroan kepada publik melalui siaran pers, situs web resmi Perseroan, dan memenuhi permintaan data Perseroan.
4. Memberikan laporan berkala dan insidental kepada OJK dan BEI sesuai dengan peraturan yang berlaku di pasar modal.
5. Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB secara bersamaan.
6. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan Direksi, konferensi pers, paparan publik, pertemuan dengan analis, dan kegiatan peliputan media dengan Divisi Komunikasi Perusahaan.
7. Melaksanakan penugasan lain dari Direksi.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan menaruh perhatian pada peningkatan kapasitas Sekretaris Perusahaan. Oleh karena itu, pada tahun 2024, kami memberikan kesempatan kepada beliau untuk mengikuti pelatihan dan seminar untuk meningkatkan kemampuan dan wawasannya, antara lain:

Nama Program Pelatihan	Penyelenggara
Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) › POJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka. › POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.	OJK
Penghargaan Laporan Tahunan: Menetapkan Standar Pengungkapan Perusahaan	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) dan Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG)
Pendalaman Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan Perusahaan Tercatat	ICSA x BEI
Keuangan Strategis untuk Keberlanjutan: Peran Sekretaris Perusahaan sebagai Mitra Bisnis Direksi untuk Meningkatkan Kesadaran Keberlanjutan	ICSA
Penyelenggaraan RUPS secara Elektronik (E-RUPS) melalui eASY.KSEI	ICSA
Pendalaman POJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka	ICSA x OJK
Ikut serta dalam kegiatan Program *Net Zero Incubator*	BEI
Penanganan Media: Menjaga Reputasi Perusahaan dan Kepercayaan Publik	ICSA
Pendalaman POJK Nomor 9/POJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dan SEOJK Nomor 18/SEOJK.03/2023	ICSA
Pendalaman POJK tentang transaksi Afiliasi & Transaksi Benturan Kepentingan serta POJK tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama	ICSA x OJK
Mengenal Sistem CORES.KSEI dan e-BAE Next Generation: Inovasi Terbaru untuk Transformasi Digital di Perusahaan	ICSA x KSEI

Unit Audit Internal

Berpedoman pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Perseroan membentuk Unit Audit Internal untuk membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan penerapan pengendalian internal yang memadai di seluruh kegiatan operasional dan keuangan Perseroan. Selain itu, Unit Audit Internal juga bertanggung jawab untuk memberikan pendapat yang profesional dan independen terkait dengan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal telah menetapkan struktur organisasi yang terdiri dari auditor internal yang profesional dan kompeten, standar dan praktik kerja, program komunikasi, dan program penjaminan mutu.

Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal untuk melaksanakan pekerjaan audit secara efektif. Piagam ini mengatur struktur, keanggotaan, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab, serta pelaporan. Piagam Audit Internal dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Perseroan memastikan seluruh anggota Unit Audit Internal untuk senantiasa mengedepankan independensi dan integritas yang tinggi dalam melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Menyusun rencana audit internal tahunan yang fleksibel dan berbasis risiko.
2. Melaksanakan pekerjaan audit sesuai dengan rencana audit dan menilai efisiensi dan efektivitas investasi, manajemen portofolio, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
3. Mengkaji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebijakan Perseroan.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif atas kegiatan yang diaudit pada setiap tingkat manajemen.
5. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.
6. Menjalin kerja sama dengan Komite Audit.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan tindak lanjut yang telah direkomendasikan.
8. Mengevaluasi kualitas kerja audit internal secara berkala dalam melaksanakan program audit.
9. Berkoordinasi dengan fungsi *assurance* lainnya (seperti legal, manajemen risiko, auditor eksternal) untuk memberikan keyakinan atas proses tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian Perseroan.
10. Melaksanakan audit khusus apabila diperlukan.

Struktur Unit Audit Internal

Bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang memiliki latar belakang di bidang keuangan dan akuntansi. Perseroan telah menunjuk Lily Herawati sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak Februari 2016, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan. Kepala Unit Audit Internal dibantu oleh seorang Auditor Senior yang memiliki latar belakang pendidikan, keahlian dan pengalaman kerja yang saling melengkapi.

Kualifikasi Anggota Unit Audit Internal

Posisi	Sertifikasi
Kepala Unit Audit Internal	*Certified Management Accountant* dan *GRC Professional*
Auditor Senior	-

Profil Kepala Unit Audit Internal

LILY HERAWATI

Kepala Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta. Beliau telah menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak Februari 2016. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang korporasi, industri manufaktur dan bisnis perdagangan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau meniti karier profesional di Grup Astra, di mana beliau menduduki beberapa posisi strategis. Jabatan terakhir beliau adalah Direktur Keuangan di beberapa anak perusahaan PT Astra Otoparts Tbk., serta Kepala Divisi Keuangan Korporat, Kepala Divisi Perencanaan dan Analisis Keuangan, dan Kepala Divisi Pengendali Korporat di PT Astra Otoparts Tbk.

Beliau memiliki gelar *Certified Management Accountant* dan *Certified GRC Professional*.

Program Pengembangan Kompetensi untuk Audit Internal

Pada tahun 2024, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada Kepala Unit Audit Internal untuk mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan dan kompetensinya, yaitu:

1. Mengenal risiko dan merencanakan secara strategis dengan memahami lingkungan risiko oleh YPIA
2. Dasar-dasar audit TI oleh IIA
3. Berpikir kritis: kompetensi audit yang penting oleh IIA
4. Tata Kelola, Manajemen Risiko & Kepatuhan oleh Revolution Mind Indonesia

Laporan Kegiatan Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah melakukan 13 kegiatan audit reguler dan tindak lanjut yang mencakup divisi Investasi, Manajemen Portofolio, Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Keuangan, dan Hukum dan Sekretariat Perusahaan.

Selain itu, Unit Audit Internal juga telah memberikan saran dan rekomendasi terkait proses bisnis di perusahaan *investee*, serta membantu perusahaan *investee* dalam membangun kerangka GCG yang efektif di seluruh kegiatan operasionalnya untuk memitigasi risiko strategis, kepatuhan, dan operasional, serta meningkatkan efisiensi operasional.

Selama tahun buku 2024, Unit Audit Internal telah mengadakan 4 (empat) kali pertemuan dengan Komite Audit untuk menyampaikan laporan temuan audit dan rekomendasi mengenai bidang-bidang yang perlu ditingkatkan agar menjadi perhatian Direksi dan Dewan Komisaris dan melakukan tindak lanjut yang diperlukan.

Komunikasi Perusahaan

Divisi Komunikasi Perusahaan & Keberlanjutan kami memainkan peran penting dalam membangun dan memperkuat reputasi Perseroan. Divisi ini bertanggung jawab untuk mengelola dan mengkoordinasikan semua komunikasi internal dan eksternal serta mendorong strategi dan inisiatif ESG kami. Dengan mendorong keterlibatan media secara proaktif dan kegiatan sosial perusahaan yang berdampak, Perseroan membina hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan sekaligus memastikan upaya keberlanjutan yang kami lakukan dapat menciptakan nilai jangka panjang. Komunikasi yang efektif adalah kunci untuk meningkatkan citra positif Perseroan, memperkuat komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, dan membangun kepercayaan dengan publik dan masyarakat.

Divisi Komunikasi Perusahaan & Keberlanjutan bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan berikut:

1. **Publikasi Strategis**: Mengembangkan dan melaksanakan strategi publikasi non-media yang ditargetkan untuk publik, investor, dan komunitas keuangan, untuk membangun reputasi perusahaan yang kuat dan terhormat.
2. **Strategi Media & Periklanan**: Menyusun dan melaksanakan strategi periklanan di media massa yang berfokus pada aspek keuangan dan non-keuangan, guna menciptakan citra perusahaan yang positif dan kredibel.
3. **Informasi yang Mudah Diakses & Transparan:** Memastikan bahwa publikasi dan situs web Perseroan telah menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, dan mudah diakses yang tersaji dalam format yang jelas dan mudah digunakan.
4. **Strategi & Inisiatif ESG:** Mendorong pelaksanaan agenda ESG Perseroan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis, menyelaraskannya dengan standar global, dan mendorong praktik-praktik korporasi yang bertanggung jawab.
5. **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) & Keterlibatan Masyarakat**: Menyusun dan mengimplementasikan program-program CSR dan Pemberdayaan & Pengembangan Masyarakat (*Community Involvement & Development*/CID)yang berdampak, yang menunjukkan komitmen Perseroan terhadap kesejahteraan sosial dan keberlanjutan.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, divisi ini telah memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan, meningkatkan transparansi, dan memajukan tujuan keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

Pada tahun 2024, tim Komunikasi Perusahaan dan Keberlanjutan Perseroan secara proaktif memimpin inisiatif untuk mendukung hubungan masyarakat, acara perusahaan, program CSR, dan kegiatan ESG - yang menunjukkan komitmen Perseroan yang kuat terhadap terwujudnya komunikasi yang transparan dan pelibatan masyarakat. Inisiatif-inisiatif utama yang dilakukan sepanjang tahun meliputi:

- **Meningkatkan Komunikasi & Transparansi Publik**
  Sukses menyelenggarakan RUPST dan Paparan Publik 2024, yang memperkuat dedikasi Perseroan untuk membangun komunikasi secara terbuka dan transparan dengan para pemangku kepentingan.
- **Meningkatkan Acara Korporasi & Reputasi Perusahaan**
  Merancang dan melaksanakan acara-acara korporasi yang berdampak signifikan dan secara efektif memperkuat reputasi Perseroan sekaligus memastikan efisiensi operasional.
- **Memberikan Informasi kepada Pemangku Kepentingan**
  Menyampaikan informasi terkini secara tepat waktu dan terencana mengenai perkembangan Perseroan melalui siaran pers dan situs web perusahaan, untuk memastikan para pemangku kepentingan mendapatkan informasi yang memadai.
- **Mendorong CSR & Keterlibatan Masyarakat yang Bermakna**
  Memimpin pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pemberdayaan & Pengembangan Masyarakat, memberikan manfaat yang positif dan berkelanjutan di luar kegiatan bisnis kepada pemangku kepentingan yang lebih luas.
- **Membuat Kemajuan pada Pelaksanaan Peta Jalan ESG & Tujuan Keberlanjutan**
  Meningkatkan kualitas dan pelaksanaan peta jalan dan inisiatif ESG Perseroan, mendorong kemajuan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Melalui upaya-upaya strategis ini, Perseroan telah memperkuat perannya sebagai warga korporasi yang proaktif dan bertanggung jawab memperkuat komunikasi, keterlibatan masyarakat, dan mengedepankan keberlanjutan sepanjang tahun.

Hubungan Investor

Sebagai perusahaan terbuka, kami telah membentuk Hubungan Investor, sebuah divisi yang bertanggung jawab secara strategis untuk mengelola komunikasi antara investor dan manajemen Perseroan. Divisi Hubungan Investor bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan.

Dalam menjalankan tugasnya, Hubungan Investor menjalin kerja sama dengan Sekretaris Perusahaan dan Komunikasi Perusahaan, dalam pelaksanaan kegiatan untuk mempromosikan citra positif Perseroan dan memastikan Perseroan memenuhi tanggung jawabnya atas transparansi informasi kepada publik. Sehubungan dengan ruang lingkup tugasnya, Divisi Hubungan Investor bertanggung jawab untuk menyebarluaskan informasi mengenai perkembangan terkini, termasuk informasi material mengenai Perseroan kepada publik melalui situs web Perseroan, yang kemudian dapat digunakan sebagai acuan bagi para pemegang saham dan pelaku pasar modal lainnya untuk mengambil keputusan yang tepat terkait investasinya di Perseroan.

Pada tahun 2024, Divisi Hubungan Investor telah melakukan keterbukaan informasi material secara langsung kepada para investor dan pelaku pasar modal, termasuk para analis keuangan. Hubungan Investor juga memberikan kesempatan kepada mereka untuk melakukan pertemuan langsung dengan Direksi Perseroan baik secara tatap muka maupun secara kelompok, serta pelaksanaan paparan publik. Divisi Hubungan Investor juga melibatkan Direksi dalam berbagai kegiatan tersebut.

Informasi Tata Kelola Perusahaan Lainnya

Akses terhadap Informasi dan Data Perusahaan

Perseroan selalu memprioritaskan ketersediaan akses yang memadai bagi para pemangku kepentingan terhadap data perusahaan sebagai salah satu langkah yang sangat efektif untuk meningkatkan komunikasi internal dan eksternal serta transparansi informasi. Melalui penyebaran informasi tersebut, kami berharap dapat membangun, memelihara dan meningkatkan perspektif, pemahaman dan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap kebijakan dan kegiatan Perseroan. Kami menyediakan informasi terkini mengenai Perseroan yang dapat diakses oleh para pemangku kepentingan melalui situs web Perseroan (www.saratoga-investama.com). Informasi tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris.

Untuk memenuhi prinsip-prinsip keterbukaan informasi yang diwajibkan oleh otoritas pasar modal, Perseroan selalu berkomitmen untuk menyampaikan laporan yang memuat informasi dan fakta material baik melalui surat maupun sistem pelaporan elektronik kepada OJK dan BEI. Perseroan memastikan informasi tersebut dapat diakses oleh publik melalui sistem pelaporan elektronik di situs web BEI (www.idx.co.id).

Informasi Tata Kelola Perusahaan Lainnya

Selama tahun 2024, Perseroan telah menerbitkan sejumlah laporan sebagai bagian dari pemenuhan tanggung jawab atas pelaksanaan praktik transparansi:

Laporan Eksternal	Frekuensi
Laporan kepada OJK & BEI	67
Laporan Tahunan	1
Laporan Keberlanjutan	1

Laporan Distribusi Siaran Pers

Tanggal	Judul
18 Maret 2024	Raih Rekor Pendapatan Dividen di Tahun 2023, NAV Saratoga Capai Rp48,9 Triliun
27 Mei 2024	Pemegang Saham Saratoga (SRTG) Menyetujui Pembagian Dividen Rp298,43 Miliar
30 Juli 2024	Didukung Arus Kas Solid, Saratoga Optimalkan Peluang Investasi di Brawijaya Healthcare

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2024, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan oleh BEI maupun OJK.

Kasus Hukum

Selama tahun 2024, baik Perseroan, anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi tidak terlibat dalam perkara hukum yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap Perseroan ataupun menimbulkan risiko tertentu.

Pedoman Perilaku

Pedoman Perilaku Perseroan disusun berdasarkan komitmen yang kuat untuk menerapkan standar perilaku etis yang tinggi, mendorong penerapan perilaku etis yang tepat, memberikan sanksi terhadap pelanggaran, serta mengembangkan dan memelihara budaya etis di lingkungan Perseroan. Pedoman Perilaku telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 25 Juni 2014.

Komitmen Perseroan untuk menjalankan praktik bisnis yang beretika dalam segala aspek berlandaskan pada hal-hal sebagai berikut:

- Menghormati peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dan menghormati hak asasi manusia;
- Mengelola kinerja keuangan dan operasional untuk memaksimalkan nilai Perseroan dalam jangka panjang bagi para pemegang saham dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan;
- Menjalankan bisnis dengan integritas dan keadilan, menolak penyuapan dan korupsi atau praktik bisnis yang tidak dapat diterima, serta tidak memberikan atau menerima hadiah dan hiburan kecuali jika hal tersebut dikategorikan sebagai kebiasaan dalam penyelenggaraan bisnis, dinilai tidak material dan jarang terjadi;
- Menciptakan keuntungan bersama dalam semua hubungan yang dimiliki Perseroan guna membangun dan memelihara kepercayaan; dan
- Menunjukkan rasa hormat kepada masyarakat di mana Perseroan beroperasi, serta terhadap lingkungan alam.

Pedoman Perilaku berlaku bagi seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan dan kami memastikan bahwa mereka mematuhi pedoman ini ketika berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Kami juga mewajibkan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan untuk bertindak dan berperilaku sesuai dengan kebijakan internal, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar etika perilaku bisnis.

Perseroan juga menugaskan Divisi Sumber Daya Manusia untuk membantu memastikan penerapan Pedoman Perilaku yang efektif dengan mengelola kegiatan internalisasi dan sosialisasi Pedoman Perilaku dan nilai-nilai perusahaan ke seluruh tingkatan organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan. Kami menggunakan media komunikasi formal dan informal, seperti *town-hall discussion* dan kegiatan pemberian arahan oleh manajemen, pengiriman informasi via surat elektronik dan lain-lain untuk menyebarluaskan Pedoman Perilaku dan memupuk nilai-nilai Perseroan kepada para pemangku kepentingan internal.

Pokok-pokok dari Pedoman Perilaku dapat diakses di situs web Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal

Penerapan Sistem Pengendalian Internal yang efektif sangat penting untuk memastikan integritas pelaporan keuangan dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan. Kecukupan pengendalian internal membantu Perseroan dalam menganalisis dan mengelola risiko bisnis serta menetapkan prosedur pengendalian untuk melindungi aset Perseroan serta mempertahankan kinerja dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Untuk memastikan integritas dan keandalan pengendalian internal, Perseroan telah membentuk fungsi atau unit pengendalian internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Unit pengendalian internal memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait pencapaian tujuan dan kesinambungan usaha melalui kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Evaluasi atas pelaksanaan program Perseroan;
- Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dan proses manajemen risiko;
- Evaluasi atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan pelaksanaan GCG; dan
- Memfasilitasi koordinasi timbal balik dengan pihak eksternal.

Perseroan juga mengadopsi dan menerapkan 5 (lima) komponen utama pengendalian internal yang meliputi:

1. Lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur di lingkungan Perseroan.
2. Penilaian dan pengelolaan risiko bisnis, yang meliputi penilaian tingkat risiko yang dapat diterima dan identifikasi tingkat keseriusan risiko.
3. Aktivitas pengendalian.
4. Sistem Informasi dan Komunikasi, yang melibatkan pertukaran informasi antara karyawan dan Perseroan untuk memberikan masukan dalam pengambilan keputusan.
5. Pemantauan.

Tujuan Pengendalian Internal

Melalui pengendalian internal yang efektif, kami berharap manajemen kami dapat memperoleh keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan tersebut terdiri dari 3 (tiga) kategori, yaitu:

a. Tujuan Operasional - berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi Perusahaan, termasuk tujuan kinerja operasional dan keuangan, serta menjaga aset dari kerugian.
b. Tujuan Pelaporan - berkaitan dengan keandalan pelaporan keuangan, ketepatan waktu, transparansi, atau persyaratan lain yang ditetapkan oleh regulator, pihak yang berwenang, atau kebijakan Perseroan.
c. Tujuan Kepatuhan - berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Efektivitas dan Efisiensi Operasi Perusahaan

Sebagai bagian dari prosedur pengendalian, auditor internal ditugaskan untuk melakukan penelaahan atas kecukupan kerangka kerja pengendalian internal, dengan menggunakan pendekatan berbasis risiko. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, auditor internal akan memberikan masukan dan rekomendasi mengenai efektivitas pengendalian internal kepada Direksi dan Komite Audit. Perseroan juga mewajibkan auditor eksternal untuk melakukan peninjauan secara berkala dan memastikan kerangka kerja, sistem, dan prosedur pengendalian internal berfungsi dengan baik dengan sedikit kelemahan.

Melalui rapat Direksi, Dewan Komisaris dan jajaran eksekutif Perseroan, tinjauan rutin dan penyampaian informasi terkini terkait operasional bisnis, kinerja keuangan serta potensi bisnis akan dipresentasikan untuk memberikan acuan bagi Perseroan dan perusahaan *investee* untuk merancang strategi investasi yang komprehensif. Hal ini memungkinkan manajemen Perseroan untuk menghadapi lanskap ekonomi dan bisnis yang berubah dengan cepat dan semakin kompetitif.

Selain itu, kami mewajibkan Unit Audit Internal untuk menghadiri rapat Komite Audit dan memberikan rekomendasi dan saran secara rinci kepada jajaran manajemen senior untuk menunjukkan komitmen mereka dalam menindaklanjuti dan mengimplementasikan pandangan dan rekomendasi Dewan Komisaris. Unit Audit Internal juga bertanggung jawab untuk memberikan keyakinan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan, mengidentifikasi setiap kelemahan yang material, dan memberikan serta menyampaikan rekomendasi kepada pejabat manajemen yang tepat dalam rangka meningkatkan pengendalian internal.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris/ Komite Audit tentang Kecukupan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa Sistem Pengendalian Internal memberikan perlindungan yang mencukupi, tetapi tidak mutlak, terhadap kejadian-kejadian yang mungkin terjadi sehubungan dengan pencapaian tujuan Perseroan. Dalam hal ini Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa tidak ada sistem yang mampu secara mutlak melawan terjadinya kesalahan yang material, keputusan yang kurang tepat/salah, kesalahan manusia, kecurangan atau penyimpangan lainnya

Auditor Eksternal

Berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 16 Mei 2024, para pemegang saham telah melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Sehubungan dengan hal tersebut, melalui surat rekomendasi Komite Audit tertanggal 30 September 2024, Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (firma anggota dari jaringan global KPMG) untuk melakukan kegiatan audit keuangan tersebut, berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tertanggal 3 Oktober 2024.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (firma anggota jaringan global KPMG) merupakan penunjukan yang kedua belas kalinya secara berturut-turut, sedangkan bagi Akuntan Publik Harry Widjaja, S.E., CPA, ini merupakan tahun keempatnya ditunjuk sebagai mitra Perseroan untuk menyiapkan Laporan Auditor Independen untuk tahun buku 2024. Penunjukan mereka telah sesuai dengan prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada akhir tahun buku 2024, Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk telah menyelesaikan pekerjaan auditnya secara independen dan menyajikan laporannya sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik dan ruang lingkup pekerjaan audit yang dituangkan dalam perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 7 Oktober 2024. Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (firma anggota jaringan global KPMG) menyelesaikan audit keuangan untuk tahun buku 2024, dan memberikan jasa non-audit lainnya kepada Perseroan.

Tahun	Kantor Akuntan Publik	Akuntan Publik	Biaya Audit
2024	Siddharta Widjaja & Rekan	Harry Widjaja, S.E., CPA	Rp4.626.300.000
2023	Siddharta Widjaja & Rekan	Harry Widjaja, S.E., CPA	Rp4.500.000.000
2022	Siddharta Widjaja & Rekan	Harry Widjaja, S.E., CPA	Rp4.350.000.000

Selain itu, total biaya jasa non-audit untuk Perseroan pada tahun 2024 tidak melebihi biaya audit, dengan biaya jasa non-audit adalah sebesar Rp48.750.000.

Keterbukaan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Oleh Manajemen

Sebagai bagian dari tanggung jawab untuk memenuhi aspek transparansi, Perseroan berkomitmen untuk menyajikan laporan kepemilikan saham secara berkala. Kami mewajibkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan setiap transaksi jual-beli saham yang dimilikinya di Perseroan kepada Sekretaris Perusahaan dalam jangka waktu 3 (tiga) hari kerja.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham pada Perusahaan Terbuka dan Laporan Kegiatan Penjaminan Saham Perusahaan Terbuka, Sekretaris Perusahaan akan menghimpun informasi tersebut dan melaporkan perubahan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada otoritas pasar modal.

Saat ini, para pemangku kepentingan dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham melalui Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.

Implementasi Kebijakan di Tahun 2024

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 3 POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Kegiatan Penjaminan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan melakukan keterbukaan informasi terkait perubahan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2024 sebagaimana disajikan dalam laporan berikut ini:

Nama	Jabatan	Jumlah Saham (lembar)	Harga Pelaksanaan (Rp)	Tanggal Transaksi	Tanggal Pelaporan Kepada OJK dan BEI	Tujuan Transaksi
Michael W.P. Soeryadjaya	Presiden Direktur	314.200	1.480	1 Juli 2024	3 Juli 2024	Implementasi Program Insentif Jangka Panjang Perseroan
Lany Djuwita Wong	Direktur	836.700	1.480	1 Juli 2024	3 Juli 2024	Implementasi Program Insentif Jangka Panjang Perseroan
Devin Wirawan	Direktur	831.500	1.480	1 Juli 2024	3 Juli 2024	Implementasi Program Insentif Jangka Panjang Perseroan

Program Insentif untuk Manajemen dan/atau Karyawan

Sebagaimana dimuat dalam keputusan RUPSLB pada tanggal 15 Juni 2016, para pemegang saham kami setuju untuk memberikan kewenangan kepada Direksi kami untuk melaksanakan Program Insentif Jangka Panjang (*Long Term Incentive Program* – LTIP). Program ini dirancang untuk memberikan penghargaan kepada karyawan kami berdasarkan kinerja dan masa jabatan.

Pada tahun 2024 berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 16 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui rencana Direksi untuk mengalokasikan dan mendistribusikan saham tresuri yang berasal dari pembelian kembali saham dalam rangka pelaksanaan LTIP kepada Direksi dan karyawan Perseroan sebanyak-banyaknya 8.500.000 saham.

Manajemen Risiko

Sifat bisnis Perusahaan yang semakin kompleks dan dinamis menjadikan penerapan manajemen risiko sebagai langkah penting untuk mencapai tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang. Selain itu, penerapan kerangka kerja manajemen risiko yang baik memungkinkan kami untuk secara proaktif mengidentifikasi potensi masalah seraya memanfaatkan peluang yang ada.

Untuk memastikan keberlangsungan usahanya, Perseroan telah membentuk Unit Manajemen Risiko (RMU) yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengelola, dan memantau risiko internal dan eksternal, serta menyiapkan tindakan mitigasi. Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka kerja GCG kami, RMU menjalin kerja sama dengan Unit Audit Internal. Tanggung jawab utama RMU adalah sebagai berikut:

1. **Identifikasi dan Pengelolaan Risiko**: Bersama dengan Direksi melakukan identifikasi, penilaian, pengelolaan, dan pemantauan risiko utama, dalam rangka mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
2. **Menumbuhkan Budaya Sadar Risiko**: Mendorong dan memupuk pola pikir sadar risiko di seluruh organisasi.
3. **Mematuhi Praktik Terbaik:** Melaksanakan praktik manajemen risiko sesuai dengan praktik terbaik industri.

Direksi Perseroan secara aktif terlibat dalam penyusunan dan pemantauan untuk memastikan manajemen risiko berjalan efektif sesuai rencana. Direksi melakukan koordinasi dan memastikan peningkatan kapasitas RMU yang dibentuk di bawah arahan Komite Audit serta memantau perkembangan pelaksanaan rencana manajemen risiko. Komite Audit akan menyampaikan isu-isu penting yang memerlukan perhatian lebih lanjut kepada Dewan Komisaris, yang akan memastikan komitmen Perseroan untuk menyeimbangkan upaya penciptaan nilai yang berkesinambungan dan penerapan manajemen risiko yang efektif, serta pemberian saran kepada Direksi untuk tindakan lebih lanjut.

Melalui rapat internal manajemen senior, mereka akan memasukkan topik *risk appetite* dalam agenda rapat yang juga memerlukan partisipasi dari RMU untuk memperhatikan dan mungkin menyampaikan isu-isu yang perlu dieskalasi.

Profil Risiko

Risiko	Mitigasi
Risiko Sosial-Politik, Pasar, dan Ekonomi	
Kondisi sosial-politik, pasar, dan ekonomi dapat berdampak negatif pada bisnis Perseroan, yang berpotensi mempengaruhi nilai investasi Perseroan dan membatasi peluang investasi. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi kinerja dan kondisi keuangan kami.	Perseroan terus memantau kondisi pasar yang terus berkembang dengan menilai indikator-indikator ekonomi dan politik utama dan melakukan analisis skenario secara berkala. Pendekatan proaktif ini memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi masalah-masalah potensial sekaligus memanfaatkan peluang-peluang yang muncul.
Risiko Ekspansi Bisnis dan Pasar Baru	
Sebagai perusahaan investasi, kami berusaha untuk menambah nilai portofolio kami dengan mengidentifikasi peluang-peluang yang ada. Namun demikian, ekspansi ke lini bisnis dan pasar geografis baru, serta penerapan strategi investasi baru, dapat menimbulkan risiko dan ketidakpastian dalam bisnis kami.	Kami menerapkan proses perencanaan investasi yang ketat dan disiplin, yang mencakup analisis multidisiplin yang ketat, riset pasar dan uji tuntas. Pendekatan yang komprehensif ini memungkinkan Perseroan untuk mengoptimalkan peluang bisnis yang menarik, membuat keputusan investasi yang akurat, serta mengidentifikasi dan mengelola potensi risiko dengan cepat.
Eksposur terhadap Risiko Industri di mana Perusahaan *Investee* Kami Beroperasi	
Sebagian besar perusahaan *investee* kami beroperasi di berbagai sektor industri seperti sumber daya alam, infrastruktur dan konsumen, yang mana masing-masing sektor terekspos pada sejumlah risiko tertentu.	Kami berupaya mendiversifikasi profil risiko dengan melakukan investasi di berbagai sektor dan mengembangkan beragam platform di masing-masing industri. Sebagai upaya diversifikasi risiko, fokus investasi kami ke depan adalah pada sektor-sektor, seperti layanan kesehatan, ekonomi ramah lingkungan, infrastruktur digital dan sektor-sektor terkait konsumen. Untuk memitigasi potensi risiko, kami secara rutin melakukan peninjauan atas manajemen risiko dan menyusun rencana aksi untuk perusahaan-perusahaan investasi yang sahamnya terdaftar di bursa maupun yang tidak terdaftar, di mana kami memiliki kepemilikan saham yang substansial.

Risiko	Mitigasi
Risiko Pasar	
Kinerja keuangan Perseroan dapat terekspos pada dampak negatif yang dipicu oleh fluktuasi harga saham, suku bunga, dan nilai tukar mata uang asing.	Perseroan telah melakukan mitigasi atas risiko pasar dengan melakukan diversifikasi di seluruh kelas aset, memantau tren pasar, dan mempertahankan likuiditas pada level yang memadai. Selain itu, Perseroan mengelola liabilitasnya, termasuk liabilitas keuangan dalam denominasi mata uang Dolar Amerika Serikat, melalui transaksi pasar *spot* dan produk derivatif jangka pendek lainnya, seraya mengeksplorasi peluang lindung nilai jangka panjang sebagai bagian dari manajemen risiko keuangan secara keseluruhan. Investasi kami, seperti di PT Alamtri Resources Indonesia Tbk., dan PT Merdeka Copper Gold Tbk., memberikan lindung nilai alamiah terhadap kewajiban perusahaan dalam denominasi mata uang Dolar Amerika Serikat.
Risiko Ketergantungan pada Pendiri dan Manajemen Kunci	
Berakhirnya masa jabatan para pendiri dan eksekutif kami dapat berdampak material dan negatif terhadap bisnis kami.	Kerangka perencanaan suksesi kami merupakan bagian penting dari program manajemen talenta, untuk memastikan ketersediaan jalur karir bagi talenta tingkat senior dan mengurangi ketergantungan perusahaan pada para pendiri dan anggota manajemen kunci. Komite Nominasi dan Remunerasi merancang kebijakan nominasi, mengawasi perencanaan suksesi dan melakukan peninjauan atas kinerja para eksekutif senior.
Risiko Kelalaian dan Tindakan Pelanggaran Karyawan	
Pelanggaran oleh karyawan dapat sangat merusak kemampuan Perseroan untuk menarik investasi dan menyebabkan kerugian finansial yang signifikan, tanggung jawab hukum, dan kerusakan reputasi.	Perseroan memitigasi risiko kelalaian dan kesalahan karyawan melalui pendekatan yang komprehensif. Hal ini mencakup proses rekrutmen yang ketat dan pelatihan berkelanjutan yang diberikan oleh Departemen Sumber Daya Manusia, yang memastikan kepatuhan terhadap pedoman perilaku yang jelas dan saluran komunikasi yang terbuka. Selain itu, penilaian kinerja individu dan pemberian bonus berdasarkan kinerja membantu menyelaraskan kepentingan karyawan dengan tujuan Perseroan. Pendekatan ini memperkuat kepatuhan kami terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta mendorong budaya perilaku etis.
Risiko Akibat Kompleksitas Peraturan dan Hukum	
Aktivitas bisnis dan investasi kami dapat terekspos pada kompleksitas bisnis, peraturan ataupun hukum yang substansial yang mungkin memerlukan peningkatan pengawasan terhadap kepatuhan peraturan atau risiko kewajiban kontingensi yang lebih besar.	Penerapan pengendalian internal yang efektif memastikan bahwa Perseroan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Kami terus memantau perkembangan hukum dan peraturan untuk mengidentifikasi potensi risiko dan mengembangkan rencana mitigasi yang efektif. Komitmen terhadap kepatuhan peraturan juga berlaku di pasar modal, di mana kami mematuhi semua peraturan dan persyaratan yang berlaku. Selain itu, kami juga melibatkan konsultan hukum untuk memperkuat strategi mitigasi risiko, bila diperlukan.

Risiko	Mitigasi
Risiko Akibat Pandemi dan Implikasinya terhadap Operasional Perusahaan	
Pandemi dapat berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan dalam jangka waktu yang panjang.	Untuk membangun organisasi yang berkelanjutan, kami menempatkan aspek kesehatan dan keselamatan karyawan sebagai piroritas utama di semua lini operasional dengan konsisten sesuai standar kesehatan yang berlaku. Kami telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan—seperti menetapkan motode kerja jarak jauh, menjaga jarak, dan menyesuaikan *shift* kerja—guna mengurangi risiko kesehatan dan menjaga lingkungan kerja yang tetap aman.

Evaluasi atas Efektivitas Penerapan Sistem Manajemen Risiko pada tahun 2024

Kami telah melakukan penilaian terhadap implementasi rencana manajemen risiko pada tahun 2024. RMU telah menganalisis perkembangan dan memberikan rekomendasi tentang aspek-aspek potensi risiko yang dapat teridentifikasi dan memerlukan perhatian khusus. Melalui penerapan Sistem Manajemen Risiko yang memadai dan efektif, manajemen telah mendapat masukan yang konstruktif dan mampu memberikan respons dan tindakan yang tepat. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk tetap fleksibel dan adaptif terhadap berbagai tantangan yang muncul di lingkungan bisnis yang berkembang pesat selama tahun ini. Kami akan terus meninjau efektivitas proses dan sistem manajemen risiko yang ada guna memastikan perusahaan dapat tetap bergerak lincah di tengah situasi bisnis yang dinamis dan senantiasa siap untuk merealisasikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris/Komite Audit tentang Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko telah memberikan keyakinan yang memadai, tetapi tidak mutlak, bahwa Perseroan tidak akan terkena dampak dari peristiwa yang telah diperkirakan sebelumnya seiring upaya Perseroan mencapai tujuan bisnisnya. Dalam hal ini, Direksi dan Dewan Komisaris juga menilai bahwa tidak ada sistem yang dapat memberikan kepastian terhadap kemungkinan terjadinya kesalahan material, penilaian yang lemah pada saat pengambilan keputusan, kesalahan manusia, penipuan, atau penyimpangan lainnya.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Kami telah mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) sebagai mekanisme untuk memfasilitasi laporan yang masuk dan/atau pengaduan atas penyimpangan yang terjadi di Perseroan yang disampaikan oleh pihak eksternal, atau karyawan yang memiliki keluhan terkait dengan akuntansi, pengendalian internal akuntansi, masalah audit, dan hal-hal lain secara umum di Perseroan.

Prosedur Pelaporan

Pelapor dapat menggunakan mekanisme Pelaporan Pelanggaran, untuk membuat laporan tertulis yang menyatakan secara jelas latar belakang dan asal-muasal masalah, pihak yang terlibat dalam pelanggaran serta tanggal dan tempat dan alasan-alasan yang mendasari kekhawatiran tersebut. Laporan harus disampaikan dengan itikad baik untuk kepentingan terbaik Perseroan dan mengirimkannya ke alamat surat elektronik yang telah ditentukan atau melalui pos ke alamat berikut:

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.
Menara Karya Lantai 15
Jalan H.R. Rasuna Said Block X-5, Kav. 1-2 South Jakarta 12950, Indonesia
Email: whistleblowing.report@saratoga-investama.com

Melalui sistem pelaporan pelanggaran yang ada, kami menerima dan akan menindaklanjuti kasus-kasus yang meliputi:

- Praktik akuntansi atau audit yang tidak wajar/ dipertanyakan;
- Masalah keterbukaan;
- Kesalahan atau kelalaian pengendalian internal;
- Perdagangan orang dalam;
- Benturan kepentingan;
- Pelanggaran serius terhadap kebijakan Perseroan dan grup;
- Kolusi dengan kompetitor;
- Praktik kerja yang tidak aman; atau
- Masalah lainnya yang berhubungan dengan kecurangan, korupsi, dan perilaku karyawan.

Manajemen Laporan

Laporan yang masuk yang telah ditandatangani dan disampaikan melalui sistem pelaporan pelanggaran dengan menyertakan penjelasan kasus secara rinci dan bukti pendukung akan segera ditindaklanjuti dalam jangka waktu yang wajar. Kami juga akan melakukan investigasi lebih lanjut, jika diperlukan. Namun kami tidak akan memproses laporan yang tidak masuk akal tanpa disertai dokumen atau bukti pendukung.

Pihak yang Mengelola Laporan yang Masuk

Selanjutnya Perseroan akan menugaskan Unit Audit Internal untuk melakukan investigasi terhadap laporan yang masuk sesegera mungkin tanpa mempengaruhi kualitas dan kedalaman investigasi yang dilakukan.

Perlindungan Pelapor

Perseroan akan menjamin kerahasiaan identitas pelapor untuk kepentingan investigasi dan melindungi pelapor dari kemungkinan adanya tindakan pembalasan dari pihak-pihak yang terlibat. Perseroan juga akan terus menginformasikan perkembangan dan hasil investigasi kepada pelapor secara tertulis.

Perseroan menghargai setiap bantuan sukarela yang diberikan oleh karyawan dalam mengidentifikasi dugaan pelanggaran atau masalah yang harus segera ditangani. Setiap karyawan, yang menyampaikan kekhawatiran dengan itikad baik atau secara sukarela berpartisipasi dalam pelaksanaan investigasi, tidak akan memperoleh sanksi ketenagakerjaan yang merugikan, termasuk pemutusan hubungan kerja, penurunan pangkat, skorsing, kehilangan tunjangan, mendapat ancaman, pelecehan, atau diskriminasi.

Hasil Pelaporan

Untuk setiap kasus yang terbukti melanggar kebijakan internal, hukum yang berlaku dan pedoman perilaku, sesuai hasil investigasi yang dilakukan, Perseroan akan segera mengambil tindakan yang diperlukan. Kami juga akan menerapkan sanksi kepada mereka yang terbukti melakukan pelanggaran selama tindakan dan/atau sanksi tersebut diperbolehkan oleh kebijakan internal perusahaan dan hukum yang berlaku.

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal tidak menerima laporan pengaduan mengenai dugaan pelanggaran Pedoman Perilaku melalui saluran pelaporan pelanggaran.

Pencegahan Terhadap Kebijakan Perdagangan Orang Dalam

Bisnis Perseroan dapat terekspos pada dampak buruk yang disebabkan oleh tindakan perdagangan informasi yang dilakukan oleh orang dalam, termasuk pengungkapan informasi material yang bersifat nonpublik yang dapat mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi atau melepas sahamnya di perusahaan. Tindakan ini dapat dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi atau karyawan kami untuk kepentingan pribadi atau kelompok.

Oleh karena itu, untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan yang mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perseroan untuk menghindari penyebaran atau penggunaan informasi rahasia atau informasi oleh orang dalam mengenai Perseroan dan/atau perusahaan *investee* dalam perdagangan saham. Perseroan juga mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi serta seluruh karyawan menunjukkan komitmen penuh untuk mematuhi kebijakan ini.

Kebijakan ini berlaku untuk tindakan-tindakan, seperti pembelian, penjualan, atau pengalihan kepemilikan saham, yang dilakukan oleh atau untuk anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi atau rekanan mereka, termasuk suami/istri dan anak-anak yang menjadi tanggungannya serta seluruh karyawan di mana mereka dapat mempengaruhi keputusan investasi.

Untuk memastikan efektivitas penerapan kebijakan tersebut, Perseroan selalu memantau secara ketat kepatuhan terhadap kebijakan ini di kalangan internal organisasi. Perseroan tidak mentolerir pelanggaran terhadap kebijakan ini dan akan menjatuhkan sanksi disipliner kepada pihak-pihak yang melakukan tindakan perdagangan informasi oleh orang dalam. Sanksi tersebut dapat berupa pemutusan hubungan kerja, sedangkan sanksi pidana dan perdata yang berat dapat dijatuhkan atas pelanggaran atas undang-undang perdagangan informasi oleh orang dalam.

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menemukan atau menerima laporan mengenai tindakan *insider trading* yang dilakukan oleh Direksi, Komisaris, maupun karyawan Perseroan yang mengakibatkan kerugian bagi Perseroan dan/atau perusahaan *investee*.

Kebijakan Antikorupsi dan Anti-*Fraud*

Praktik korupsi dan penipuan dapat menimbulkan dampak yang merugikan bagi kegiatan keuangan maupun operasional Perseroan, sehingga berdampak negatif terhadap akuntabilitas Perseroan di mata publik dan pemegang saham. Oleh karena itu, untuk memastikan keberlanjutan organisasi, penting bagi kami untuk meningkatkan penegakan Pedoman Perilaku. Pedoman Perilaku ini melarang setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif, dan karyawan Perseroan untuk menawarkan atau menerima suap dalam bentuk apapun, serta melakukan dan/atau turut serta dalam tindakan suap dan/atau korupsi.

Di dalam Pedoman Perilaku Perseroan, kami juga menguraikan dengan jelas kebijakan antikorupsi dan anti-*fraud* yang mencakup berbagai aspek:

1. **Antipenyuapan, Pembayaran Kembali, dan Pembayaran Fasilitasi**
   Perseroan mewajibkan seluruh Orang-Orang Saratoga, termasuk afiliasinya, untuk tidak pernah menawarkan atau menerima suap, pembayaran fasilitas, pembayaran kembali atau pembayaran yang tidak layak lainnya untuk alasan apa pun. Penawaran, pembayaran, permintaan atau penerimaan suap dalam bentuk apa pun baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Orang-Orang Saratoga dan/atau afiliasinya, tidak dapat dibenarkan.
2. **Anti Pencucian Uang**
   Seluruh Orang-Orang Saratoga termasuk afiliasinya dilarang untuk berpartisipasi dalam atau memfasilitasi tindakan pencucian uang. Siapa pun yang terlibat dalam kegiatan pencucian uang, sekalipun tidak direncanakan, dapat berakibat pada hukuman perdata dan pidana terhadap orang tersebut dan Perseroan.
3. **Hadiah dan Hiburan**
   Hadiah dan hiburan dapat memupuk niat baik dalam hubungan bisnis; namun demikian, kekhawatiran muncul ketika hal-hal tersebut dapat mengganggu atau muncul untuk mengganggu, kesopanan dari hubungan bisnis Perseroan atau menciptakan konflik kepentingan yang nyata dan jelas.

Selain itu, Perseroan juga telah menetapkan batas nilai hadiah dan hiburan yang dapat diterima atau ditawarkan oleh Orang-Orang Saratoga, yaitu maksimum sebesar USD200 (dua ratus Dolar Amerika Serikat). Oleh karena itu, sesuai dengan kebijakan tersebut, kami tidak akan mentolerir tindakan pemberian atau penerimaan hadiah dan hiburan yang bernilai lebih dari USD200 (dua ratus Dolar Amerika Serikat), bila memungkinkan. Dalam keadaan tertentu di mana tidak memungkinkan untuk menolak pemberian tersebut, Orang-Orang Saratoga harus menerima hadiah tersebut atas nama Perseroan dan menyerahkannya kepada Divisi Sumber Daya Manusia yang selanjutnya akan menggunakannya untuk kepentingan Perseroan.

Kebijakan Antipencucian Uang

Pencucian uang secara umum didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang melibatkan tindakan-tindakan yang dirancang untuk menyembunyikan atau menyamarkan asal-usul sebenarnya dari hasil kejahatan sehingga hasil kejahatan tersebut seolah-olah berasal dari sumber yang sah atau merupakan aset yang sah. Tindakan pencucian uang dan pendanaan teroris dapat berdampak buruk terhadap reputasi dan akuntabilitas Perseroan di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk mengantisipasi risiko yang disebabkan oleh tindakan pencucian uang dan pendanaan terorisme, Perseroan meminta komitmen penuh dari seluruh karyawan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan anti pencucian uang. Sanksi yang berat dapat dikenakan kepada karyawan yang melanggar kebijakan dan peraturan perundang-undangan anti pencucian uang yang berlaku.

Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi (TI)

Mengingat lanskap bisnis Perseroan yang semakin dinamis, penting bagi kami untuk menetapkan tata kelola TI untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen Perseroan atas keandalan sistem keamanan informasi yang dipasang untuk mengidentifikasi potensi risiko gangguan TI akibat serangan siber. Selain itu, penerapan tata kelola TI memberikan nilai tambah yang memadai bagi organisasi dalam bentuk dukungan operasional yang efektif dan efisien bagi Perseroan dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, kami memiliki kebijakan strategis untuk menyelaraskan tujuan penerapan tata kelola TI dengan tujuan Perseroan. Kami juga telah menetapkan serangkaian kebijakan komprehensif yang mengatur prosedur TI, rencana pengembangan dan pelaksanaan, serta rencana pemulihan bencana. Penerapan kebijakan ini akan memberikan jaminan yang memadai bagi kami atas penerapan manajemen risiko TI dan rencana mitigasi yang efektif dalam membantu Perseroan untuk merespon dan mengatasi tantangan terkait penerapan sistem dan infrastruktur TI.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Selain POJK No. 21/POJK.04/2015 yang mengatur tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan memiliki komitmen untuk mematuhi ketentuan yang tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka tertanggal 17 November 2015 yang mengatur 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pedoman ini berlaku untuk perusahaan-perusahaan terbuka. Sesuai dengan prinsip Mematuhi atau Menjelaskan, kami telah memberikan penjelasan dan solusi alternatif atas penerapan rekomendasi yang belum dilaksanakan pada tahun buku 2024 sebagai bagian dari kepatuhan terhadap peraturan tersebut.

Rekomendasi	Keterangan (Mematuhi atau Menjelaskan)
Perusahaan Publik memiliki prosedur pemungutan suara, baik untuk pemungutan suara terbuka atau pemungutan suara tertutup, yang berfokus pada independensi dan kepentingan pemegang saham.	Terpenuhi
Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan publik hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.	Terpenuhi
Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham tersedia di situs web perusahaan publik untuk minimal 1 (satu) tahun.	Terpenuhi
Perusahaan publik memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor.	Terpenuhi
Perusahaan publik mengungkapkan kebijakan komunikasi tersebut dengan pemegang saham atau investor di situs web perusahaannya.	Terpenuhi
Penetapan jumlah anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan publik.	Terpenuhi
Penetapan komposisi anggota Dewan Komisaris berdasarkan variasi keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi
Dewan Komisaris wajib memiliki kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Terpenuhi
Kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris tersebut diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi
Dewan Komisaris memiliki kebijakan sehubungan dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris jika terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi
Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyiapkan kebijakan suksesi untuk proses nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi
Penetapan jumlah anggota Direksi dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan publik dan efektif dalam mengambil keputusan.	Terpenuhi
Penentuan komposisi anggota Direksi berdasarkan berbagai keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi
Direktur yang membawahi Divisi Akuntansi atau Keuangan wajib memiliki keterampilan dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Terpenuhi
Direksi harus memiliki kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Direksi.	Terpenuhi
Kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Direksi tersebut diungkapkan dalam Laporan Tahunan perusahaan publik.	Terpenuhi

Rekomendasi	Keterangan (Mematuhi atau Menjelaskan)
Direksi memiliki kebijakan sehubungan dengan pengunduran diri anggota Direksi jika terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi
Perusahaan publik memiliki kebijakan untuk menghindari perdagangan orang dalam.	Terpenuhi
Perusahaan publik memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-penipuan.	Terpenuhi
Perusahaan publik memiliki kebijakan dalam memilih dan meningkatkan kinerja pemasok atau vendornya.	Penjelasan Rekomendasi tersebut tidak relevan dengan kegiatan bisnis Perseroan.
Perusahaan publik memiliki kebijakan berkaitan dengan kepatuhan hak-hak kreditor.	Penjelasan Rekomendasi tersebut tidak relevan dengan kegiatan bisnis Perseroan.
Perusahaan publik memiliki kebijakan *whistleblowing system*.	Terpenuhi
Perusahaan publik memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Terpenuhi
Perusahaan publik memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Terpenuhi
Laporan Tahunan perusahaan publik mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali perusahaan.	Terpenuhi



07 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pendekatan Keberlanjutan Kami

> Kami menanamkan prinsip-prinsip ESG ke dalam strategi investasi kami untuk membentuk fondasi keuangan berkelanjutan yang tidak hanya memberikan keuntungan finansial jangka panjang, namun juga menciptakan dampak lingkungan dan sosial yang positif.

Saratoga berupaya meraih keuangan yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG ke dalam strategi investasinya. Investasi dalam aspek ESG ini bertujuan untuk meraih keuntungan finansial jangka panjang serta menciptakan dampak sosial dan lingkungan yang positif. Pendekatan keberlanjutan yang diadopsi oleh Saratoga mencakup kolaborasi dengan para mitra untuk mendorong inovasi dan meningkatkan partisipasi kami dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif yang akan memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Pendekatan Kami

Saratoga telah menerapkan kerangka kerja global dan nasional, termasuk Prinsip-Prinsip Panduan tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia (UNGP) yang dikeluarkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, untuk mengembangkan pendekatan keberlanjutan yang efektif yang akan menyelaraskan tujuan perusahaan dan dampak yang dihasilkannya terhadap lingkungan, masyarakat dan tata kelola. Pendekatan ini memastikan komitmen kuat Perseroan terhadap penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab yang menghasilkan manfaat yang berdampak sekaligus membantu kami dalam mengelola risiko untuk mencapai keuntungan yang maksimal.

Saratoga telah menetapkan kebijakan keberlanjutan yang komprehensif untuk memandu kegiatan operasional dan pengambilan keputusan kami berdasarkan kriteria ESG, sehingga memperkuat kontribusi kami terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang ditetapkan oleh PBB. Dibangun dengan merujuk pada kebijakan-kebijakan khusus termasuk Kebijakan ESG, Kebijakan Lingkungan, Kebijakan Sumber Daya Manusia, dan Kebijakan Pencegahan Pelecehan Seksual, struktur organisasi kami yang berkelanjutan mencerminkan komitmen yang kuat terhadap praktik-praktik yang beretika dan bertanggung jawab.

Strategi ESG Saratoga dipandu oleh Peta Jalan ESG yang komprehensif, yang mencakup tahun 2023-2027. Ditinjau dengan cermat dan disahkan oleh Direksi, peta jalan ESG kami terdiri dari lima fase utama: Memulai, Melaksanakan, Keunggulan, Menginspirasi, dan Mempertahankan, untuk memandu kami menanamkan prinsip-prinsip ESG secara efektif ke seluruh aspek operasional kami.



Pemberdayaan Masyarakat

Komitmen Saratoga terhadap pendidikan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia tetap kuat. Bersama dengan perusahaan-perusahaan investasi dan mitra-mitra kami, kami telah meluncurkan sejumlah inisiatif yang memberikan kesempatan yang adil bagi para pemangku kepentingan kami, terutama generasi muda, untuk mendapatkan akses ke berbagai program pendidikan dan pelatihan.

Program *Entrepreneur Development for Youth* (ENVOY) yang dikembangkan bersama dengan Mien R. Uno Foundation (MRUF) sejak tahun 2008, kami memberdayakan individu melalui serangkaian kegiatan konsultasi yang terdiri dari rangkaian pelatihan, sesi mentoring dan *coaching*, kelas pengayaan, dan kelas pengembangan.

Pada penyelenggaraan program ENVOY 2024, kami menyambut para wirausahawan muda dari berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta di Jawa, Sumatera, dan Bali, yang ingin mengembangkan bisnis dan kualitas diri. Terbagi ke dalam dua angkatan, yaitu MRUF ENVOY 15 dan MRUF ENVOY 16, mereka mendapatkan dukungan konsultasi dan pendampingan selama 12 (dua belas) bulan.

Kami memiliki 17 wirausahawan muda yang berhasil meraih beasiswa untuk bergabung dalam MRUF ENVOY Batch 15. Sebagian besar dari peserta adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, Jawa Barat, sementara 3 mahasiswa lainnya berasal dari universitas di Sumatera dan 1 mahasiswa dari Universitas Pendidikan Ganesha Bali. Sebanyak 6 dari 17 peserta menjalankan bisnis di bidang kuliner dan bidang lainnya termasuk Fesyen, Jasa, Agribisnis dan Kreatif. Program mereka dimulai dari September 2023 hingga Agustus 2024.

Sementara itu, kami memilih 5 dari 18 wirausahawan muda yang bergabung di program MRUF ENVOY 16. Masing-masing peserta program ini menjalankan usaha yang berbeda, mulai dari bisnis kuliner, aplikasi penerbitan buku, hingga platform inovatif yang mengolah minyak jelantah menjadi produk bernilai tinggi.

Kami melibatkan pelatih bersertifikat dari *Coaching* Indonesia untuk membantu membentuk pola pikir dan kepemimpinan wirausaha mereka sambil mengembangkan keterampilan negosiasi dan memecahkan masalah melalui serangkaian pelatihan yang dilakukan secara *online* dan *offline*. Sementara itu, melalui kelas pengayaan, kami melibatkan beberapa ahli untuk berbagi wawasan yang berfokus pada topik-topik non-bisnis, seperti perubahan iklim serta ekonomi hijau dan bisnis.

Di akhir program, kami bangga mengetahui bahwa kesempatan belajar dan berkembang yang kami berikan telah menambah wawasan kelima pemuda yang bercita-cita tinggi ini dalam berbagai hal. Para peserta program dilaporkan telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dengan membukukan kenaikan pendapatan penjualan dengan tingkat pertumbuhan rata-rata 200,35% untuk peserta program MRUF ENVOY *batch* 16 dan kenaikan penjualan hingga 5 kali lipat untuk peserta program MRUF ENVOY batch 15.

Selain kemajuan bisnis, kami juga bangga melihat sebagian besar peserta telah menunjukkan kesadaran yang lebih baik terhadap dampak lingkungan. Melalui kampanye pengelolaan sampah, mereka telah menanamkan prinsip *reduce, rethink,* dan *repurpose* ke dalam operasional bisnis mereka dengan mengoptimalkan penggunaan material, sehingga berdampak pada pengurangan limbah produksi dan kemasan. Salah satu peserta dari Semarang bahkan telah terlibat dalam pengolahan sampah menjadi *maggot* yang menawarkan pakan bernutrisi tinggi untuk pembibitan ikan dengan proses produksi yang lebih ramah lingkungan.

Sementara itu, kami membantu SMK ORA et LABORA dalam meningkatkan akreditasi sekolah dari C ke A. Hal ini merupakan tantangan signifikan yang berhasil diatasi oleh sekolah melalui perencanaan yang matang dan kerja sama yang kuat di antara komunitas sekolah untuk mencapai tujuan tersebut. Peningkatan akreditasi sekolah melibatkan berbagai proses evaluasi, perencanaan, perbaikan dan peningkatan (misalnya, peningkatan fasilitas sekolah, pemutakhiran kurikulum sekolah, dan lain sebagainya), pengumpulan bukti fisik dan dokumentasi objek yang memerlukan perbaikan, dan terakhir, simulasi dan persiapan akhir.

SMK ORA et LABORA berhasil meraih Sertifikat Akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Atas melalui surat No. 006/BAN-PDM/SK/2025. Akreditasi ini membuktikan kualitas pendidikan SMK ORA et LABORA yang telah berhasil mencetak lulusan-lulusan yang kompeten dan menginspirasi bagi generasi penerus bangsa. Belajar dari kisah para lulusannya, Marcell dan Daniel Lieberman, yang masing-masing bekerja sebagai Drafter/Field Engineer di PT Citasys dan Teknisi Mekanik di pembangkit listrik tenaga batu bara milik PT Adaro Power di Kalimantan Selatan, SMK ORA et LABORA telah membekali para siswanya dengan kemampuan dan kompetensi yang memadai untuk mencapai karier impian mereka setelah lulus dari sekolah.

Kontribusi kami melalui program kewirausahaan ini selaras dengan tujuan SDGs No. 4: Pendidikan Berkualitas, SDGs No. 5: Kesetaraan Gender, SDGs No. 7: Energi yang Terjangkau dan Bersih, SDGs No. 8: Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, serta SDGs No. 13: Penanganan Perubahan Iklim.

Pengembangan Aspek Sosial dan Budaya







Saratoga menjalankan inisiatif sosial dan budaya melalui kontribusi kami terhadap peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat yang membutuhkan. Pada penyelenggaraan acara Habitat Charity Golf Tournament 2024, kami menjalankan program perubahan berbasis komunitas, di mana kami menyediakan Rumah Sangat Sederhana bagi masyarakat di mana Saratoga dan perusahaan-perusahaan investasinya beroperasi.

Bersama dengan Habitat for Humanity Indonesia, kami membangun 2 (dua) unit rumah yang nyaman dan layak huni untuk dua keluarga berpenghasilan rendah di Kampung Bebulak, Desa Marga Mulya, Mauk-Tangerang. Program ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan berbasis masyarakat yang terdiri dari 8 (delapan) langkah: survei dan asesmen, sosialisasi program, pembentukan komite lokal, seleksi keluarga, dengar pendapat, finalisasi penerima manfaat, kontrak sosial dan implementasi proyek.

Selain itu, kami juga telah menunjukkan kepedulian kepada para lansia dan anak yatim piatu dengan memberikan santunan sosial kepada mereka pada saat momen-momen spesial seperti Ramadan dan Natal. Pada bulan Ramadan tahun 2024, kami membagikan 1.000 paket sembako kepada para jompo dan janda tua di Cilincing, Jakarta Utara. Sementara itu pada Hari Natal, kami membawa sukacita bagi 150 anak yatim piatu di dua panti asuhan di Tangerang dengan membagikan bingkisan dan permainan yang menghibur.

Inisiatif sosial dan budaya kami tersebut selaras dengan tujuan SDGs No. 1: Tanpa Kemiskinan dan SDGs No. 11: Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan.

Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan Karyawan

Mengingat sumber daya manusia merupakan aset kami yang paling berharga, membangun lingkungan kerja yang dinamis dan aman tetap menjadi prioritas utama kami. Untuk mencapai sasaran nihil kecelakaan di seluruh operasi perusahaan, kami telah menetapkan dan memberlakukan protokol dan prosedur keselamatan bagi semua peran, serta memastikan karyawan memahami dan mengikuti protokol tersebut. Kami telah menanamkan standar dan pedoman keselamatan dasar untuk mewujudkan operasi yang aman dengan memastikan ketersediaan alat pemadam kebakaran, aksesibilitas pintu keluar darurat, protokol evakuasi, dan ketersediaan kotak P3K.

Selain itu, kami berupaya untuk meningkatkan produktivitas karyawan dengan memberikan paket remunerasi dan tunjangan yang kompetitif serta melebihi rata-rata industri. Karyawan berhak atas gaji dan sejumlah tunjangan, termasuk asuransi kesehatan, cuti, program pensiun, dan layanan pendukung lainnya, yang mencerminkan komitmen kuat kami untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Fokus kami dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif diharapkan dapat mendukung upaya retensi karyawan yang loyal dan menjaga tingkat perputaran karyawan menjadi salah satu yang terendah di antara perusahaan-perusahaan lain di Indonesia. Inisiatif kami dalam aspek ketenagakerjaan telah dibahas lebih lanjut di bagian Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan maupun Laporan Keberlanjutan ini.



Pelestarian Lingkungan

Dengan keberlanjutan semakin menjadi isu penting, tanggung jawab lingkungan hidup menjadi landasan bagi perusahaan-perusahaan dalam mengatasi berbagai tantangan lingkungan hidup, seperti dampak perubahan iklim, pelestarian sumber daya alam, dan pencegahan polusi. Untuk menjamin keberhasilan jangka panjang, Saratoga dan perusahaan-perusahaan investasinya, terutama yang bergerak di sektor berbasis sumber daya alam, berkomitmen untuk terus mendorong kemajuan dalam kontribusi lingkungan.

Kami telah memperluas kerja sama dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk memberikan manfaat yang berdampak bagi lingkungan. Kami telah meluncurkan program *Green Leader* sebagai inisiatif kami untuk mengembangkan para pemimpin yang cinta lingkungan yang akan secara aktif berpartisipasi dan menjalankan proyek-proyek untuk memenuhi sasaran TPB dan mewujudkan ekonomi yang berkelanjutan. *Green Leader* ini diharapkan memiliki kesadaran yang tinggi akan isu perubahan iklim dan TPB sehingga pada akhirnya mampu merancang solusi yang efektif untuk mengatasi isu-isu keberlanjutan di lingkungan sekitarnya.

Sejak program ini diluncurkan pada tahun 2015, kami telah membentuk 10 angkatan dan menghasilkan 610 agen perubahan. Para pahlawan lingkungan ini mewakili 29 provinsi di seluruh Indonesia dengan berbagai latar belakang, seperti guru/dosen, karyawan, pemerhati lingkungan, peneliti, tokoh agama, serta mahasiswa dan pengusaha.

Pada tahun 2024, angkatan ke-10 Program *Green Leader* berpartisipasi dalam *Eco Camp* yang berlangsung selama 10 hari di SD Ciakar, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, yang terdiri dari berbagai kegiatan, termasuk kursus mini, pelatihan dan *pitching offline*, pembinaan secara daring, dan laporan pasca proyek. Sekitar 42 peserta program mengikuti kegiatan yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada para korban gempa bumi di Bandung Barat melalui permainan, pertunjukkan angklung, dan pembagian 100 bingkisan untuk anak-anak. Selain kegiatan bakti sosial, mereka juga terlibat dalam beberapa kegiatan, seperti berbagi kebahagiaan, peduli lingkungan, serangkaian diskusi bisnis ramah lingkungan dan TPB, serta pemasaran bisnis ramah lingkungan.

Kami menyelaraskan kontribusi lingkungan kami dengan TPB, terutama sasaran TPB No. 7: Energi yang Terjangkau dan Bersih, TPB No. 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, TPB No. 13: Penanganan Perubahan Iklim, dan TPB No. 15: Ekosistem Daratan. Inisiatif-inisiatif tersebut tidak hanya ditujukan untuk menangkap aspirasi kami terhadap TPB, tetapi juga menegaskan kembali komitmen kami terhadap penciptaan nilai yang berkelanjutan dengan berinvestasi untuk masa depan yang lebih berkelanjutan bagi semua.

Alokasi Dana CSR untuk Tahun 2024

Saratoga sangat mendukung semua inisiatif CSR yang dilakukan pada tahun 2024:

Kategori Program	Anggaran (Rp)
Pemberdayaan Masyarakat	500.000.000
Pengembangan Aspek Sosial dan Budaya	254.278.367
Pelestarian Lingkungan	250.000.000
Jumlah	**1.004.278.367**

Komitmen ESG kami, termasuk inisiatif dan program CSR, dijelaskan lebih lanjut dalam Laporan Keberlanjutan Saratoga 2024. Dokumen komprehensif ini diterbitkan sebagai bagian integral dari Laporan Tahunan 2024 dengan menyajikan informasi tentang kontribusi kami yang berdampak pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Ikut terus bagaimana kami memperluas jejak keberlanjutan kami dan meningkatkan partisipasi pemangku kepentingan untuk menghasilkan manfaat yang berdampak bagi masa depan yang lebih berkelanjutan.

Pernyataan Pertanggungjawaban
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. tahun 2024 telah dimuat secara lengkap, dan bahwa kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

Jakarta, 29 April 2025

Dewan Komisaris

EDWIN SOERYADJAYA
Presiden Komisaris

JOYCE SOERYADJAYA KERR
Komisaris

INDRA CAHYA UNO
Komisaris

SIDHARTA UTAMA
Komisaris Independen

ANANGGA W. ROOSDIONO
Komisaris Independen

Direksi

MICHAEL W. P. SOERYADJAYA
Presiden Direktur

LANY DJUWITA WONG
Direktur

DEVIN WIRAWAN
Direktur



08 Laporan Keuangan

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK /
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2024 DAN 2023 /
31 DECEMBER 2024 AND 2023

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Ekshibit/ ***Exhibit***	
Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab		*Board of Directors' Statement of Responsibilities*
Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2024 dan 2023		*Consolidated Financial Statements As of 31 December 2024 and 2023:*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
Correspondence address:
Menara Karya, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia

T +62 21 5794 4355
F +62 21 5794 4365
W www.saratoga-investama.com

SARATOGA

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Michael W.P. Soeryadjaya
   Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan
   Alamat domisili : Jl. Denpasar Raya No.2 Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan
   Nomor telepon : (021) 57944355
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Lany Djuwita
   Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan
   Alamat domisili : Apartemen Setiabudi Sky Garden Jl. Karet Belakang Timur, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan
   Nomor telepon : (021) 57944355
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal; dan
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITIES FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("THE COMPANY")
AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Michael W.P. Soeryadjaya*
   Office address : *Menara Karya 15th Floor Jl.HR. Rasuna Said Block X-5 Kav 1-2, South Jakarta*
   Residential address : *Jl. Denpasar Raya No.2 Kuningan Timur, Setiabudi South Jakarta*
   Phone number : *(021) 57944355*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Lany Djuwita*
   Office address : *Menara Karya 15th Floor Jl.HR. Rasuna Said Block X-5 Kav 1-2, South Jakarta*
   Residential address : *Setiabudi Sky Garden Apartment Jl. Karet Belakang Timur, Karet, Setiabudi, South Jakarta*
   Phone number : *(021) 57944355*
   Position : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("the Company");*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements has been completely and correctly disclosed;*
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted information or facts that would be material to the consolidated financial statements;
4. *We are responsible for the internal control; and*
5. *We are responsiblpe for the compliance with laws and regulations.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 11 Maret/*March* 2025
Mewakili Dewan Direksi / *On behalf of Board of Directors,*

METERAI TEMPEL
EAAMX032810899

Michael W.P. Soeryadjaya	Lany Djuwita
Presiden Direktur/ *President Director*	Direktur / *Director*

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	3a,3c,4	1.532.633	665.225	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	3a	1.012	2.501	*Restricted cash*
Piutang, neto				*Receivables, net*
Pihak tidak berelasi	3a	2.077	77.711	*Non-related parties*
Pihak berelasi	3a,3b,15	599.127	1.051.856	*Related parties*
Pajak dibayar di muka	7a	4.751	2.741	*Prepaid taxes*
Investasi pada saham	5	51.912.192	46.680.205	*Investments in shares*
Investasi pada efek lainnya	6	3.633.699	2.327.940	*Investments in other securities*
Properti investasi		108.964	108.488	*Investment properties*
Aset lainnya		47.402	28.453	*Other assets*
JUMLAH ASET		**57.841.857**	**50.945.120**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang lainnya	3a	5.576	5.417	*Other payables*
Utang pajak penghasilan	7b	5.856	1.644	*Income tax payables*
Utang pajak lainnya	7c	632	1.423	*Other tax payables*
Pendapatan diterima dimuka		3.189	2.396	*Unearned revenue*
Pinjaman	3a,8	3.213.975	926.106	*Borrowings*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	7e	2.802.943	1.188.409	*Deferred tax liabilities, net*
Liabilitas imbalan kerja		36.878	31.501	*Employee benefits liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**6.069.049**	**2.156.896**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham dengan nilai nominal Rp20 (Rupiah penuh) per saham				*Share capital at par value Rp20 (whole Rupiah) per share*
Modal dasar 48.833.400.000 lembar saham				*Authorized capital 48,833,400,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 13.564.835.000 lembar saham	9	271.297	271.297	*Issued and fully paid-up capital 13,564,835,000 shares*
Tambahan modal disetor	10	5.184.710	5.184.710	*Additional paid-in capital*
Saham tresuri	3d,9	(13.310)	(18.574)	*Treasury stocks*
Akumulasi pembayaran berbasis saham	3i	35.757	29.020	*Accumulated share-based payments*
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3e	50.270	23.888	*Difference in translation of financial statements in foreign currency*
Komponen ekuitas lainnya		132.748	126.125	*Other equity components*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Dicadangkan		65.000	60.000	*Appropriated*
Tidak dicadangkan		46.019.625	43.032.157	*Unappropriated*
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN		**51.746.097**	**48.708.623**	***EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***
Kepentingan nonpengendali	2f,11	26.711	79.601	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**51.772.808**	**48.788.224**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**57.841.857**	**50.945.120**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B *Exhibit B*

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun berakhir / *Years ended* 2024	2023	
Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham dan efek lainnya	12a	1.478.187	(13.811.067)	*Net gain (loss) on investments in shares and other securities*
Penghasilan dividen dan bunga	3b,12b	3.849.103	2.808.032	*Dividend and interest income*
Penghasilan lainnya		14.998	11.766	*Other income*
Perubahan nilai wajar properti investasi		476	7.136	*Changes in fair value of investment properties*
Beban usaha	13	(232.424)	(222.144)	*Operating expenses*
Beban lainnya		(9.466)	(20.546)	*Other expenses*
(Kerugian) keuntungan neto selisih kurs	3e	(32.143)	12.560	*Net (loss) gain on exchange rate differences*
(Kerugian) keuntungan neto atas instrumen keuangan derivatif lainnya	3a	(318)	104	*Net (loss) gain on other derivative financial instruments*
Beban bunga	3a	(153.187)	(95.106)	*Interest expenses*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		4.915.226	(11.309.265)	***PROFIT (LOSS) BEFORE TAX***
(Beban) manfaat pajak penghasilan	7f			*Income tax (expense) benefit*
Kini		(9.217)	(2.801)	*Current*
Tangguhan		(1.614.513)	1.160.725	*Deferred*
		(1.623.730)	1.157.924	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		**3.291.496**	**(10.151.341)**	***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Item that will never be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti, setelah dikurangi pajak		74	744	*Remeasurements of defined benefits obligation, net of tax*
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Item that will be reclassified subsequently to profit or loss***
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3e	26.382	25.688	*Difference in translation of financial statements in foreign currencies*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		26.456	26.432	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**3.317.952**	**(10.124.909)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***Profit (loss) for the year attributable to:***
Pemilik Perusahaan		3.290.197	(10.149.771)	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		1.299	(1.570)	*Non-controlling interests*
		3.291.496	**(10.151.341)**	
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:***
Pemilik Perusahaan		3.316.653	(10.124.870)	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		1.299	(39)	*Non-controlling interests*
		3.317.952	**(10.124.909)**	
Laba (rugi) per saham (Rupiah penuh):				***Earning (loss) per share (whole Rupiah):***
Dasar	14a	243	(750)	*Basic*
Dilusian	14b	240	(741)	*Diluted*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/*Equity attributable to owners of the Company*											
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham tresuri/ *Treasury stocks*	Akumulasi pembayaran berbasis saham/ *Accumulated share-based payments*	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Difference in translation of financial statements in foreign currency*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
								Dicadangkan/ *Appropriated*	Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		271.297	5.184.710	(18.574)	29.020	23.888	126.125	60.000	43.032.157	48.708.623	79.601	48.788.224	*Balance as of 31 December 2023*
Perubahan saham tresuri	3d, 9	-	-	5.264	-	-	6.623	-	-	11.887	-	11.887	*Changes in treasury stocks*
Pembayaran berbasis saham	3i	-	-	-	6.737	-	-	-	-	6.737	-	6.737	*Share-based payments*
Komponen ekuitas lainnya		-	-	-	-	-		-	-	-	43	43	*Other equity components*
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	24.505	24.505	*Capital contribution from non-controlling interest*
Peningkatan kepemilikan di entitas anak yang tidak merubah pengendalian		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(78.737)	(78.737)	*Ownership increase in a subsidiary without a change in control*
Pembagian dividen	9	-	-	-	-	-	-	-	(297.803)	(297.803)	-	(297.803)	*Distribution of dividend*
Pencadangan saldo laba	9	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	3.290.197	3.290.197	1.299	3.291.496	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	26.382	-	-	74	26.456	-	26.456	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		**271.297**	**5.184.710**	**(13.310)**	**35.757**	**50.270**	**132.748**	**65.000**	**46.019.625**	**51.746.097**	**26.711**	**51.772.808**	*Balance as of 31 December 2024*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/*Equity attributable to owners of the Company*											
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham tresuri/ *Treasury stocks*	Akumulasi pembayaran berbasis saham/ *Accumulated share-based payments*	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Difference in translation of financial statements in foreign currency*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
								Dicadangkan/ *Appropriated*	Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		271.297	5.184.710	(27.813)	32.616	(269)	100.170	55.000	54.199.822	59.815.533	904	59.816.437	*Balance as of 31 December 2022*
Perubahan saham tresuri	3d, 9	-	-	9.239	-	-	24.058	-	-	33.297	-	33.297	*Changes in treasury stocks*
Pembayaran berbasis saham	3i	-	-	-	(3.596)	-	-	-	-	(3.596)	-	(3.596)	*Share-based payments*
Komponen ekuitas lainnya		-	-	-	-	-	1.897	-	-	1.897	677	2.574	*Other equity components*
Perubahan kepemilikan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	78.059	78.059	*Changes in ownership in non-controlling interest*
Pembagian dividen	9	-	-	-	-	-	-	-	(1.013.638)	(1.013.638)	-	(1.013.638)	*Distribution of dividend*
Pencadangan saldo laba	9	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	(10.149.771)	(10.149.771)	(1.570)	(10.151.341)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	24.157	-	-	744	24.901	1.531	26.432	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		**271.297**	**5.184.710**	**(18.574)**	**29.020**	**23.888**	**126.125**	**60.000**	**43.032.157**	**48.708.623**	**79.601**	**48.788.224**	*Balance as of 31 December 2023*

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Tahun berakhir 31 Desember/ *Years ended 31 December*		
	Notes	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dividen		4.247.922	3.032.101	*Receipts of dividends*
Penerimaan dari penjualan/penarikan atas investasi pada saham dan efek lainnya		712.091	856.931	*Proceeds from sales/withdrawal of investments in shares and other securities*
Penerimaan pendapatan bunga dan lainnya		62.459	24.540	*Receipts of interest income and others*
Pembayaran bunga		(138.434)	(92.453)	*Interest paid*
Penempatan investasi pada saham dan efek lainnya		(5.771.778)	(2.151.811)	*Purchases of investments in shares and other securities*
Penambahan piutang		(8.550)	(55.168)	*Addition of receivable*
Pengembalian piutang		77.585	-	*Settlement of receivable*
Pembayaran kepada karyawan		(116.511)	(102.804)	*Payments to employees*
Pembayaran pajak penghasilan		(5.005)	(15.262)	*Income tax paid*
Pembayaran kas untuk beban operasi lainnya		(91.263)	(88.155)	*Cash payments for other operating expenses*
Kas neto (untuk) dari aktivitas operasi		**(1.031.484)**	**1.407.919**	***Net cash (for) from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Pembayaran perolehan aset tetap		(17.992)	(891)	*Acquisition of fixed assets paid*
Penerimaan dari penjualan aset tetap		75	-	*Proceed from sale of fixed asset*
Kas neto untuk aktivitas investasi		**(17.917)**	**(891)**	***Net cash for investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Penerimaan dari pinjaman bank	8	3.532.569	1.117.605	*Proceeds from bank loans*
Penerimaan setoran modal dari kepentingan nonpengendali		24.505	-	*Capital contribution from non-controlling interest*
Pembayaran pinjaman bank	8	(1.294.625)	(1.708.330)	*Repayment of bank loans*
Pembayaran saham tresuri	9	-	(5.204)	*Payment of treasury stock*
Pembayaran dividen	9	(297.803)	(1.013.638)	*Payment of dividends*
Pengembalian modal ke kepentingan nonpengendali		(78.737)	-	*Capital refund to a non-controlling interest*
Perubahan pada kas yang dibatasi penggunaannya		1.489	(1.616)	*Changes in restricted cash*
Kas neto dari (untuk) aktivitas pendanaan		**1.887.398**	**(1.611.183)**	***Net cash from (for) financing activities***
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		**837.997**	**(204.155)**	***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents***
Pengaruh perubahan selisih kurs dari kas dan setara kas		29.411	6.528	*Effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun		665.225	862.852	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**4**	**1.532.633**	**665.225**	***Cash and cash equivalents at end of the year***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 17 Mei 1991 juncto Akta Notaris No. 33 tanggal 13 Juli 1992, keduanya dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-10198.HT.01.01.TH92 tanggal 15 Desember 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 5 Maret 1993, Tambahan No.973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dimana yang terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 161 tanggal 28 April 2021, yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan pasal 4 ayat 1 dan 2 tentang modal dasar, ditempatkan dan disetor karena adanya pemecahan nilai nominal saham dan telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0279433 tanggal 30 April 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat di Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1992.

Kegiatan usaha Perusahaan adalah: (a) melakukan aktivitas perusahaan *holding* dimana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok entitas anaknya, dan (b) melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya dimana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah: (i) memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi, dan (ii) memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *argonomist* dan *agricultural economist* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen secara aktif dan lain-lain.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 41 dated 17 May 1991 in conjuction with Notarial Deed No. 33 dated 13 July 1992, both of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (now known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of decree No.C2-10198.HT.01.01.TH92 dated 15 December 1992 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19 dated 5 March 1993, Supplement No.973.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. Notarial Deed No. 161 dated 28 April 2021, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta regarding the amendment to article 4 paragraph 1 and 2 concerning the issued and paid-up capital due to stock split as have been accepted and registered into the database of Administrative System for Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter of Receipt Notification of the Company's Article of Association Amendments No AHU-AH.01.03-0279433 dated 30 April 2021.

The Company is domiciled in South Jakarta, with its address at Menara Karya 15th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. The Company commenced its commercial activities in 1992.

The Company's scope of activities are: (a) conducting the activities of the holding company where its main activities are the ownership and/or possession of the assets of its group of subsidiary companies, and (b) conducting other management consulting activities in which the main activities (as relevant) are: (i) providing advisory assistance, guidance and operational operations and other organizational and management issues, such as strategy and organizational planning, financial-related decisions, marketing objectives and policies, planning, practices and human resources policy, scheduling planning and production control, and (ii) providing advisory assistance, guidance and operation of various management functions, management consulting by argonomist and agricultural economist on agriculture and assessment of accounting methods and procedures, cost accounting program, budget supervision procedures, giving advice and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others.

1. UMUM (lanjutan) / 1. GENERAL (continued)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan) / a. Establishment of the Company and other information (continued)

Semua kegiatan ini dilaksanakan secara aktif dalam rangka peningkatan kinerja dari portofolio investasi yang dilakukan oleh Perusahaan.

All those activities are actively performed to achieve a better outcome for the investment portfolio of the Company.

Induk Perusahaan adalah PT Unitras Pertama. Pemegang saham mayoritas akhir Perusahaan adalah Tn. Edwin Soeryadjaya.

The parent of the Company is PT Unitras Pertama. The ultimate majority shareholder of the Company is Mr. Edwin Soeryadjaya.

b. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan / b. Board of commissioners, directors, audit committee and employees

Susunan anggota dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The members of board of commissioners, directors and audit committee of the Company as of 31 December 2024 and 2023 were as follows:

Dewan komisaris:		***Board of commissioners:***
Presiden Komisaris	Edwin Soeryadjaya	*President Commissioner*
Komisaris	Joyce Soeryadjaya Kerr	*Commissioner*
Komisaris	Indra Cahya Uno	*Commissioner*
Komisaris independen	Sidharta Utama	*Independent Commissioner*
Komisaris independen	Anangga W. Roosdiono S.H.	*Independent Commissioner*
Direksi:		***Directors:***
Presiden Direktur	Michael W.P. Soeryadjaya	*President Director*
Direktur	Lany Djuwita	*Director*
Direktur	Devin Wirawan	*Director*
31 Desember 2024		***31 December 2024***
Komite audit:		***Audit committee:***
Ketua	Anangga W. Roosdiono S.H.	*Chairman*
Anggota	Hany Gungoro	*Member*
Anggota	Basuki Setiogroho, Ak., CA	*Member*
31 Desember 2023		***31 December 2023***
Komite audit:		***Audit committee:***
Ketua	Anangga W. Roosdiono S.H.	*Chairman*
Anggota	Aria Kanaka	*Member*
Anggota	Hany Gungoro	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan masing-masing mempekerjakan 65 dan 64 karyawan (termasuk direksi dan karyawan kontrak Perusahaan)*.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company employed 65 and 64 employees (includes directors and contract employees), respectively.*

*Tidak diaudit

Unaudited

c. Penawaran umum perdana saham Perusahaan / c. The Company's initial public offering

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No.S-175/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 271.297.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp5.500 (Rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2013.

On 18 June 2013, the Company received the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority (OJK) through the Letter No.S-175/D.04/2013 to perform the Initial Public Offering of 271,297,000 common shares with par value of Rp100 (whole Rupiah) at the offering price of Rp5,500 (whole Rupiah) each share through capital market and the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 26 June 2013.

1. UMUM (lanjutan)

d. Program insentif jangka panjang untuk manajemen dan karyawan

Berdasarkan beberapa keputusan edaran di luar rapat Direksi Perusahaan, Direksi telah memutuskan untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya jumlah lembar saham tertentu untuk pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Long term incentive program for management and employees

In accordance with the circulars resolution in lieu of a meeting of the Board of Directors of the Company, the Board of Directors approved to allocate a maximum number of shares for the implementation of the Long Term Incentive Program as follows:

Tanggal keputusan edaran/*Circular resolution date*	Jumlah lembaran saham/*Number of shares*	Program Insentif Jangka Panjang/ *Long Term Incentive Program*
1 Juli/*July* 2021	10.142.000 lembar saham/*number of shares*	2021 - 2024
1 Juli/*July* 2022	6.242.000 lembar saham/*number of shares*	2022 - 2025
1 Juli/*July* 2023	13.247.000 lembar saham/*number of shares*	2023 – 2026
1 Juli/July 2024	13.902.000 lembar saham/*number of shares*	2024 – 2027

Pemberian saham sebagaimana diuraikan diatas dialokasikan berdasarkan 50% *time vested* dan 50% *performance vested*.

The share grants as described above were allocated based on 50% time vested and 50% performance vested.

e. Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak berikut ini:

e. Subsidiaries

As of 31 December 2024 and 2023, the Company consolidated the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Nature of activities*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember / *December* 2024 %	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember / *December* 2023 %	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember / *December* 2024 Rp	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember / *December* 2023 Rp
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*							
PT Saratoga Sentra Business (SSB)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	99,99	99,99	2005	645.658	1.075.451
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	99,99	99,99	2003	1.439.708	1.695.412
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	99,96	99,96	2005	16.436.004	16.683.388
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	99,99	99,99	2007	135.810	132.095
PT Wana Bhakti Sukses Mineral (WBSM)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	73,68	73,68	2007	2.849	2.823
PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	99,00	99,00	2014	9.126	594
PT Surya Nuansa Ceria (SNC)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	99,99	99,99	2015	347.006	373.114
PT Lintas Indonesia Sejahtera (LIS)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	99,99	99,99	2018	23.882	23.779
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	93,73	99,99	2004	370.161	319.384
PT Sarana Investasi Bersama (SIB)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	98,84	-	2024	259.957	-
Kepemilikan tidak langsung melalui NEK/ *Indirect ownership through NEK*							
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	99,99	99,99	2001	1.079.646	1.189.314
Kepemilikan tidak langsung melalui BHA/ *Indirect ownership through BHA*							
PT Sarana Asri (SA)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	60,00	60,00	2008	294	301
Kepemilikan tidak langsung melalui TKJ/ *Indirect ownerships through TKJ*							
PT Saratoga Sentra Business (SSB)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	0,01	0,01	2005	645.658	1.075.451

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak berikut ini: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

As of 31 December 2024 and 2023, the Company consolidated the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Nature of activities*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember / *December* 2024 %	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember / *December* 2023 %	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember / *December* 2024 Rp	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember / *December* 2023 Rp
Kepemilikan tidak langsung melalui SNC/ ***Indirect ownerships through SNC***							
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	0,01	0,01	2003	1.439.708	1.695.412
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	0,04	0,04	2005	16.436.004	16.683.388
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	0,01	0,01	2007	135.810	132.095
PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	1,00	1,00	2014	9.126	594
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	0,01	0,01	2001	1.079.646	1.189.314
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	-	0,01	2004	370.161	319.384
Indirect ownership through SI							
Alpha Omega Investments Pte. Ltd. (AO)	Singapura/ *Singapore*	Jasa investasi/ *Investment services*	100	100	2021	984.955	1.105.117
Indirect ownership through AO							
Baltimore Investments Ltd. (BI)	Cayman Islands	Jasa investasi/ *Investment services*	100	100	2021	637.508	710.942
PC Propco One Pte. Ltd. (Propco)	Singapura/ *Singapore*	Jasa manajemen/ *Management services*	100	80	2017	346.438	393.859
Indirect ownership through WAS							
Lynwood Hills Investment Solution Pte. Ltd. (LHI)	Singapura/ *Singapore*	Jasa investasi/ *Investment services*	100	100	2022	11.868.720	12.228.897
Indirect ownership through PropCo							
PC Propco One Subco Pte. Ltd.	Singapura/ *Singapore*	Jasa manajemen/ *Management services*	100	100	2018	-	-

Perusahaan dan entitas anaknya di atas secara kolektif disebut sebagai "Grup" di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

The Company and its subsidiaries above are collectively referred to as the "Group" in these consolidated financial statements.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, yang fungsinya telah dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7. tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK Indonesia") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, whose function has been transferred to OJK starting 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai-nilai estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian termasuk penentuan *investee*, yang harus dikonsolidasikan sesuai PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian" (Catatan 2f).

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk:

- Catatan 7e, pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba fiskal mendatang untuk memungkinkan Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas kompensasi rugi fiskal; dan
- Catatan 17, pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan nonkeuangan.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

b. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Statement of cash flows

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

d. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, rounded to the nearest million which is the Company's functional currency.

e. Use of judgements, estimates and assumptions

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from those estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognised prospectively.

Information about critical judgements in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements includes the determination of investee, to be consolidated in accordance to PSAK 110 "Consolidated Financial Statements" (Note 2f).

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year includes:

- *Note 7e, recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carry forwards; and*
- *Note 17, the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.*

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Ketika mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh dimungkinkan. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hirarki input berikut ini yang digunakan dalam teknik penilaian atas aset dan liabilitas:

- Level 1: kuotasi harga (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain kuotasi harga yang termasuk dalam level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (yaitu harga) atau secara tidak langsung (yaitu berasal dari harga lain yang dapat diobservasi).
- Level 3: input yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diambil dari berbagai sumber yang berbeda atas nilai wajar hirarki, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan level input terendah yang signifikan atas keseluruhan pengukuran (level 3 menjadi yang terendah).

Informasi lebih lanjut tentang input dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengukur nilai wajar diungkapkan di Catatan 17.

f. Prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup baik secara langsung maupun tidak langsung. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekpos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian sebagaimana diatur dalam PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian", oleh karena itu investasi di entitas yang dikendalikan - serta investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) sesuai PSAK 109 dengan pengecualian untuk entitas anak yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perusahaan (yaitu entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 110) yang hanya memberikan jasa manajemen investasi ke Perusahaan).

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

e. Use of judgements, estimates and assumptions (continued)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from other observable prices).*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the significant inputs and assumptions made in measuring fair values is disclosed in Note 17.

f. Principles of consolidation

Subsidiaries are entities controlled by the Group both directly or indirectly. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Company is a qualifying investment entity stipulated in PSAK 110, "Consolidated Financial Statements", and accordingly investments in controlled entities - as well as investments in associates and joint ventures are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) in accordance with PSAK 109 with the exception of subsidiaries that are considered an extension of the Company's investing activities (i.e. a subsidiary that is non-investment entity (in accordance with PSAK 110) which only provides investment management services to the Company).

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

f. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Oleh karena itu, Perusahaan hanya mengkonsolidasikan entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 110) tetapi memberikan jasa manajemen investasi pada Perusahaan (lihat Catatan 1e untuk daftar entitas anak yang dikonsolidasikan).

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak tersebut disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketika pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasikan hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

f. Principles of consolidation (continued)

As a result, the Company only consolidates subsidiaries that are non-investment entities (in accordance with PSAK 110) which provide investment management services to the Company (see Note 1e for the list of consolidated subsidiaries).

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

Changes in the Company's ownership interest in a consolidated subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. The Company's share of equity transactions of the subsidiaries is presented as "other equity components" under the equity section of the consolidated statement of financial position. When control over a previous consolidated subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan dengan konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Instrumen keuangan

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan pengendalian atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Grup kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.

a. Financial instruments

A financial instrument is recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Group' contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Group's obligation expires, or are discharged or cancelled.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan

Saat pengakuan awal, suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada: biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") – investasi dalam efek utang; FVOCI – investasi dalam efek ekuitas; atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Aset keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi kecuali Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan tersebut.

Suatu aset keuangan, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL, adalah diukur pada biaya perolehan diamortisasi apabila dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan tersebut dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Suatu investasi dalam efek utang, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL, diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI apabila dikelola dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Saat pengakuan awal investasi dalam efek ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, Grup dapat mengambil pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam efek ekuitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain. Pemilihan ini dilakukan per setiap investasi.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sesuai penjelasan di atas adalah diukur pada FVTPL. Pada pengakuan awal, Grup dapat mengambil pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur suatu aset keuangan, yang memenuhi ketentuan untuk diukur pada antara biaya perolehan diamortisasi, FVOCI, atau FVTPL apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran yang timbul tanpa penetapan tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Financial instruments (continued)

(1) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at: amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or fair value through profit or loss ("FVTPL"). Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing the financial assets.

A financial asset, which is not designated as measured at FVTPL, is measured at amortized cost if it is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

A debt investment, which is not designated as measured at FVTPL, is measured at amortized cost or FVOCI if it is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

On initial recognition of an equity investment that is not held for trading, the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in the investment's fair value in other comprehensive income. This election is made on an investment-by-investment basis.

All financial assets are not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL. On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at either amortized cost, FVOCI, or at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur pada FVTPL adalah investasi pada saham dan investasi pada efek lainnya. Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian neto, termasuk penghasilan bunga atau dividen, diakui di laba rugi.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, dan piutang. Aset keuangan tersebut awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penurunan nilai. Penghasilan bunga, keuntungan dan kerugian nilai tukar, dan penurunan nilai diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui di laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL apabila dimiliki untuk diperdagangkan, merupakan suatu instrumen derivatif atau ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL pada pengakuan awalnya.

Liabilitas keuangan Grup lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah utang lainnya dan pinjaman. Liabilitas keuangan tersebut awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya bunga dan keuntungan dan kerugian nilai tukar diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui di laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Financial instruments (continued)

(1) Financial assets (continued)

The Group's financial assets measured at FVTPL are investments in shares and investments in other securities. These financial assets are measured at fair value. Net gains and losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

The Group's financial assets measured at amortized cost are cash and cash equivalents, restricted cash, and receivables. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

The Group does not have any financial assets measured at FVOCI.

(2) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as measured at amortized cost or FVTPL. A financial liability is classified as measured at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative or it is designated as such on initial recognition.

The Group's other financial liabilities measured at amortized cost are other payables and borrowings. These financial liabilities are initially recognized at fair value deducted transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on de-recognition is also recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(3) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

(4) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika, dan hanya ketika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mengalihkan seluruh hak kontraktual tersebut di mana seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan juga dialihkan. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang dialihkan yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika, dan hanya ketika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak kadaluarsa, dilepaskan atau dibatalkan.

(5) Salinghapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat salinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak atas dasar hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak salinghapus harus tidak bergantung atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:
a. situasi bisnis yang normal;
b. peristiwa kegagalan; dan
c. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari entitas dan seluruh pihak lawan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Financial instruments (continued)

(3) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

(4) Derecognition

The Group derecognizes the financial assets when, and only when, the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the Group transfers such contractual rights, in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the obligation specified in the contract expires, is discharged or cancelled.

(5) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:
a. the normal course of business;
b. the event of default; and
c. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(6) Penurunan nilai

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. ECL merupakan suatu perkiraan probabilitas tertimbang atas terjadinya kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai kini atas seluruh kekurangan penerimaan kas, yaitu selisih antara arus kas yang terutang ke Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup. ECL didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangannya.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah apakah aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai apabila terdapat satu atau lebih peristiwa, yang memiliki implikasi menurunkan perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan, telah terjadi.

Bukti bahwa suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan;
- ada probabilitas bahwa peminjam akan bangkrut atau mengalami reorganisasi keuangan; atau
- suatu pelanggaran dari kontrak seperti gagal bayar, atau sudah menunggak lebih dari 90 hari.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK 224, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang terhitung sejak ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

d. Saham tresuri

Saham tresuri diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Financial instruments (continued)

(6) Impairment

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost. ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls, i.e. the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive. ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

At each reporting date, the Group assesses whether financial assets carried at amortized cost are impaired. A financial asset is impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is impaired includes the following observable data:

- *significant financial difficulty;*
- *it is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation; or*
- *a breach of contract such as a default or being more than 90 days past due.*

b. Related party transactions

The Group applies PSAK 224, Related Party Disclosures. The PSAK requires the disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

d. Treasury stock

Treasury stock is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Company.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke masing-masing mata uang fungsional Grup berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Penghasilan dan beban dijabarkan ke Rupiah dengan kurs rata-rata yang berlaku selama tahun berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam pos selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal nilai wajar ditentukan. Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur atas dasar nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Ketika investasi atas entitas yang memiliki mata uang fungsional selain Rupiah dilepas, pengaruh signifikan atau pengendalian bersama hilang, jumlah akumulasi cadangan penjabaran terkait entitas tersebut direklasifikasi ke laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan. Ketika Grup melepas sebagian kepemilikan atas entitas anak yang memiliki entitas semacam ini namun tetap mempertahankan pengendalian, proporsi akumulasi cadangan penjabaran terkait akan diatribusikan kembali ke kepentingan nonpengendali.

f. Pajak penghasilan

Grup memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan dari transaksi serta kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Group at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of a subsidiary reporting in a currency other than the Rupiah is translated to Rupiah at the exchange rates prevailing at the reporting date. The income and expenses are translated to Rupiah at the average exchange rates prevailing during the year. The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and are accumulated in equity under the difference in translation of financial statements in foreign currency.

Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the date that the fair value was determined. Non-monetary items that are measured based on historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

When an investment in an entity with a functional currency other than Rupiah is disposed or significant influence or joint control is lost, the cumulative amount in the translation reserve related to that entity is reclassified to profit or loss as part of the gain or loss on disposal. When the Group disposes of only part of its interest in a subsidiary that includes such entity while retaining control, the relevant proportion of the cumulative amount of translation reserve is reattributed to non-controlling interests.

f. Income tax

The Group accounts for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Pajak penghasilan (lanjutan)

Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah pajak terutang atau piutang pajak yang diharapkan atas laba kena pajak (rugi pajak) selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian atas provisi beban pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk direkonsiliasikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan selisih yang timbul dari pemeriksaan pajak.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan merupakan sisa saldo neto dari manfaat pajak tangguhan yang telah diperoleh dan dimanfaatkan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang manfaat pajaknya tidak dimungkinkan untuk direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasinya melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT MATERIAL POLICIES (continued)

f. Income tax (continued)

The Group presents additional income tax of previous periods through a tax assessment letter (SKP), if any, assessed as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

The Group applies the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the assets and liabilities for financial reporting purpose and for taxation purposes. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to the temporary difference, when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan salinghapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas hukum yang berbeda, hal ini berlaku juga untuk penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Grup memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti, tambahan pajak dan penalti.

Pajak final atas beberapa jenis transaksi yang dikenakan atas nilai brutonya (yaitu atas jumlah uang yang diterima) tidak dianggap sebagai pajak penghasilan.

g. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham biasa bersifat dilutif yang mungkin diterbitkan Perusahaan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

h. Informasi segmen

Grup mengidentifikasikan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Dewan Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Income tax (continued)

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax positions, any additional taxes and penalties.

Final tax on certain transactions that is calculated based on the gross amount (i.e., amounts of cash received) is not considered as income tax.

g. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued shares after considering adjustments for conversion of all dilutive potential ordinary shares that may be issued by the Company.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic or diluted earning per share for all periods is adjusted restrospectively.

h. Segment reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan memberikan saham kepada manajemen karyawan yang memenuhi syarat melalui Program Pemberian Saham untuk Karyawan Manajemen.

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban usaha – pembayaran berbasis saham, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut.

Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi masa kerja yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*. Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi kinerja pasar, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian untuk perbedaan antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo akumulasi pembayaran berbasis saham Perusahaan masing-masing sebesar Rp35.757 dan Rp29.020.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Share based-payments

The Company provides share grants to the eligible employees through the Management Employee Share Grant Plan.

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an operating expense – employee stock option, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards.

The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date. For share-based compensation with market performance conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.

As of 31 December 2024 and 2023, the outstanding balance of the accumulated share based payments amounted to Rp35,757 and Rp29,020 respectively.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	10	10	***Rupiah***
Kas di bank pihak tidak berelasi			*Cash in non-related party banks*
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank DBS Indonesia	229.696	32.188	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Permata Tbk.	31.901	58.940	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	2.373	2.178	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank HSBC Indonesia	456	447	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	170	171	*PT Bank UOB Indonesia*
Standard Chartered Bank cabang Jakarta	115	44	*Standard Chartered Bank, Jakarta branch*
PT Bank Mega Tbk.	79	79	*PT Bank Mega Tbk.*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	50	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	-	582	*MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch*
	264.840	94.629	
Dolar AS			***US Dollar***
Standard Chartered Bank cabang Singapura	730.288	315.847	*Standard Chartered Bank, Singapore branch*
United Overseas Bank, cabang Singapura	51.659	7.849	*United Overseas Bank, Singapore branch*
PT Bank DBS Indonesia	14.069	23.291	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Permata Tbk.	1.991	3.862	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank HSBC Indonesia	453	432	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	223	213	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mega Tbk.	107	103	*PT Bank Mega Tbk.*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	79	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
DBS Bank Ltd., Singapura	77	74	*DBS Bank Ltd., Singapore*
Standard Chartered Bank cabang Jakarta	-	339	*Standard Chartered Bank, Jakarta branch*
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	-	301	*MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch*
	798.946	352.311	
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
United Overseas Bank, cabang Singapura	2.196	1.757	*United Overseas Bank, Singapore branch*
United Overseas Bank Kay Hian Private Limited	1.702	-	*United Overseas Bank Kay Hian Private Limited*
DBS Bank Ltd., Singapura	373	366	*DBS Bank Ltd., Singapore*
Standard Chartered Bank, cabang Singapura	314	14	*Standard Chartered Bank, Singapore branch*
	4.585	2.137	
Dolar Hong Kong			***Hong Kong Dollar***
United Overseas Bank, cabang Hong Kong	1.150	-	*United Overseas Bank, Hong Kong branch*
Jumlah kas di bank	1.069.521	449.077	*Total cash in banks*
Deposito berjangka di bank pihak tidak berelasi			*Time deposits in non-related party banks*
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank DBS Indonesia	413.000	35.000	*PT Bank DBS Indonesia*
Dolar AS			***US Dollar***
PT Bank DBS Indonesia	50.102	17.728	*PT Bank DBS Indonesia*
United Overseas Bank, cabang Singapura	-	163.410	*United Overseas Bank, Singapore branch*
	50.102	181.138	
Jumlah deposito berjangka	463.102	216.138	*Total time deposits*
Jumlah kas dan setara kas	**1.532.633**	**665.225**	***Total cash and cash equivalents***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran suku bunga kontraktual dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Rupiah	1,50% - 2,50%	2,50% - 5,00%	*Rupiah*
Dolar AS	1,50% - 5,45%	2,00% - 5,49%	*US Dollar*

Seluruh kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak tidak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The range of contractual interest rates earned from the time deposits is as follows:

All cash in banks and time deposits are placed in non-related party banks.

5. INVESTASI PADA SAHAM / *5. INVESTMENTS IN SHARES*

Investasi / *Investments*	31 Desember/*December* 2024 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ *Fair value valuation techniques (Note 2e)*	Nilai wajar/ *Fair value* Rp	31 Desember/*December* 2023 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ *Fair value valuation techniques (Note 2e)*	Nilai wajar/ *Fair value* Rp
INVESTASI DI PERUSAHAAN *BLUE CHIP* / ***INVESTMENTS IN BLUE CHIP COMPANIES***						
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK. ("TBIG") (2024: 31,61% dan 2023: 31,48%) / ***PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK. ("TBIG") (2024: 31.61% and 2023: 31.48%)***						
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Wahana Anugerah Sejahtera / *Indirect ownership through PT Wahana Anugerah Sejahtera*	9,37%	Level 1	4.456.770	9,26%	Level 1	4.385.492
BERSAMA DIGITAL INFRASTRUCTURE ASIA PTE. LTD. ("BDIA") (**) / ***BERSAMA DIGITAL INFRASTRUCTURE ASIA PTE. LTD. ("BDIA") (**)***						
(Perusahaan memiliki kepemilikan efektif sebesar 22,25% dan 22,22% di TBIG melalui BDIA pada tahun 2024 dan 2023) / *(The Company owned effective ownership of 22.25% and 22.22% in TBIG through BDIA in 2024 and 2023)*	27,89%	Level 2	11.479.200	29,49%	Level 2	12.062.637
PT MERDEKA COPPER GOLD TBK. ("MDKA") / ***PT MERDEKA COPPER GOLD TBK. ("MDKA")***						
Kepemilikan langsung / *Direct ownership*	19,40%	Level 1	7.667.956	18,80%	Level 1	12.237.513
PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA TBK. (sebelumnya PT Adaro Energy Indonesia Tbk.) ("ADRO") (2024 : 15,78% dan 2023: 15,18%) / ***PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA TBK. (formerly PT Adaro Energy Indonesia Tbk.) ("ADRO") (2024: 15.78% and 2023: 15.18%)***						
Kepemilikan langsung / *Direct ownership*	3,82%	Level 1	2.854.985	3,67%	Level 1	2.796.240
PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK. ("AADI") (2024: 14,21%) / ***PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK. ("AADI") (2024: 14.21%)***						
Kepemilikan langsung / *Direct ownership*	3,44%	Level 1	2.268.671	-	-	-
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi: PT Adaro Strategic Capital (ASC) (***) / *Indirect ownership through associate: PT Adaro Strategic Capital (ASC) (***)*	25,00%	Level 2	11.476.408	25,00%	Level 2	6.263.706
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi: PT Adaro Strategic Lestari (ASL) (***) / *Indrect ownership through associate: PT Adaro Strategic Lestari (ASL) (***)*	29,79%	Level 2	4.574.818	29,79%	Level 2	2.496.946
Perusahaan publik lainnya / ***Other listed company***	<5%	Level 1	220.043	-	-	-
Jumlah investasi di saham *blue chip* / ***Total investment in blue chip shares***			**44.998.851**			**40.242.534**

(**) Nilai wajar investasi di BDIA terdiri dari investasi pada saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dan investasi pada perusahaan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai investasi di perusahaan lainnya masing-masing sebesar Rp895.273 dan Rp1.493.841.

(**) *The fair value of investment in BDIA consist of investment in PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. and investment in other companies. As of 31 December 2024 and 2023, the investment in other companies are amounted to Rp895,273 and Rp1,493,841, respectively.*

(***) Nilai ini merupakan nilai investasi pada ASC dan ASL dimana nilai wajar dari ASC dan ASL sebagian besar berasal dari nilai investasi pada saham di ADRO dan AADI melalui kepemilikan tidak langsung di PT Adaro Strategic Investments.

(***) *The amount represents the investment in ASC and ASL whereas the fair value of ASC and ASL mainly represents the investment in ADRO and AADI through indirect ownership in PT Adaro Strategic Investments.*

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan) / *5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)*

Investasi	31 Desember/*December* 2024			31 Desember/*December* 2023			*Investments*
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ *Fair value valuation techniques (Note* 2e)	Nilai wajar/ *Fair value* Rp	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ *Fair value valuation techniques (Note* 2e)	Nilai wajar/ *Fair value* Rp	
INVESTASI DI PERUSAHAAN BERKEMBANG							***INVESTMENTS IN GROWTH FOCUSED COMPANIES***
Perusahaan publik:							***Listed entities:***
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK. ("MPMX")							***PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK. ("MPMX")***
Kepemilikan langsung	56,69%	Level 1	2.492.132	56,69%	Level 1	2.656.588	*Direct ownership*
PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TBK. ("PALM")							***PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TBK. ("PALM")***
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Saratoga Sentra Business	-	-	-	19,87%	Level 1	884.390	*Indrect ownership through: PT Saratoga Sentra Business*
PT SAMATOR INDO GAS TBK. ("AGII")							***PT SAMATOR INDO GAS TBK. ("AGII")***
Kepemilikan langsung	10,00%	Level 1	429.333	10,00%	Level 1	466.132	*Direct ownership*
PT NUSA RAYA CIPTA TBK. ("NRCA")							***PT NUSA RAYA CIPTA TBK. ("NRCA")***
Kepemilikan langsung	6,97%	Level 1	61.217	6,97%	Level 1	57.739	*Direct ownership*
Perusahaan publik Lainnya							***Other listed entities***
Kepemilikan langsung	<5%	Level 1	238.113	<5%	Level 1	359.422	*Direct ownership*
Perusahaan nonpublik:							***Non-listed entities:***
Kepemilikan langsung dan tidak langsung melalui entitas anak: PT Saratoga Sentra Business, PT Nugraha Eka Kencana, PT Surya Nuansa Ceria, PT Sukses Indonesia, PT Interra Indo Resources, PT Sarana Investasi Bersama dan Baltimore Investments Ltd.							*Direct and indirect ownership through subsidiaries: PT Saratoga Sentra Business, PT Nugraha Eka Kencana, PT Surya Nuansa Ceria, PT Sukses Indonesia, PT Interra Indo Resources, PT Sarana Investasi Bersama and Baltimore Investments Ltd.*
- Perusahaan berkembang 1	-	-	-	< 20%	Level 3	88.283	*Growth company 1* -
- Perusahaan berkembang 2	> 50%	Level 3	691.927	> 50%	Level 3	617.604	*Growth company 2* -
- Perusahaan berkembang 3	> 50%	Level 3	178.522	> 50%	Level 3	154.607	*Growth company 3* -
- Perusahaan berkembang 4	20 - 50%	Level 3	104.319	20 - 50%	Level 3	109.212	*Growth company 4* -
- Perusahaan berkembang 5	20 - 50%	Level 3	17.274	20 - 50%	Level 3	18.412	*Growth company 5* -
- Perusahaan berkembang 6	< 20%	Level 3	223.993	< 20%	Level 3	135.290	*Growth company 6* -
- Perusahaan berkembang 7	< 20%	Level 3	27.478	< 20%	Level 3	26.209	*Growth company 7* -
- Perusahaan berkembang 8	< 20%	Level 3	22	< 20%	Level 3	22	*Growth company 8* -
- Perusahaan berkembang 9	< 20%	Level 3	349.818	< 20%	Biaya/*Cost*	318.975	*Growth company 9* -
- Perusahaan berkembang 10	> 50%	Biaya/*Cost*	1.472.491	-	-	-	*Growth company 10* -
- Perusahaan berkembang 11	20 - 50%	Biaya/*Cost*	259.748	-	-	-	*Growth company 11* -
- Perusahaan berkembang lainnya	< 5%	Level 3	74.561	< 5%	Level 3	56.037	*Other growth company* -
- Perusahaan berkembang lainnya	< 5%	Biaya/*Cost*	66	< 5%	Biaya/*Cost*	17.669	*Other growth company* -
Jumlah investasi di perusahaan berkembang			**6.621.014**			**5.966.591**	***Total investments in growth focused companies***

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan) / *5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)*

Investasi	31 Desember/*December* 2024			31 Desember/*December* 2023			*Investments*
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ *Fair value valuation techniques (Note 2e)*	Nilai wajar/ *Fair value* Rp	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ *Fair value valuation techniques (Note 2e)*	Nilai wajar/ *Fair value* Rp	
INVESTASI DI PERUSAHAAN BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL							***INVESTMENTS IN DIGITAL TECHNOLOGY COMPANIES***
Perusahaan publik:							***Listed entity:***
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak: Baltimore Investments Ltd.							*Indirect ownership through subsidiary: Baltimore Investments Ltd.*
- Perusahaan teknologi digital 1	< 5%	Level 1	45.738	< 5%	Level 1	47.790	*Digital technology company 1* -
Perusahaan nonpublik:							***Non-listed entities:***
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak: PT Surya Nuansa Ceria, PT Sukses Indonesia dan Baltimore Investments Ltd.							*Indirect ownership through subsidiaries: PT Surya Nuansa Ceria, PT Sukses Indonesia and Baltimore Investments Ltd.*
- Perusahaan teknologi digital 2	< 20%	Level 3	193.191	< 20%	Level 3	224.874	*Digital technology company 2* -
- Perusahaan teknologi digital lainnya	< 5%	Level 3	52.784	< 5%	Level 3	184.801	*Other digital technology companies* -
Jumlah investasi di perusahaan berbasis teknologi digital			**291.713**			**457.465**	***Total investments in digital technology companies***
INVESTASI LAIN-LAIN							***INVESTMENT IN OTHERS***
Perusahaan publik:							***Listed entities:***
SIHAYO GOLD PLC., AUSTRALIA							***SIHAYO GOLD PLC., AUSTRALIA***
Kepemilikan langsung	-	-	-	5,60%	Level 1	10.841	*Direct ownership*
SEROJA INVESTMENT LIMITED, SINGAPURA							***SEROJA INVESTMENT LIMITED, SINGAPORE***
Kepemilikan langsung	-	-	-	23,26%	Level 3*	2.144	*Direct ownership*
Perusahaan nonpublik:							***Non-listed entities:***
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak: PT Wahana Anugerah Sejahtera dan PT Saratoga Sentra Business							*Indirect ownership through subsidiaries: PT Wahana Anugerah Sejahtera and PT Saratoga Sentra Business*
- Lainnya 1	20 - 50%	Level 2	183	20 - 50%	Level 2	199	*Other 1* -
- Lainnya	< 5%	Level 3	431	< 5%	Level 3	431	*Others* -
Jumlah investasi lain-lain			**614**			**13.615**	***Total investments in others***
JUMLAH INVESTASI PADA SAHAM			**51.912.192**			**46.680.205**	***TOTAL INVESTMENTS IN SHARES***

* Saham Seroja tidak lagi aktif diperdagangkan dan aset neto yang tersisa hanya berupa instrumen keuangan. Sehingga Perusahaan menilai bahwa nilai aset neto Seroja saat ini mencerminkan nilai wajarnya.

* *Seroja's shares are no longer actively traded and the Company's remaining net assets are financial instruments. Therefore, the Company assesses that Seroja's net asset value at present approximate its fair value.*

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan) / 5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Ringkasan perubahan nilai wajar selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

A summary of changes in fair values during the year was as follows:

	31 Desember/*December* 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Perubahan nilai wajar/ *Changes in fair value*	Pelepasan/ *Divestments*/	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Blue Chip	40.242.534	2.392.009	2.364.308	-	44.998.851	*Blue Chip*
Perusahaan berkembang	5.966.591	1.847.605	(594.610)	(598.572)	6.621.014	*Growth focused*
Teknologi digital	457.465	-	(165.752)	-	291.713	*Digital technology*
Lain-lain	13.615	-	4.855	(17.856)	614	*Others*
	46.680.205	4.239.614	1.608.801	(616.428)	51.912.192	

	31 Desember/*December* 2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Perubahan nilai wajar/ *Changes in fair value*	Pelepasan/ *Divestments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Blue Chip	51.233.290	2.339.118	(13.308.345)	(21.529)	40.242.534	*Blue Chip*
Perusahaan berkembang	5.989.156	881.362	(204.582)	(699.345)	5.966.591	*Growth focused*
Teknologi digital	525.293	-	(67.828)	-	457.465	*Digital technology*
Lain-lain	39.845	-	5.981	(32.211)	13.615	*Others*
	57.787.584	3.220.480	(13.574.774)	(753.085)	46.680.205	

6. INVESTASI PADA EFEK LAINNYA / 6. INVESTMENTS IN OTHER SECURITIES

Pada tanggal 31 Desember 2024, investasi pada efek lainnya terdiri dari investasi dalam dana dengan nilai Rp2.894.371 (31 Desember 2023: Rp1.970.277) dan uang muka investasi sejumlah Rp739.328 (31 Desember 2023: Rp357.663).

As of 31 December 2024, investments in other securities consist of investments in funds amounting to Rp2,894,371 (31 December 2023: Rp1,970,277) and advances for investments amounting to Rp739,328 (31 December 2023: Rp357,663).

7. PERPAJAKAN / 7. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai	3.143	2.442	*Value Added Tax*
Lainnya	1.203	-	*Others*
	4.346	2.442	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	86	59	*Value Added Tax*
Lainnya	319	240	*Others*
	405	299	
	4.751	2.741	

7. PERPAJAKAN (lanjutan) / *7. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak penghasilan / *b. Income tax payable*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
Kini	881	1.623	*Current*
Cicilan pajak penghasilan pasal 25	5	21	*Income tax installment - article 25*
	886	1.644	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
Kini	4.970	-	*Current*
	5.856	1.644	

c. Utang pajak lainnya / *c. Other tax payables*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	-	1.056	*Article 21*
Pasal 23	30	359	*Article 23*
Pasal 4(2)	581	1	*Article 4(2)*
	611	1.416	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 23	21	7	*Article 23*
	21	7	
	632	1.423	

d. Perhitungan pajak kini / *d. Calculation of current tax*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated profit (loss) before income tax and income tax expense is as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4.915.226	(11.309.265)	*Consolidated profit (loss) before income tax*
Dikurangi:			*Less:*
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	776.931	23.863	*Loss before income tax of subsidiaries*
Eliminasi dan penyesuaian lainnya ke metode biaya	(2.698.967)	13.999.266	*Elimination and other adjustments to cost method*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	2.993.190	2.713.864	*Profit before income tax of the Company*

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Calculation of current tax (continued)

A reconciliation between consolidated profit (loss) before income tax and income tax expense is as follows: (continued)

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan (lanjutan)	2.993.190	2.713.864	*Profit before income tax of the Company (continued)*
Koreksi fiskal:			*Fiscal corrections:*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(3.546.730)	(2.979.037)	*Income subject to final tax*
Kerugian atas penjualan investasi dan instrument derivatif	173.644	3.430	*Loss on sale of investment and derivatife instruments*
Beban bunga	150.965	90.888	*Interest expenses*
Beban kompensasi karyawan	139.000	141.584	*Employees' compensation expenses*
Rugi (laba) atas selisih kurs	38.025	(23.747)	*Loss (gain) on foreign exchange*
Beban imbalan jasa tenaga ahli	31.988	16.529	*Professional fees*
Imbalan pascakerja	5.473	5.384	*Post-employment benefit*
Lainnya	33.747	43.836	*Other*
Laba kena pajak Perusahaan	19.302	12.731	*The Company's taxable profit*
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	*Enacted tax rate*
Beban pajak penghasilan kini			*Current income tax expense*
Perusahaan	4.247	2.801	*The Company*
Entitas anak	4.970	-	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan kini	9.217	2.801	*Current income tax expense*
Dikurangi: kredit pajak penghasilan			*Less: income tax credit*
Perusahaan	(3.366)	(1.178)	*The Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiaries*
Jumlah kredit pajak penghasilan	(3.366)	(1.178)	*Total income tax credit*
Taksiran utang pajak			*Estimated income taxes payable*
Perusahaan	881	1.623	*The Company*
Entitas anak	4.970	-	*Subsidiaries*
Jumlah taksiran utang pajak	5.851	1.623	*Total estimated income tax payable*

Perusahaan menerapkan metode perhitungan pajak penghasilan secara proporsional berdasarkan penghasilan final dan non-final untuk menghitung beban yang dapat dikurangkan.

The Company applied a proportionate income tax calculation method based on final and non-final income to calculate the deductible expenses.

7. PERPAJAKAN (lanjutan) / 7. TAXATION (continued)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan / e. *Deferred tax assets and liabilities*

31 Desember 2024	Saldo awal/ *Beginning balance*	Diakui dalam laba rugi/ *Recognized in profit or loss*	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2024*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan:					*Deferred tax assets (liabilities) of the Company:*
Liabilitas imbalan kerja	6.930	1.204	(21)	8.113	*Employee benefits liabilities*
Investasi pada saham dan efek lainnya	(1.140.370)	(1.630.542)	-	(2.770.912)	*Investments in shares and other securities*
	(1.133.440)	(1.629.338)	(21)	(2.762.799)	
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, neto	(54.969)	14.825	-	(40.144)	*Deferred tax liabilities of the subsidiaries, net*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(1.188.409)			(2.802.943)	*Deferred tax liabilities, net*

31 Desember 2023					*31 December 2023*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan:					*Deferred tax assets (liabilities) of the Company:*
Liabilitas imbalan kerja	5.955	1.185	(210)	6.930	*Employee benefits liabilities*
Investasi pada saham dan efek lainnya	(2.290.750)	1.150.380	-	(1.140.370)	*Investments in shares and other securities*
	(2.284.795)	1.151.565	(210)	(1.133.440)	
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, neto	(64.129)	9.160	-	(54.969)	*Deferred tax liabilities of the subsidiaries, net*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(2.348.924)			(1.188.409)	*Deferred tax liabilities, net*

Berikut aset pajak tangguhan yang belum diakui: / *The following deferred tax assets have not been recognized:*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	23.693	23.091	*Provision for impairment of receivables*
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada saham dan efek lainnya	225.220	252.281	*Unrealized losses on investments in shares and other securities*
Rugi fiskal	-	9.911	*Tax loss carry forwards*
	248.913	285.283	

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada saham dan efek lainnya tidak akan kadaluwarsa, oleh karena itu Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas hal ini.

The temporary differences that give rise to the deferred tax asset for the unrealized losses on investment in shares and other securities do not expire, accordingly the Company does not recognize the deferred tax assets with respect to this matter.

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk penyisihan penurunan nilai piutang juga tidak akan kadaluwarsa, namun sebelum penyisihan tersebut dapat dibebankan, Perusahaan harus memberikan bukti bahwa piutang tidak tertagih, dan dengan demikian harus menghapus nilai piutang yang tidak tertagih.

The temporary differences that give rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of receivables also do not expire, however before such provision can be deductible the Company must provide evidence that the receivables are not collectible, and thereby must write-off the uncollectible balances.

Rugi fiskal, yang sebagian besar berasal dari entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp45.050, akan berakhir di tahun 2026 jika tidak dimanfaatkan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

Tax loss carry forwards, which mainly derived from subsidiaries as of 31 December 2023 amounted to Rp45,050 will expire in 2026 if not utilized against future taxable profits.

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan tidak diakui sehubungan dengan hal-hal diatas karena tidak memungkinkan akan tersedia laba fiskal yang memadai pada masa mendatang yang bisa dimanfaatkan Grup untuk keuntungannya.

f. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

7. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets and liabilities (continued)

Deferred tax assets have not been recognized with respect to the above items because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits therefrom.

f. Income tax expense

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit (loss) before income tax and the income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss is as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *Desember* 2023	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4.915.226	(11.309.265)	*Consolidated profit (loss) before income tax*
Dikurangi:			*Less:*
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	776.931	23.863	*Loss before income tax of subsidiaries*
Eliminasi dan penyesuaian ke metode biaya	(2.698.967)	13.999.266	*Eliminations and other adjustments to cost method*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	2.993.190	2.713.864	*Profit before income tax of the Company*
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	*Statutory tax rate*
Beban pajak penghasilan	658.502	597.050	*Income tax expense*
Pengaruh pajak atas koreksi fiskal	(655.459)	(595.434)	*Tax effect on fiscal corrections*
Pengaruh pajak atas keuntungan (kerugian) investasi pada saham dan efek lainnya	1.630.542	(1.150.380)	*Tax effect on gain (loss) on investments in shares and other securities*
Beban (manfaat) pajak penghasilan:			*Income tax expense (benefit):*
Perusahaan	1.633.585	(1.148.764)	*The Company*
Entitas anak	(9.855)	(9.160)	*Subsidiaries*
Beban (manfaat) pajak penghasilan	1.623.730	(1.157.924)	*Income tax expense (benefit)*

Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The components of income tax expense (benefit) are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Kini:			*Current:*
Perusahaan	4.247	2.801	*The Company*
Entitas anak	4.970	-	*Subsidiaries*
	9.217	2.801	
Tangguhan:			*Deferred:*
Perusahaan	1.629.338	(1.151.565)	*The Company*
Entitas anak	(14.825)	(9.160)	*Subsidiaries*
	1.614.513	(1.160.725)	
	1.623.730	(1.157.924)	

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum waktu kadaluwarsa sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Posisi pajak Perseroan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Posisi pajak Perseroan dibuat berdasarkan dasar teknis, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada akrual tambahan untuk potensi liabilitas pajak penghasilan yang diperlukan. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

7. TAXATION (continued)

f. Income tax expense (continued)

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no additional accruals for potential income tax liabilities is necessary. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgement. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

8. PINJAMAN / ***8. BORROWINGS***

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pinjaman bank	3.203.515	930.400	*Bank loans*
Akrual beban bunga	28.602	4.140	*Accrued interest*
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(18.142)	(8.434)	*Less: unamortized transaction costs*
	3.213.975	**926.106**	

	31 Desember/ *December* 2024		31 Desember/ *December* 2023		
	Dalam ribuan Dolar AS/ *In thousands of US Dollar*	Setara Rp/ *Equivalent Rp*	Dalam ribuan Dolar AS/ *In thousands of US Dollar*	Setara Rp/ *Equivalent Rp*	
Pinjaman bank:					*Bank loans:*
Rupiah					*Rupiah*
PT Bank DBS Indonesia	-	913.000	-	115.000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia	-	765.000	-	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Permata Tbk.	-	700.000	-	300.000	*PT Bank Permata Tbk.*
Standard Chartered Bank	-	415.000	-	130.000	*Standard Chartered Bank*
Dolar AS					*US Dollar*
PT Bank DBS Indonesia	13.100	211.722	-	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	10.500	169.701	-	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
Standard Chartered Bank	1.800	29.092	-	-	*Standard Chartered Bank*
ING Bank N.V.	-	-	25.000	385.400	*ING Bank N.V.*
	25.400	3.203.515	25.000	930.400	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(18.142)		(8.434)	*Unamortized transaction costs*
Akrual beban bunga		28.602		4.140	*Accrued interest*
		3.213.975		**926.106**	

8. PINJAMAN (lanjutan) ***8. BORROWINGS (continued)***

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank: *Summary of bank loans' agreement:*

Entitas/ *Entity*	Bank	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Jangka waktu fasilitas/ *Duration of facilities*	Deskripsi/*Description*
Perusahaan/ *The Company*	PT Bank HSBC Indonesia	11 September 2014	USD20.000.000 dan dapat ditarik dalam Rupiah/ *and can be drawdown in Rupiah*	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan diperpanjang untuk periode setiap 12 bulan dan akan terus berlaku hingga Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan, atau membebaskan Debitur dari kewajibannya sesuai dengan perjanjian, jangka waktu untuk setiap penarikan pinjaman adalah 1, 3 dan 6 bulan sejak pencairan/*The facility is available for one year from the date of the agreement signed and shall be extended for every 12 months period and shall continue to be applicable until the Bank cancel, cease, or discharge in writing the Borrower from its obligations under the agreement, with maximum period for each loan of 1, 3 and 6 months from disbursement.*	Fasilitas *revolving* pinjaman jangka pendek/*Revolving short term loan facility* Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ *The purpose of this borrowing is for financing.* Fasilitas ini masih tersedia dan nilai yang terutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp265.000 dan Rp nil. /*This facility is still available and the outstanding balance as of 31 December 2024 and 2023 were Rp265.000 and Rp nil, respectively.*
Perusahaan/ *The Company*	PT Bank DBS Indonesia	16 Oktober/ *October* 2017 (yang terakhir diubah per tanggal 13 Desember 2024/*which last amended on 13 December 2024*)	Rp370.000 dan/*and* USD35.000.000 (Sebesar Rp370.000 dan USD25.000.000 dari fasilitas ini bergantung pada jumlah deposito yang tersedia di entitas anak pada saat pencairan pinjaman/ *Amounting of Rp370,000 and USD25,000,000 from this facility depends on the amount of deposits available in the subsidiary upon disbursement of the loan).*	1 tahun sejak tanggal perjanjian/*1 year from the date of the agreement.*	Fasilitas *revolving* pinjaman jangka pendek/*Revolving short term loan facility* Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/*The purpose of this borrowing is for financing.* Nilai pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp413.000 dan USD13.100.000 dan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 115.000. /*The outstanding borrowing as of 31 December 2024 was Rp413.000 and USD13,100,000 and as of 31 December 2023 was Rp115,000.*

8. PINJAMAN (lanjutan) **8. *BORROWINGS (continued)***

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank: (lanjutan) *Summary of bank loans' agreement: (continued)*

Entitas/ *Entity*	Bank	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Jangka waktu fasilitas/ *Duration of facilities*	Deskripsi/*Description*
Perusahaan/ *The Company*	Standard Chartered Bank (SCB)	26 Maret/ *March* 2020 (yang terakhir diubah per tanggal 11 Oktober 2024/*which last amended on 11 October 2024)*	USD50.000.000 dan dapat ditarik dalam Rupiah/ *and can be drawdown in Rupiah* (Sebesar USD40.000.000 dari fasilitas ini bergantung pada saldo yang tersedia di rekening entitas anak pada saat pencairan pinjaman/ *Amounting of USD40,000,000 from this facility depends on the available balance in the subsidiary's account upon disbursement of the loan).*	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan diperpanjang untuk periode setiap 12 bulan. Pada akhir periode ketersediaan, SCB berdasarkan kebijaksanaannya sewaktu-waktu berhak melanjutkan fasilitas untuk 12 bulan berikutnya atau membatalkannya. Jangka waktu maksimal untuk setiap pinjaman adalah 3 bulan sejak pencairan/*The facility is available for one year from the date of the agreement signed and shall be extended for every 12 months period. At the end of availability period, SCB at its own discretion has the right to continue the facility for another 12 months or cancel the facility. The maximum period for each loan is 3 months from disbursement.*	Fasilitas *revolving* pinjaman jangka pendek/*Revolving short term loan facility* Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ *The purpose of this borrowing is for financing.* Nilai pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp415.000 dan USD1.800.000 dan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp130.000. / *The outstanding borrowing as of 31 December 2024 was Rp415,000 and USD1,800,000 and as of 31 December 2023 was Rp130,000.*
Perusahaan/ *The Company*	PT Bank Permata Tbk.	21 Desember/ *December* 2020	Rp750.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian / *5 years from the date of the agreement.*	Fasilitas pinjaman berjangka/*Term loan facility* Tujuan dari pinjaman ini adalah pembiayaan investasi dan/atau pembayaran kembali pinjaman/*The purpose of this borrowing is for financing investment and/or loan repayments.* Fasilitas ini sudah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Juli 2024 sedangkan nilai yang terutang pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp300.000. / *This facility has been fully paid by the Company in July 2024, meanwhile the outstanding borrowing as of 31 December 2023 was Rp300,000.*
Perusahaan/ *The Company*	ING Bank N.V.	19 Januari/ *January* 2023	USD40.000.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian / *5 years from the date of the agreement.*	Fasilitas pinjaman berjangka/*Term loan facility* Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/*The purpose of this borrowing is for general financing.* Fasilitas ini sudah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Juni 2024 sedangkan nilai yang terutang pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar USD25.000.000. / *This facility has been fully paid by the Company in June 2024, meanwhile the outstanding borrowing as of 31 December 2023 was USD25,000,000.*

8. PINJAMAN (lanjutan) ***8. BORROWINGS (continued)***

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank: (lanjutan) *Summary of bank loans' agreement: (continued)*

Entitas/ *Entity*	Bank	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Jangka waktu fasilitas/ *Duration of facilities*	Deskripsi/*Description*
Perusahaan/ *The Company*	PT Bank HSBC Indonesia	18 Januari/ *January* 2024	IDR500.000	5 tahun sejak tanggal penarikan pertama / *5 years from the first utilization date.*	Fasilitas pinjaman berjangka/*Term loan facility* Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk investasi dan pendanaan umum/*The purpose of this borrowing is for investment and general purposes.* Nilai pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp500.000. / *The outstanding balance as of 31 December 2024 was Rp500,000.*
Perusahaan/ The Company	PT Bank Permata Tbk.	31 Januari/ *January* 2024	IDR700.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian / *5 years from the agreement date.*	Fasilitas pinjaman berjangka/*Term loan facility* Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk investasi dan pendanaan umum/*The purpose of this borrowing is for investment and general purposes.* Nilai pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp700.000. / *The outstanding balance as of 31 December 2024 was Rp700,000.*
Perusahaan/ The Company	PT Bank DBS Indonesia	5 Februari/ *February* 2024	IDR500.000	5 tahun sejak tanggal penarikan pertama/ *5 years from the first utilization date.*	Fasilitas pinjaman berjangka/*Term loan facility* Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk investasi dan pendanaan umum/*The purpose of this borrowing is for investment and general purposes.* Nilai pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp500.000. / *The outstanding balance as of 31 December 2024 was Rp500,000.*

8. PINJAMAN (lanjutan) / *8. BORROWINGS (continued)*

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank: (lanjutan) / *Summary of bank loans' agreement: (continued)*

Entitas/ *Entity*	Bank	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Jangka waktu fasilitas/ *Duration of facilities*	Deskripsi/*Description*
Perusahaan/ *The Company*	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	4 Desember / *December* 2024	Rp250.000	1 tahun sejak tanggal 4 Desember 2024 / *1 years from 4 December 2024.*	Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/*Revolving short term loan facility* Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum Perusahaan/*The purpose of this borrowing is for general corporate purposes.* Nilai pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar USD10.500.000. / *The outstanding balance as of 31 December 2024 was USD10,500,000.*

Kisaran suku bunga kontraktual atas pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh Bank adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates on the Company's borrowings provided by the Banks are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	6,75% - 7,88%, JIBOR + 1,50%	JIBOR + 0,20% - 3,35%	*Rupiah*
Dolar AS	6,00% - 6,15%, SOFR + 3,45%	SOFR, LIBOR + 3,25% - 3,58%	*US Dollar*

Ringkasan perubahan pinjaman selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Summary of changes in borrowings during the period is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	926.106	1.544.224	*Beginning balance*
Penerimaan dari pinjaman bank	3.532.569	1.117.605	*Receipt from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	(1.294.625)	(1.708.330)	*Repayments of bank loans*
Perubahan saldo akrual beban bunga	24.462	(292)	*Change in accrued interest balance*
Perubahan saldo biaya transaksi yang belum diamortisasi	(9.708)	2.944	*Change in unamortized transaction costs balance*
Pengaruh perubahan selisih kurs	35.171	(30.045)	*Effect of changes in exchange rate*
Saldo akhir	**3.213.975**	**926.106**	***Ending balance***

Persyaratan pinjaman / ***Covenants***

Grup diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi persyaratan pinjaman tertentu, seperti batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi tertentu.

The Group is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and certain administrative requirements.

Pinjaman terhutang dijamin dengan sebagian saham TBIG, MPMX, MDKA dan/atau ADRO, yang dimiliki (secara langsung atau tidak langsung) oleh Perusahaan. Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan nilai pasar investasi minimum tertentu terhadap pinjaman.

The outstanding loans are secured by pledges of TBIG, MPMX, MDKA and/or ADRO shares, owned (directly or indirectly) by the Company. The Company is also required to maintain a certain minimum investment market value to debt.

9. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024			
	Ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up*			
	Saham/ *Shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	
PT Unitras Pertama	4.438.610.000	32,72	88.772	*PT Unitras Pertama*
Edwin Soeryadjaya	4.857.467.590	35,81	97.149	*Edwin Soeryadjaya*
Sandiaga S. Uno	2.917.827.145	21,51	58.357	*Sandiaga S. Uno*
Michael W.P. Soeryadjaya	5.228.500	0,04	105	*Michael W.P. Soeryadjaya*
Devin Wirawan	7.251.400	0,05	145	*Devin Wirawan*
Lany Djuwita	5.738.600	0,04	115	*Lany Djuwita*
Masyarakat	1.312.404.665	9,68	26.248	*Public*
	13.544.527.900	99,85	270.891	
Saham tresuri	20.307.100	0,15	406	*Treasury stock*
	13.564.835.000	100,00	271.297	

	2023			
	Ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up*			
	Saham/ *Shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	
PT Unitras Pertama	4.438.610.000	32,72	88.772	*PT Unitras Pertama*
Edwin Soeryadjaya	4.734.127.090	34,90	94.683	*Edwin Soeryadjaya*
Sandiaga S. Uno	2.917.827.145	21,51	58.357	*Sandiaga S. Uno*
Michael W.P. Soeryadjaya	4.914.300	0,04	98	*Michael W.P. Soeryadjaya*
Devin Wirawan	6.419.900	0,05	128	*Devin Wirawan*
Lany Djuwita	4.901.900	0,04	98	*Lany Djuwita*
Masyarakat	1.429.695.665	10,53	28.594	*Public*
	13.536.496.000	99,79	270.730	
Saham tresuri	28.339.000	0,21	567	*Treasury stock*
	13.564.835.000	100,00	271.297	

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. This general reserve is disclosed as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Mei 2024, pemegang saham menetapkan cadangan umum sebesar Rp5.000 dari saldo laba tahun 2023.

Based on the Annual General Shareholders Meetings dated 16 May 2024, the shareholders approved the general reserve amounting to Rp5,000 of the statutory reserve from retained earnings in 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Mei 2023, pemegang saham menetapkan cadangan umum sebesar Rp5.000 dari laba tahun 2022.

Based on the Annual General Shareholders Meetings dated 15 May 2023, the shareholders approved the general reserve amounting to Rp5,000 of the statutory reserve from earnings in 2022.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. MODAL SAHAM (lanjutan) / *9. SHARE CAPITAL (continued)*

Saham Tresuri / ***Treasury Stock***

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 2.923.700 saham dengan nilai pembelian sebesar Rp5.204. Selain itu, selama tahun 2024 dan 2023 Perusahaan juga membagikan sebanyak 8.031.900 saham dan 22.647.400 saham kepada karyawan Perusahaan sehubungan dengan Program Insentif Jangka Panjang Perusahaan dengan jumlah nilai distribusi sebesar Rp5.264 dan Rp14.443.

During 2023, the Company bought back 2,923,700 shares for a total purchase price of Rp5,204. In addition, during 2024 and 2023, the Company also distributed 8,031,900 shares and 22,647,400 shares to its employees with regards to the implementation of Long Term Incentive Program for a total distribution price of Rp5,264 and Rp14,443, respectively.

Per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah saham tresuri Perusahaan adalah sebanyak 20.307.100 saham dan 28.339.000 saham senilai Rp13.310 dan Rp18.574.

As of 31 Desember 2024 and 2023, the Company's treasury shares amounted 20,307,100 shares and 28,339,000 shares of Rp13,310 and Rp18,574, respectively.

Pembagian Dividen kepada Pemegang Saham / ***Dividend Distribution to Shareholders***

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Mei 2024, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai senilai Rp297.803 (Rp22 (Rupiah penuh) per saham) yang dibagikan pada tanggal 14 Juni 2024.

At the Annual General Shareholders Meeting on 16 May 2024, the Company declared a distribution of cash dividends amounting to Rp297,803 (Rp22 (whole Rupiah) per share) which was distributed on 14 June 2024.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Mei 2023, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai senilai Rp1.013.638 (Rp75 (Rupiah penuh) per saham) yang dibagikan pada tanggal 14 Juni 2023.

At the Annual General Shareholders Meeting on 15 May 2023, the Company declared a distribution of cash dividends amounting to Rp1,013,638 (Rp75 (whole Rupiah) per share) which was distributed on 14 June 2023.

10. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *10. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Setoran modal saham	73.729	*Share capital payments*
Penawaran umum saham perdana	1.465.004	*Initial public offering*
Biaya penerbitan saham	(69.035)	*Share issuance costs*
Amnesti pajak	86.519	*Tax amnesty*
Restrukturisasi entitas sepengendali	3.628.493	*Restructuring transactions between entities under common control*
	5.184.710	

11. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *11. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries is as follows:

	31 Desember / *December* 2024	31 Desember / *December* 2023	
Saldo awal	79.601	904	*Beginning balance*
Setoran modal kepentingan nonpengendali	24.505	78.059	*Capital contribution from non-controlling interest*
Peningkatan kepemilikan di entitas anak yang tidak merubah pengendalian	(78.737)	-	*Ownership increase in a subsidiary without a change in control*
Bagian atas laba (rugi) komprehensif	1.299	(39)	*Share in comprehensive gain (loss)*
Komponen ekuitas lainnya	43	677	*Other equity components*
	26.711	79.601	

11. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *11. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

	IIR	Propco*)	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/*Other subsidiaries with immaterial non-controlling interest*	Jumlah/*Total*	
31 Desember 2024:					***31 December 2024:***
Persentase kepemilikan kepentingan nonpengendali	6,2686%	-			*Non-controlling interest's percentage of ownership*
Aset	370.161	-			*Assets*
Liabilitas	(5.843)	-			*Liabilities*
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	364.318	-			*Net assets attributable to owners of the Company*
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	22.838	-	3.873	26.711	*Net assets attributable to non-controlling interest*

*) Kepentingan nonpengendali di Propco nil karena pengembalian modal ke kepentingan nonpengendali

**) The non-controlling interest in Propco is nil due to capital refund to a non-controlling interest*

	WBSM	Propco	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/*Other subsidiaries with immaterial non-controlling interest*	Jumlah/*Total*	
31 Desember 2023:					***31 December 2023:***
Persentase kepemilikan kepentingan nonpengendali	26,32%	20,00%			*Non-controlling interest's percentage of ownership*
Aset	2.823	393.859			*Assets*
Liabilitas	-	(176)			*Liabilities*
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	2.823	393.683			*Net assets attributable to owners of the Company*
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	743	78.737	121	79.601	*Net assets attributable to non-controlling interest*

12. PENGHASILAN / *12. INCOME*

a. Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham dan efek lainnya / *a. Net gain (loss) on investment in shares and other securities*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Blue Chip	2.364.308	(13.523.198)	*Blue Chip*
Perusahaan berkembang	(590.134)	(201.133)	*Growth focused*
Teknologi digital	(265.765)	(71.730)	*Digital technology*
Lainnya	(30.222)	(15.006)	*Other*
	1.478.187	**(13.811.067)**	

b. Penghasilan dividen dan bunga / *b. Dividend and interest income*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Dividen	3.786.644	2.783.492	*Dividend*
Pendapatan bunga	62.459	24.540	*Interest income*
	3.849.103	**2.808.032**	

13. BEBAN USAHA / *13. OPERATING EXPENSES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	127.575	113.548	*Employees' salaries and other compensation*
Jasa tenaga ahli	58.867	46.091	*Professional fees*
Pembayaran berbasis saham	18.625	34.904	*Employee stock option*
Sewa	14.416	13.984	*Rental*
Kantor	8.736	8.198	*Office*
Donasi	1.237	1.491	*Donation*
Penyusutan aset tetap	1.219	1.264	*Depreciation of fixed assets*
Perjalanan	328	997	*Travelling*
Lainnya	1.421	1.667	*Other*
	232.424	**222.144**	

14. LABA (RUGI) PER SAHAM / *14. EARNING (LOSS) PER SHARE*

a. Laba (rugi) per saham dasar / *a. Basic earning (loss) per share*

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.

Basic earning (loss) per share is calculated by dividing net profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average of ordinary shares outstanding during the year.

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	3.290.197	(10.149.771)	*Net profit (loss) attributable to owners of the Company*
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	13.540.511.950	13.524.783.164	*Weighted average number of ordinary shares issued*
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	243	(750)	*Basic earning (loss) per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)*

b. Laba (rugi) per saham dilusian / *b. Diluted earning (loss) per share*

Perhitungan laba (rugi) per saham dilusian telah didasarkan pada laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah penyesuaian atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

The calculation of diluted earning (loss) per share has been based on the following net profit (loss) attributable to owners of the Company and weighted-average number of ordinary shares outstanding after adjustments for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	3.290.197	(10.149.771)	*Net profit (loss) attributable to owners of the Company*
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah penyesuaian atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif	13.730.275.756	13.702.479.761	*Weighted average number of ordinary shares outstanding after adjustments for the effects of all dilutive potential ordinary shares*
Laba (rugi) per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	240	(741)	*Dilutive earning (loss) per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)*

15. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

15. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Ikhtisar transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions and balances with related parties are as follows:

			Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian/ *Percentage to total consolidated assets*	
	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023
Piutang/*receivables:*				
Rupiah				
PT Mulia Gunung Mas	80.913	80.913	0,14%	0,16%
PT Adaro Strategic Investments	8.550	-	0,01%	-
Piutang dividen/*Dividend receivables:*				
PT Adaro Strategic Capital	274.682	526.221	0,47%	1,03%
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. (sebelumnya/*previously* PT Adaro Energy Indonesia Tbk.)	125.525	234.955	0,22%	0,46%
PT Adaro Strategic Lestari	109.457	209.767	0,19%	0,41%
Jumlah/*Total*	**599.127**	**1.051.856**		

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pendapatan bunga:			*Interest income:*
PT Mulia Gunung Mas	9.470	6.424	*PT Mulia Gunung Mas*
Pendapatan dividen:			*Dividend income:*
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. (sebelumnya PT Adaro Energy Indonesia Tbk.)	1.967.155	517.845	*PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. (previously PT Adaro Energy Indonesia Tbk.)*
PT Adaro Strategic Capital	825.398	1.158.544	*PT Adaro Strategic Capital*
PT Adaro Strategic Lestari	328.988	461.828	*PT Adaro Strategic Lestari*
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	290.960	341.561	*PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.*
Bersama Digital Infrastructure Asia Pte. Ltd.	246.160	162.461	*Bersama Digital Infrastructure Asia Pte. Ltd.*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	116.795	126.624	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.*
Jumlah	**3.775.456**	**2.768.863**	***Total***

Tabel berikut mengikhtisarkan transaksi dan saldo yang tereliminasi pada saat proses konsolidasi:

The following table summarizes the transactions and balances which were eliminated in the consolidation process:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Uang muka penyertaan saham:			*Advances for investment in shares:*
PT Surya Nuansa Ceria	39.900	-	*PT Surya Nuansa Ceria*
PT Trimitra Karya Jaya	8.550	-	*PT Trimitra Karya Jaya*
PT Lintas Indonesia Sejahtera	201	-	*PT Lintas Indonesia Sejahtera*
Jumlah	**48.651**	**-**	***Total***

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pendapatan dividen:			*Dividend income:*
PT Wahana Anugerah Sejahtera	63.808	158.353	*PT Wahana Anugerah Sejahtera*
PT Saratoga Sentra Business	54.431	-	*PT Saratoga Sentra Business*
Jumlah	**118.239**	**158.353**	***Total***

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan (Personel Manajemen Kunci) berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp34.416 dan Rp41.633 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company provided remuneration to member of Commissioners and Directors of the Company (Key Management Personnel) in the form of salaries and other benefits totaling Rp34,416 and Rp41,633 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/*Related parties*	Sifat hubungan/*Nature of relationship*
PT Surya Nuansa Ceria	Entitas anak/*Subsidiary*
PT Saratoga Sentra Business	Entitas anak/*Subsidiary*
PT Lintas Indonesia Sejahtera	Entitas anak/*Subsidiary*
PT Trimitra Karya Jaya	Entitas anak/*Subsidiary*
PT Wahana Anugerah Sejahtera	Entitas anak/*Subsidiary*
Lynwood Hills Investment Solution Pte. Ltd.	Entitas anak/*Subsidiary of* PT Wahana Anugerah Sejahtera
Bersama Digital Infrastructure Asia Pte. Ltd.	Entitas asosiasi/*associate of* Lynwood Hills Investment Solution Pte. Ltd.
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	Entitas anak/*Subsidiary*
PT Mulia Bosco Logistik	Entitas anak/*Subsidiary*
PT Mulia Gunung Mas	Entitas anak/*Subsidiary of* PT Mulia Bosco Logistik
PT Adaro Strategic Lestari	Entitas asosiasi/*Associate*
PT Adaro Strategic Capital	Entitas asosiasi/*Associate*
PT Adaro Strategic Investments	Entitas anak/*Subsidiary of* PT Adaro Strategic Capital
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. (sebelumnya PT Adaro Energy Indonesia Tbk.)	Entitas investasi dari pemegang saham akhir/*Investment entity of an ultimate shareholder*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	Entitas investasi dari pemegang saham akhir/*Investment entity of an ultimate shareholder*

15. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The related parties and the nature of relationships are as follows:

16. INFORMASI SEGMEN

Perusahaan membagi kategori informasi segmen menjadi 3 (tiga) sektor utama yang merupakan target investasi dari Perusahaan.

Penetapan segmen ini ditentukan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Perusahaan *Blue Chip*

   Perusahaan yang masuk di kategori ini adalah perusahaan yang memiliki reputasi nasional, baik dari sisi kualitas, kemampuan serta keandalan untuk beroperasi yang menguntungkan dalam berbagai situasi ekonomi dengan keadaan baik maupun buruk, biasanya masuk sebagai bagian LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

2. Perusahaan Berbasis Teknologi Digital

   Perusahaan yang didefinisikan di sini adalah perusahaan dengan penekanan pada digitalisasi proses bisnis dan jasa melalui teknologi dan sistem informasi yang canggih.

3. Perusahaan Berkembang

   Perusahaan yang masuk di kategori ini adalah perusahaan yang masih dalam proses berkembang baik dari sisi pendapatan, maupun penambahan jumlah tenaga kerja agar bisa menjadi besar di masa yang akan datang.

16. SEGMENT INFORMATION

The Company categories the segment information into 3 (three) main sectors which are the investment target of the Company.

These segments are determined based on the following considerations:

1. *Blue Chip Companies*

   Companies included in this category are companies that have a national reputation, both in terms of quality, ability and reliability to operate profitably in various economic situations with good or bad conditions, usually listed as part of LQ45 in the Indonesia Stock Exchange.

2. *Digital Technology Companies*

   Companies defined here are companies that place an emphasis on digitizing business processes and services through sophisticated information technology and systems.

3. *Growth Focused Companies*

   Companies that included in this category are companies that are still in the process of developing both in terms of income, as well as increasing the number of workers so that they can become bigger in the future.

16. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *16. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi segmen operasi Grup tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Group's operating segment information for the years ended 31 December 2024 and 2023 was as follows:

31 Desember 2024	*Blue Chip*	Teknologi digital/ *Digital technology*	Perusahaan berkembang/ *Growth focused*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	*31 December 2024*
Penghasilan (kerugian) (Catatan 12a dan 12b)	5.848.803	(265.765)	(287.986)	32.238	5.327.290	*Income (loss) (Note 12a and 12b)*
Aset segmen dilaporkan	45.517.065	933.841	7.392.667	3.998.284	57.841.857	*Reportable segment assets*

31 Desember 2023	*Blue Chip*	Teknologi digital/ *Digital technology*	Perusahaan berkembang/ *Growth focused*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	*31 December 2023*
Penghasilan (kerugian) (Catatan 12a dan 12b)	(11.095.896)	(71.730)	155.056	9.535	(11.003.035)	*Income (loss) (Note 12a and 12b)*
Aset segmen dilaporkan	41.213.477	1.177.199	6.394.939	2.159.505	50.945.120	*Reportable segment assets*

Penghasilan terdiri dari keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek lainnya serta penghasilan dividen dan bunga.

Income comprised of net gain on investments in shares and other securities as well as dividend and interest income.

Lokasi operasi komersial *investee* dari semua investasi Grup sebagian besar berada di Indonesia.

The underlying investee's commercial operation of the Group's investments are mainly in Indonesia.

17. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN / *17. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar. Informasi di dalam tabel tidak termasuk nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, yang nilai tercatatnya diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities, including their levels in the fair value hierarchy. It does not include fair value information for financial assets and financial liabilities not measured at fair value if the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/*Fair value*			
	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Biaya/*Cost*	Level 1	Level 2	Level 3
31 Desember/*December* 2024					
Investasi pada saham (Catatan 5)/ *Investments in shares (Note 5)*	51.912.192	1.732.305	20.734.958	27.530.609	1.914.320
Investasi pada efek lainnya (Catatan 6)/ *Investments in other securities (Note 6)*	3.633.699	928.786	2.009	961.153	1.741.751
31 Desember/*December* 2023					
Investasi pada saham (Catatan 5)/ *Investments in shares (Note 5)*	46.680.205	336.644	23.902.147	20.823.488	1.617.926
Investasi pada efek lainnya (Catatan 6)/ *Investments in other securities (Note 6)*	2.327.940	392.447	2.030	614.488	1.318.975

Perhitungan nilai wajar diatas menggunakan beberapa metode pendekatan sebagai berikut:

The calculation of the fair value above uses several methods of approach as follows:

Pendekatan biaya

Perusahaan mengkaji bahwa investasi yang baru diperoleh dalam 12 bulan terakhir memiliki nilai perolehan yang mencerminkan nilai wajar. Selama tidak ada peristiwa setelah tanggal perolehan sampai dengan tanggal pelaporan yang mengindikasikan adanya perubahan nilai wajar yang signifikan, seperti kontraksi pasar akibat penggunaan teknologi yang usang atau inovasi-inovasi disruptif, nilai perolehan tersebut merupakan nilai tercatat yang mendekat nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Cost approach

The Company has assessed that recently acquired investment within the last 12 months has acquisition cost reflecting fair value. As long as there is no event after acquisition date to reporting date that indicates significant changes to its fair value, such as market contraction due to the use of obsolete technology or disruptive innovations, its acquisition cost is the amount carried at approximately fair value at reporting date.

17. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pendekatan nilai aset neto

Perusahaan menggunakan nilai tercatat aset neto pada perusahaan investasi dalam menentukan nilai investasi mereka. Pendekatan ini saat ini diterapkan di investasi yang mana *investee*-nya memiliki aset neto dengan nilai wajar level 1 yang signifikan.

Pendekatan pasar dan pendapatan

Manajemen menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan pendapatan (analisa arus kas terdiskonto (DCF)) dan pendekatan pasar (berdasarkan beberapa pasar dari perusahaan sejenis) untuk mengestimasi nilai wajar investasi tersebut.

Pendekatan ini diterapkan di investasi yang mana *investee*-nya merupakan perusahaan nonpublik dan memiliki aktivitas komersial yang menjanjikan.

Investee tersebut bergerak di bidang industri yang beragam dan memiliki peluang bisnis, paparan risiko, profil pasar dan lingkungan persaingan yang juga bervariasi. Estimasi nilai wajarnya disusun dengan mempertimbangkan banyak asumsi-asumsi yang unik dan relevan di industri *investee* terkait. Karenanya, pengungkapan analisa sensitivitas secara agregat atas input penting yang digunakan tidak praktis dan berarti.

17. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Net asset value approach

The Company uses the carrying amounts of net assets of the investees in determining the value of their investments. The approach is currently applied to investments in which the investees have significant net assets measured at fair value level 1.

Market and income approaches

Management uses both income approach (the Discounted Cash Flow (DCF) analysis) and market approach (based on several markets of comparable companies) to estimate the fair value of the investments.

The aproach is applied to investments in which the investees are non-public companies and have promising commercial activities.

These investees are engaged in various industries and have varying business opportunities, risk exposure, market profile and competitive environment as well. Their fair value estimations are prepared by considering many unique assumptions and relevant to their respective industries. As a result, providing an aggregated disclosure of sensitivity analysis on the key inputs used would not be practiceable nor meaningful.

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Grup dan dapat dikelola secara praktis dan efektif setiap hari.

Pengelolaan risiko Grup mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha Grup, yang didasarkan pada kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya. Dengan manajemen risiko dan kebijakan yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi mitra strategis bagi bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari operasi Grup.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalisasi dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group realizes that risk is an integral part of its operational activities and can be managed practically and effectively day by day.

Risk management within the Group includes overall scope of business activities within the Group, which is based on the necessity of balance between business operational function and its risk management thereof. With proper risk management and policy, risk management will become a strategic partner to the business in obtaining optimal outcomes from the Group's course of operations.

The Group's various activities expose to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates and interest rates. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor, and manage basic risks in order to safeguard the Group's long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Grup memiliki eksposur terhadap risiko investasi dan risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit terutama melekat pada kas dan setara kas di bank dan piutang.

Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya yang berada di dalam peraturan yang ketat. Karenanya, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan yang teridentifikasi.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit untuk mengurangi risiko kredit atas piutang. Saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur terhadap kredit macet.

Eksposur maksimum dari aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

Konsentrasi risiko kredit dari piutang Grup per 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan segmen operasi adalah:

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group has exposure to investment risk and also the risks from financial instruments, such as credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of loss if the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents in banks and receivables.

The Group put its cash and cash equivalents at reputable financial institutions that are subject to tight regulations. Therefore, no significant credit risk factor was identified.

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies to mitigate the credit risk of receivables. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to their carrying amounts.

The concentration of credit risk of the Group's receivables based on operating segments as of 31 December 2024 and 2023 are:

	31 Desember/ *December 2024*	**31 Desember/ *December 2023***	
Perusahaan berkembang	80.913	158.498	*Growth focused*
Blue Chip	518.214	970.943	*Blue chip*
Lainnya	2.077	126	*Others*
	601.204	1.129.567	

Tabel berikut menyajikan rincian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya:

The following table presents the detail of financial assets by their credit quality:

	31 Desember/*December* 2024			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Penurunan nilai/ *Impairment*	Pokok/*Gross*	
Kas di bank dan setara kas	1.532.623	-	1.532.623	*Cash in banks and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.012	-	1.012	*Restricted cash*
Piutang	601.204	107.694	708.898	*Receivables*
	2.134.839	107.694	2.242.533	

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risk (continued)*

Tabel berikut menyajikan rincian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya:

The following table presents the detail of financial assets by their credit quality:

	31 Desember/*December* 2023			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Penurunan nilai/ *Impairment*	Pokok/*Gross*	
Kas di bank dan setara kas	665.215	-	665.215	*Cash in banks and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.501	-	2.501	*Restricted cash*
Piutang	1.129.567	104.960	1.234.527	*Receivables*
	1.797.283	104.960	1.902.243	

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang material yang telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya. Manajemen telah mengkaji bahwa seluruh piutang yang tidak diturunkan nilainya dapat tertagih.

As of 31 December 2024 and 2023, there are no material past due but not impaired receivables. Management has assessed that all unimpaired receivables remain collectible.

b. Risiko pasar / *b. Market risk*

Grup terekspos terhadap risiko pasar yang berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang asing yang akan menyebabkan berkurangnya penghasilan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

The Group is exposed to market risk in relation to changes in interest rates and foreign exchange rates which may result in decrease in income, or increase in the Group's cost of capital.

Risiko nilai tukar mata uang asing / ***Foreign exchange risk***

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Grup terekspos terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman bank dalam Dolar AS. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, dimitigasi dengan investasi dan penghasilan dividen dalam Dolar AS.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar denominated loans from banks. This risk is, to some extent, mitigated by certain investments and dividend income that are denominated in USD.

Grup secara aktif menangani risiko mata uang asing yang tersisa melalui:
1. Pembelian US Dolar dari pasar spot melalui bank; dan
2. Mencari solusi alternatif lain dalam mengatasi risiko, yaitu melalui lindung nilai penuh atau sebagian.

The Group is actively addressing the remaining foreign exchange risk through:
1. Buying USD in spot market through banks; and
2. Seeking other alternative solutions in addressing the risk, i.e a full or partial hedging.

Kegiatan ini diambil dalam menjamin kelangsungan hidup jangka panjang Grup dan meminimalisasi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

These activities are taken in order to safeguard the Group's long term continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **18. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

b. Risiko pasar (lanjutan) ***b. Market risk (continued)***

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan) ***Foreign exchange risk (continued)***

Tabel berikut menyajikan posisi keuangan Grup dalam Dolar AS:

The following table presents the Group's financial position in USD:

Dolar AS	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	*USD*
Aset			*Assets*
Kas dan setara kas di bank	52.888.488	34.742.267	*Cash and cash equivalents in banks*
Kas yang dibatasi penggunaannya	55.267	160.019	*Restricted cash*
Piutang dan aset lainnya	-	5.032.720	*Receivables and other assets*
	52.943.755	39.935.006	
Liabilitas			*Liabilities*
Pinjaman	(25.487.521)	(25.099.269)	*Borrowings*
	(25.487.521)	(25.099.269)	
Laporan posisi keuangan eksposur neto	**27.456.234**	**14.835.737**	*Net statement of financial position exposure*

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The exchange rates used against the Rupiah at the reporting dates were as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/USD)	16.162	15.416	*United States Dollar (USD) 1*
1 Dolar Singapura (Dolar SG/SGD)	11.919	11.712	*Singapore Dollar (SGD) 1*
1 Dolar Australia (Dolar AUS/AUD)	10.082	10.565	*Australian Dollar (AUD) 1*

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada 31 Desember 2024 dan 2023 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap.

The strengthening/weakening of the Rupiah against the USD at 31 December 2024 and 2023 would have increased or decreased equity and profit or loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant.

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Rupiah menguat 10%			*Rupiah strengthens by 10%*
Ekuitas [naik (turun)	34.612	17.839	*Equity [increase (decrease)]*
Laba rugi [naik (turun)]	34.612	17.839	*Profit or loss [increase (decrease)]*
Rupiah melemah 10%			*Rupiah weakens by 10%*
Ekuitas [naik (turun)	(34.612)	(17.839)	*Equity [increase (decrease)]*
Laba rugi [naik (turun)]	(34.612)	(17.839)	*Profit or loss [increase (decrease)]*

Risiko suku bunga ***Interest rate risk***

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang diterbitkan dengan dasar suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Grup memiliki eksposur atas fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga yang sebagian dihapuskan oleh suku bunga mengambang dari kas dan setara kas, piutang non-usaha dan kas yang dibatasi penggunaannya. Grup mengelola penghasilan bunga melalui kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang untuk kas dan setara kas (termasuk deposito berjangka), piutang non-usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya dan membuat perbandingan tingkat suku bunga dengan yang ada di pasar keuangan. Perubahan 1% pada tingkat bunga atas pinjaman Dolar AS dan Rupiah di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba setelah pajak penghasilan sebesar Rp24.987 per tanggal 31 Desember 2024 dan Rp7.257 per tanggal 31 Desember 2023.

The Group's interest rate risk arises from bank loans and credit facilities issued at floating interest rates. Accordingly, the Group has an exposure to fluctuation in cash flows due to changes in interest rates, which is partially offset with floating interest rates from cash and cash equivalents, non-trade receivables and restricted cash. The Group manages interest income through a mix of fixed and floating interest rates of cash and cash equivalents (including time deposits), non-trade receivables, and restricted cash and makes comparison of such rates in the relevant financial markets. A change of 1% in interest rate on the outstanding loans in US Dollar and Rupiah at the end of reporting period with all other variables remain constant, would have increased or decreased equity and profit after income tax by Rp24,987 as of 31 December 2024 and Rp7,257 as of 31 December2023.

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dalam situasi dimana arus kas masuk Grup dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Untuk mengelola risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

1. memonitor dan menjaga kas dan setara kas di level yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas;
2. secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual;
3. secara rutin memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan melakukan penyesuaian seperlunya;
4. secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana; dan
5. sebagai tambahan, Grup memiliki fasilitas pinjaman *stand-by* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo kontraktualnya, termasuk estimasi pembayaran bunga:

18. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that arises in situations where the Group's cash inflows from short-term revenue is not adequate to cover cash outflows for short-term expenditure.

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. *monitor and maintain its cash and cash equivalents at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows;*
2. *regularly monitor projected and actual cash flow;*
3. *regularly monitor loan maturity profiles and make relevant adjustments;*
4. *continuously assess the financial markets for opportunities to raise funds; and*
5. *in addition, the Group has a stand-by loan facility that can be drawn down upon request to fund its operations when needed.*

The following table presents the Group's financial liabilities based on their contractual maturities, including the estimated interest payments:

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows*	Jatuh tempo/*Maturity period*: Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Jatuh tempo/*Maturity period*: 1-5 tahun/ *1-5 years*	
31 Desember 2024					***31 December 2024***
Utang lainnya	5.576	5.576	5.576	-	*Other payables*
Pinjaman	3.213.975	3.772.798	1.660.646	2.112.152	*Borrowings*
	3.219.551	3.778.374	1.666.222	2.112.152	
31 Desember 2023					***31 December 2023***
Utang lainnya	5.417	5.417	5.417	-	*Other payables*
Pinjaman	926.106	1.133.676	313.963	819.713	*Borrowings*
	931.523	1.139.093	319.380	819.713	

d. Risiko permodalan

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan manfaat ke pemangku kepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

d. Capital risk

The Group's objective in managing capital is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

18. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

d. Risiko permodalan (lanjutan)

d. Capital risk (continued)

Grup mengevaluasi struktur modalnya melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan modal. Pinjaman neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, selain liabilitas pajak tangguhan, dikurangi kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

The Group evaluates its capital structure through the debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated by dividing the net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position, excluding deferred tax liabilities, less cash and cash equivalents. The equity relates to the entire attributable equity to owners of the Company.

Pada tanggal pelaporan, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

As of reporting dates, the calculations of this ratio are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Jumlah liabilitas	3.266.106	968.487	*Total liabilities*
Dikurangi: kas dan setara kas	(1.532.633)	(665.225)	*Less: cash and cash equivalents*
Liabilitas neto	1.733.473	303.262	*Net liabilities*
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	51.746.097	48.708.623	*Total equity attributable to the owners of the Company*
Rasio pinjaman terhadap modal	0,033	0,006	*Debt to equity ratio*

e. Risiko harga saham

e. Share price risk

Perusahaan telah menginvestasikan aset dalam jumlah yang wajar pada efek ekuitas. Perusahaan berinvestasi dalam bisnis yang memiliki ekonomi yang sangat baik, dengan manajemen yang cakap dan jujur dan dengan harga yang masuk akal.

The Company has maintained reasonable amounts of invested assets in equity securities. The Company invests in businesses that possess excellent economics, with capable and honest management and at sensible prices.

Harga pasar dari efek ekuitas tergantung pada fluktuasi yang dapat berdampak pada jumlah realisasi atas penjualan dari nilai investasi di masa depan dapat berbeda secara signifikan dari nilai yang dilaporkan sekarang. Fluktuasi harga pasar dari instrumen tersebut dapat disebabkan oleh perubahan karakteristik ekonomi yang mendasari *investee*, harga relatif dari alternatif investasi dan kondisi pasar secara umum.

Market prices of equity securities instruments are subject to fluctuation and consequently the amount realized in the subsequent sale of an investment may significantly differ from the currently reported value. Fluctuations in the market price of such instruments may result from perceived changes in the underlying economic characteristics of the investee, the relative price of alternative investments and general market conditions.

Menguatnya/melemahnya harga saham tertentu pada 31 Desember 2024 dan 2023 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap.

The strengthening/weakening of certain share prices at 31 December 2024 and 2023 would have increased/decreased equity and profit and loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant.

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
ADRO menguat/melemah 10%			*ADRO strengthens/weakens by 10%*
Ekuitas [naik/turun]	1.537.494	962.955	*Equity [increase/decrease]*
Laba rugi [naik/turun]	1.537.494	962.955	*Profit or loss [increase/decrease]*
TBIG menguat/melemah 10%			*TBIG strengthens/weakens by 10%*
Ekuitas [naik/turun]	1.593.597	1.644.813	*Equity [increase/decrease]*
Laba rugi [naik/turun]	1.593.597	1.644.813	*Profit or loss [increase/decrease]*
MDKA menguat/melemah 10%			*MDKA strengthens/weakens by 10%*
Ekuitas [naik/turun]	766.796	1.223.751	*Equity [increase/decrease]*
Laba rugi [naik/turun]	766.796	1.223.751	*Profit or loss [increase/decrease]*

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Risiko harga saham (lanjutan)

e. Share price risk (continued)

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
MPMX menguat/melemah 10%			*MPMX strengthens/weakens by 10%*
Ekuitas [naik/turun]	249.213	265.659	*Equity [increase/decrease]*
Laba rugi [naik/turun]	249.213	265.659	*Profit or loss [increase/decrease]*

19. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 11 Maret 2025.

19. THE COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Group's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors 11 March 2025.

Siddharta Widjaja & Rekan
Registered Public Accountants
35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00061/2.1005/AU.1/05/1214-5/1/III/2025

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No.: 00061/2.1005/AU.1/05/1214-5/1/III/2025

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.:

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2024, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Siddharta Widjaja & Rekan - Registered Public Accountants, an Indonesian partnership and a member firm of the KPMG global organization of independent member firms affiliated with KPMG International Limited, a private English company limited by guarantee

License No. : 916/KM.1/2014

KPMG

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian Investasi Level 2 dan 3 yang Dicatat pada Nilai Wajar

Lihat Catatan 5, 6 dan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aktivitas investasi Grup menghasilkan berbagai investasi Level 2 dan 3 (termasuk investasi yang diukur dengan model biaya) pada saham dan efek lainnya sejumlah Rp 34.808.924 juta, yang mewakili 60,2% dari jumlah aset konsolidasian. Dari investasi Level 2, sejumlah Rp 26.635.153 juta merupakan investasi di entitas yang memiliki kepemilikan langsung atas saham yang diperdagangkan secara publik. Baik investasi Level 2 dan 3 dicatat pada nilai wajarnya secara berkala sesuai dengan PSAK 113, *Pengukuran Nilai Wajar*, dengan menggunakan berbagai pendekatan termasuk harga transaksi terkini, arus kas terdiskonto, dan nilai aset neto ("*Net asset value/NAV*").

Tidak seperti investasi pada saham yang diperdagangkan di publik dimana harganya dapat diamati segera dan karenanya lebih mudah dipastikan secara independen, penilaian investasi Level 2 dan 3 secara inheren bersifat subyektif, seringkali menggunakan input yang tidak dapat diamati, dan melibatkan tingkat subyektivitas karena pertimbangan yang digunakan dalam menentukan asumsi dasar dan model penilaian yang tepat. Beberapa investasi ini dilakukan melalui entitas investasi lain, yang membatasi transparansi harga yang timbul dari kesenjangan informasi.

Dampak dari hal-hal ini adalah, sebagai bagian dari kajian risiko kami, penilaian investasi Level 2 dan 3 adalah estimasi yang memiliki tingkat ketidakpastian yang tinggi dengan upaya audit yang setara dan membutuhkan keahlian dan pengetahuan khusus, serta melibatkan pertimbangan auditor yang subyektif dan kompleks.

Prosedur audit kami, antara lain:

- Memilih sampel dengan mempertimbangkan nilai tercatat investasi terkait, lini bisnis, fase, kompleksitas yang diperkirakan dan secara historis diketahui, serta kemudahan akses ke data dan informasi yang relevan. Mungkin terdapat faktor pertimbangan lain tergantung dari sifat dan jenis investasinya;
- Menelaah apakah metode penilaian yang digunakan untuk investasi tersebut telah tepat sesuai dengan model bisnis *investee* terkait, serta fakta dan keadaan yang sudah ada;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation of Level 2 and 3 Investments Carried at Fair Value

Refer to Notes 5, 6 and 17 to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2024, the Group's investing activities result in various Level 2 and 3 (including investments measured at cost) investments in shares and other securities totaling IDR 34,808,924 million, representing 60.2% of the total consolidated assets. Out of those in Level 2, a total of IDR 26,635,153 million are investments in entities that hold a direct ownership in publicly traded shares. Both Level 2 and 3 investments are accounted for at fair value on a recurring basis in accordance with PSAK 113, Fair Value Measurement, by using various approaches that include price of recent orderly transactions, discounted cash flows and net asset value (NAV).

Unlike investments in publicly traded equities whose prices are readily observable and therefore more easily independently corroborated, the valuation of these Level 2 and 3 investments is inherently subjective, often involves the use of inputs that are unobservable, and thus includes a level of subjectivity due to judgment used in determining the underlying assumptions and appropriate valuation models. Several of these investments are made through other investing entities, further limiting the price transparency arising from the information asymmetry.

The effect of these matters is that, as part of our risk assessment, the valuation of Level 2 and 3 investments has a high degree of estimation uncertainties with an equally high degree of audit effort requiring specialized skills and knowledge, and involving subjective and complex auditor judgment.

Our audit procedures were, among others:

- *Selecting samples by considering the investments' carrying amounts, business lines, stages, any presumed and historically known complexities, as well as the ease of access to the relevant data and information. There may be other consideration depending on the nature of investment;*
- *Assessing whether the valuation method used for the investment is appropriate in accordance with the underlying investee's business model, as well as other available facts and circumstances;*

- Mengevaluasi apakah metode penilaian yang dipilih telah diterapkan secara konsisten pada investasi lain yang serupa dan mengevaluasi apakah perubahan metode telah tepat, jika ada;
- Melakukan tanya jawab dengan direktur keuangan atau personel lain yang relevan dalam rangka memahami asumsi dan pertimbangan yang digunakan dalam menyusun perhitungannya dan jika memungkinkan, memastikan informasi yang penting dengan sumber independen;
- Melibatkan pakar ahli penilaian kami untuk mengkaji apakah model dan input yang digunakan telat tepat dengan membandingkan input yang dapat diamati dengan sumber independen dan data pasar yang tersedia di eksternal;
- Memperoleh laporan keuangan milik *investee* yang telah diperiksa secara eksternal, bila ada, dan mencocokkan dengan data keuangan dasar yang digunakan untuk mengukur nilai investasi;
- Menelaah konsistensi penerapan asumsi dan pertimbangan penting di seluruh investasi yang memiliki profil dan karakteristik serupa;
- Menelaah pengungkapan terkait telah cukup.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian

- *Evaluating whether the selected valuations methods had been consistently applied in other similar type of investments and evaluating the appropriateness of changes in such methods, if any;*
- *Interviewing finance director or other relevant personnel to understand the assumptions and judgment used in preparing the underlying calculations and if possible, corroborating key information to independent sources;*
- *Involving our own valuation specialists to assess the appropriateness of the models and inputs by comparing the observable inputs against independent sources and externally available market data;*
- *Obtaining the externally examined financial statements of investees, if any, and agreeing them with the underlying financial data used to measure the investment values;*
- *Assessing the consistency by which the key assumptions and judgments were applied to across all investments that shared similar profiles and characteristics;*
- *Assessing the relevant disclosures are sufficient.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in 2024 Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2024 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2024 Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting

internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or

tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan



Harry Widjaja, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1214

11 Maret 2025

11 March 2025

SARATOGA

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

Menara Karya Lantai 15
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2
Jakarta Selatan 12950
Tel : +62 21 5794 4355
Fax : +62 21 5794 4365
www.saratoga-investama.com